

dari
DESA
untuk **BANGSA**

**Perjalanan PISEW Menghidupkan
Infrastruktur dan Harapan**









Sekapur Sirih

Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman

Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) adalah wujud komitmen Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, melalui Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, dalam menciptakan perubahan positif di kawasan perdesaan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada dampak yang lebih luas, yaitu peningkatan akses terhadap pelayanan sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal. Sejak diluncurkan pada tahun 2016, PISEW telah memberikan kontribusi luar biasa bagi pengembangan kawasan perdesaan di seluruh Indonesia, menghadirkan perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat.



PISEW terus berkembang dan bertransformasi, seiring dengan upaya untuk mengoptimalkan hasil yang telah dicapai. Berbagai infrastruktur penting telah terbangun, mulai dari jalan, sarana penunjang produksi pertanian dan industri, hingga fasilitas untuk mendukung sektor pariwisata. Selain itu, PISEW turut memperhatikan aspek sosial, dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja lokal, mendorong partisipasi swadaya masyarakat, serta mengarusutamakan gender dalam setiap kegiatan.

Buku Capaian Output dan Outcome Kegiatan PISEW 2016 - 2024 ini hadir untuk memberikan gambaran lengkap tentang perjalanan luar biasa yang telah ditempuh, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai selama 9 tahun ini. Selamat membaca! Semoga setiap halaman yang telusuri dapat memberikan inspirasi, pengetahuan baru, dan semangat untuk terus berkontribusi pada pembangunan yang lebih baik.

Jakarta, Desember 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'JW Kusumosusanto'.

Ir. Johannes Wahyu Kusumosusanto, MUM

Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman
Direktorat Jenderal Cipta Karya

Kepala Subdirektorat Wilayah II Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, melalui Kegiatan PISEW (Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah), telah melakukan langkah luar biasa dalam membangun perdesaan yang lebih maju dan berdaya. Sejak tahun 2016, program ini telah membawa perubahan signifikan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembangunan infrastruktur yang relevan dengan kebutuhan lokal.



Selain terbangunnya infrastruktur sebagai *output* dari Kegiatan PISEW, juga terdapat *outcome* yang mencakup aspek non fisik, yaitu pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi wilayah.

Dengan keberhasilan membangun berbagai jenis infrastruktur, mulai dari transportasi, air minum, sanitasi, hingga prasarana yang mendukung sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, PISEW turut mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada, memberikan ruang bagi perdesaan untuk tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Ini adalah bukti nyata bahwa perdesaan memiliki potensi besar untuk berkembang ketika diberikan perhatian yang tepat.

Buku Capaian *Output* dan *Outcome* Kegiatan PISEW 2016 - 2024 hadir sebagai wujud transparansi perjalanan yang telah dilalui, menampilkan lebih dari sekadar hasil fisik yang dibangun. Buku ini juga mengungkapkan dampak sosial dan ekonomi yang nyata bagi masyarakat, yang dihasilkan dari proses pembangunan yang berkelanjutan dan penuh kolaborasi.

Jakarta, Desember 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nuris Wahyudi'.

Nuris Wahyudi, S.ST, M.T.

Kepala Subdit Wilayah II
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman
Direktorat Jenderal Cipta Karya

Ringkasan Eksekutif

Selama periode 2016 hingga 2024, Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) telah berkontribusi terhadap pembangunan di kawasan perdesaan, melalui peningkatan kualitas dan/atau pembangunan infrastruktur baru berskala kawasan melalui pendekatan partisipasi masyarakat untuk mendukung peningkatan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

Perjalanan panjang Kegiatan PISEW yang diwarnai dengan transisi yang dinamis telah dilaksanakan di 7.569 lokasi yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Perubahan - perubahan tersebut, dimaksudkan sebagai upaya optimalisasi kegiatan agar fokus terhadap pengembangan infrastruktur berbasis kawasan yang tetap berpedoman pada NSPK terkait.

Kegiatan PISEW memiliki *output* dan *outcome* yang didasarkan pada indikator kinerja untuk memastikan output kegiatan berkualitas tinggi dan relevan dengan tujuan akhir. *Output* pada Kegiatan PISEW, meliputi infrastruktur terbangun dan capaian luas terlayani. Sejak tahun 2016, infrastruktur yang terbangun dari Kegiatan PISEW meliputi irigasi, jalan dan bangunan pelengkap jalan, pasar dan ekonomi lainnya, jembatan, tambatan perahu, air bersih, dan sanitasi. Infrastruktur yang terbangun tersebut, telah meningkatkan skala pelayanan di kawasan perdesaan, dengan total luas capaian terlayani adalah 186.007,03 Ha.

Dari *output* tersebut, secara garis besar *outcome* Kegiatan PISEW, meliputi peningkatan akses terhadap pelayanan sosial di kawasan perdesaan dan peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan. *Outcome* tersebut, dapat berupa dampak yang sifatnya kualitatif dan kuantitatif. Dampak tersebut telah berkontribusi untuk peningkatan sosial masyarakat seperti pemberdayaan tenaga kerja lokal, peningkatan swadaya masyarakat, dan pengarusutamaan gender sebagai upaya pembangunan infrastruktur yang inklusif. Selain itu, Kegiatan PISEW juga mendukung pengembangan potensi wilayah baik untuk sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata. Pada tahun 2024, TPK IBM Direktorat PKP, telah menyusun instrumen untuk pengukuran *output* dan *outcome* Kegiatan PISEW yang telah diuji petikkan pada 4 lokasi, di 3 provinsi di Indonesia. Melalui instrumen ini, *output* dan *outcome* Kegiatan PISEW dapat diukur secara sistematis dan bisa mengevaluasi dampak dari pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode *social return on investment* (SROI).

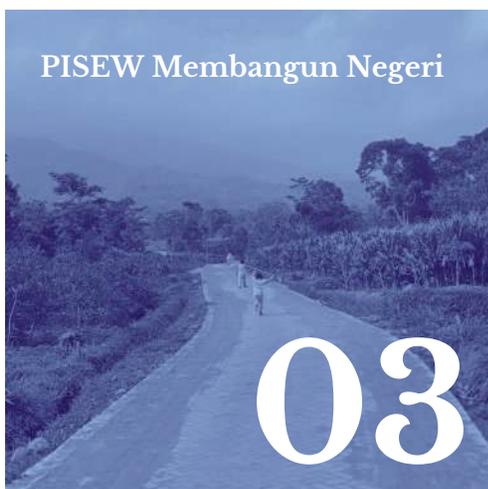
Manfaat dari Kegiatan PISEW tidak hanya berdampak secara jangka pendek, tetapi memberikan *multiplier effect* yang mendukung peningkatan kualitas kawasan perdesaan juga terhadap pengembangan potensi wilayah, baik dalam sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata. Namun, penting untuk menjadi catatan bahwa optimalisasi dari *output* dan *outcome* kegiatan membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari pemerintah daerah dan masyarakat. Hal ini, untuk memastikan bahwa seluruh tahapan Kegiatan PISEW terselenggara secara tepat dan menghasilkan dampak yang maksimal.

Daftar Isi



Tujuan dan Sasaran	5
Indikator Kinerja	6

Transisi Kegiatan PISEW	14
Pelaksanaan Kegiatan PISEW 2016-2024	17
Dana BPM	19
Distribusi Wilayah Dampungan Kegiatan PISEW	20
Peta Distribusi Wilayah Dampungan Kegiatan PISEW	21



<i>Output</i> Kegiatan PISEW	59
<i>Outcome</i> Kegiatan PISEW	64
Pengukuran <i>Output</i> dan <i>Outcome</i>	75





Selayang Pandang PISEW

Pengembangan Infrastruktur
Sosial Ekonomi Wilayah

PISEW

PISEW (Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah) adalah sebuah kegiatan yang dijalankan oleh Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2016. PISEW bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan perdesaan melalui pembangunan infrastruktur yang berfokus pada kebutuhan sosial dan ekonomi lokal. PISEW mengedepankan prinsip Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM), yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan.

Dalam perjalanannya, PISEW berkontribusi dalam membangun berbagai jenis infrastruktur, seperti jalan, jembatan, fasilitas air bersih, sanitasi, dan prasarana yang mendukung sektor pertanian, perikanan, industri, dan pariwisata. Selain itu, PISEW juga mendorong penguatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan partisipasi sosial, termasuk pengarusutamaan gender.

Pelaksanaan Kegiatan PISEW yang kompleks tentu menghadirkan tantangan tersendiri. Untuk itu, berbagai media, seperti situs web dan sosial media, dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran jelas dan terkini mengenai kegiatan ini.

Dapatkan informasi terbaru
mengenai PISEW melalui:



ibmpkp.pu.go.id



[@pisewpedia](https://www.instagram.com/pisewpedia)



[PISEW PEDIA](https://www.youtube.com/channel/UC11111111111111111111)



Tujuan & Sasaran

Tujuan

Tujuan kegiatan PISEW adalah melakukan peningkatan kualitas dan/atau pembangunan infrastruktur baru berskala kawasan melalui pendekatan partisipasi masyarakat untuk mendukung peningkatan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.



Sasaran

- ✓ Terbangunnya infrastruktur dasar dalam skala kawasan perdesaan guna mendukung peningkatan akses terhadap pelayanan sosial, dan pengembangan ekonomi lokal.
- ✓ Masyarakat di lokasi kegiatan memperoleh pendapatan pada saat proses konstruksi dan berpotensi meningkatnya penghasilan masyarakat dalam jangka panjang.
- ✓ Meningkatnya kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembentukan kelembagaan, proses perencanaan, dan pelaksanaan konstruksi.
- ✓ Terselenggaranya seluruh tahapan kegiatan dalam satu tahun anggaran.



Indikator Kinerja



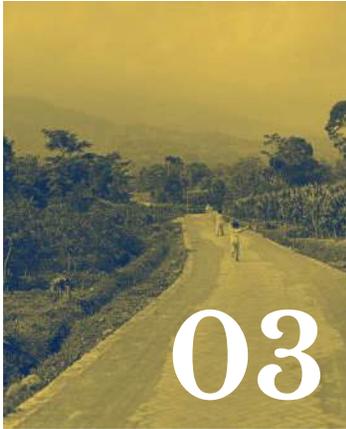
Peningkatan Kualitas dan/atau Pembangunan Infrastruktur Baru

- Meningkatnya layanan infrastruktur.
- Hasil pembangunan infrastruktur sesuai standar teknis.
- infrastruktur yang dibangun bermanfaat dan fungsional.



Skala Kawasan

- Proses perencanaan melibatkan dan disepakati perwakilan dari dua desa yang ditetapkan dalam keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang penetapan lokasi tahun berjalan.
- Infrastruktur terbangun dapat dimanfaatkan oleh minimal dua desa yang ditetapkan dalam keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang penetapan lokasi tahun berjalan.



Partisipasi Masyarakat

- Adanya kelembagaan masyarakat yang mampu melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- Terselenggaranya musyawarah warga sebagai wujud demokrasi.
- Keterlibatan tenaga kerja lokal dalam proses pelaksanaan konstruksi.
- Keterlibatan perempuan, penyandang disabilitas, dan/atau lansia dalam penyelenggaraan Kegiatan PISEW.



Peningkatan Sosial Ekonomi Wilayah

- Masyarakat yang terlibat pada proses konstruksi memperoleh pendapatan dari upah tenaga kerja.
- Infrastruktur yang terbangun berpotensi terhadap:
 - 1) Efisiensi proses produksi.
 - 2) Kemudahan akses menuju pusat pelayanan sosial.
 - 3) Peningkatan pelayanan fasilitas publik.





02



**Jejak
Perjalanan
PISEW
2016-2024**

Perjalanan PISEW 2016-2024

Penyediaan infrastruktur di kawasan perdesaan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Keterbatasan anggaran, akses geografis yang sulit, dan minimnya sumber daya manusia yang terampil seringkali menjadi hambatan utama. Selain itu, perencanaan yang kurang matang serta koordinasi antar pemangku kepentingan yang belum optimal turut memperlambat pembangunan. Infrastruktur yang tidak memadai juga dapat memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi, sehingga memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk memastikan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat perdesaan.

Sejak diluncurkan pada tahun 2016, Kegiatan PISEW telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kawasan perdesaan di seluruh Indonesia. Selama tahun 2016 hingga 2024, PISEW terus melakukan transformasi, memperbaiki, dan menyesuaikan diri dengan dinamika dan kebutuhan yang berkembang. Dengan pendekatan berbasis masyarakat, PISEW berhasil membangun berbagai infrastruktur penting, seperti transportasi, air minum, sanitasi, dan fasilitas pendukung sektor pertanian, perikanan, serta pariwisata. Melalui perbaikan berkelanjutan, PISEW memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memenuhi sasaran yang telah ditetapkan, memberikan manfaat jangka panjang, dan mendukung tercapainya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di kawasan perdesaan.





Infrastruktur Tambatan Perahu TA. 2023 | Kec. Waibu, Kab. Jayapura, Prov. Papua

Transisi Kegiatan PISEW



Kegiatan PISEW dikembangkan pada tahun 2016 oleh Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya. Pada awal pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan secara kontraktual dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.200.000.000 per kecamatan.



Sejak tahun 2017, Kegiatan PISEW menjadi bagian dari kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) atau cash for work yang diinisiasi oleh Presiden Joko Widodo sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Sejak saat itu, konsep PISEW berfokus pada pembangunan infrastruktur di kawasan perdesaan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, sehingga infrastruktur yang terbangun dapat tepat sasaran. Dengan pendekatan tersebut, **terdapat beberapa hal yang hendak dicapai dari kegiatan ini, antara lain:**

Peningkatan Kapasitas

Melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga mampu berkontribusi lebih baik dalam kegiatan serupa di masa depan.

Penguatan Kepemilikan Lokal

Partisipasi masyarakat memastikan bahwa proyek infrastruktur sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembangunan.

Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Keterlibatan masyarakat dalam proses persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan memperkuat transparansi, mengurangi risiko penyimpangan, dan memastikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Kegiatan padat karya/IBM memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka.

Pembangunan Berkelanjutan

Dengan memberdayakan masyarakat, infrastruktur yang dibangun lebih mungkin dipelihara dan dimanfaatkan secara optimal, sehingga memberikan manfaat jangka panjang.

Penguatan Sosial

Proses partisipatif mendorong kohesi sosial dan memperkuat hubungan antaranggota komunitas, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan kolaboratif.



Metode Pelaksanaan

- **2016**
Kegiatan dilakukan secara kontraktual
- **2017**
Metode pelaksanaan berganti menjadi swakelola
- **2022 - 2024**
Pola pelaksanaan mengacu pada Peraturan LKPP No. 3 Tahun 2021, dan berubah menjadi swakelola tipe IV

Kelembagaan Antar Desa

- **2017 - 2021**
Penyelenggaraan secara swakelola dilaksanakan oleh Badan Kerja Sama Antar Desa (**BKAD**)
- **2022 - 2024**
Melalui pertimbangan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 96 Tahun 2017, pada tahun 2022 hingga saat ini penyelenggara kegiatan di tingkat kecamatan dilakukan oleh Kelompok Kerja Sama Antar Desa (**KKAD**)

Fungsi Kelembagaan

- **2016**
Kelembagaan antar desa menggunakan BKAD eksisting dan kelembagaan ini hanya bertugas pada tahap perencanaan Kegiatan PISEW saja
- **2017 - 2024**
BKAD tidak lagi menggunakan kelembagaan eksisting, tetapi harus dibentuk khusus untuk Kegiatan PISEW. Sejak saat itu juga, kelembagaan tersebut terlibat sejak dari persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan



Penetapan Lokasi

2016

Penetapan lokasi untuk Kegiatan PISEW belum menyebutkan nama desa dan sebatas pada lokasi kecamatan dengan PAGU sebesar Rp. 1,200,000,000.00

2017

Lokasi desa mulai disebutkan sebagai bentuk optimalisasi anggaran yang berubah menjadi Rp. 600,000,000.00 per kecamatan

2022 - 2024

Alokasi Dana BPM menjadi Rp. 500,000,000.00 per kecamatan. Transisi penentuan lokasi merupakan upaya agar lokus Kegiatan PISEW menjadi lebih fokus pada kawasan (terdiri dari dua desa) dan mewujudkan infrastruktur berskala kawasan

Jenis Infrastruktur

Perubahan jenis infrastruktur merupakan penyesuaian dari Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) terbaru, serta menghindari adanya kegiatan yang tumpang tindih dengan kementerian/lembaga terkait.

2016 - 2021

Infrastruktur berupa prasarana transportasi, peningkatan produksi pertanian/industri pertanian/industri, peningkatan pemasaran dan pendukung pariwisata, dan prasarana air minum dan sanitasi

2022

Infrastruktur hampir sama dengan periode 2016 - 2021, namun prasarana sanitasi tidak lagi dilaksanakan

2023 - 2024

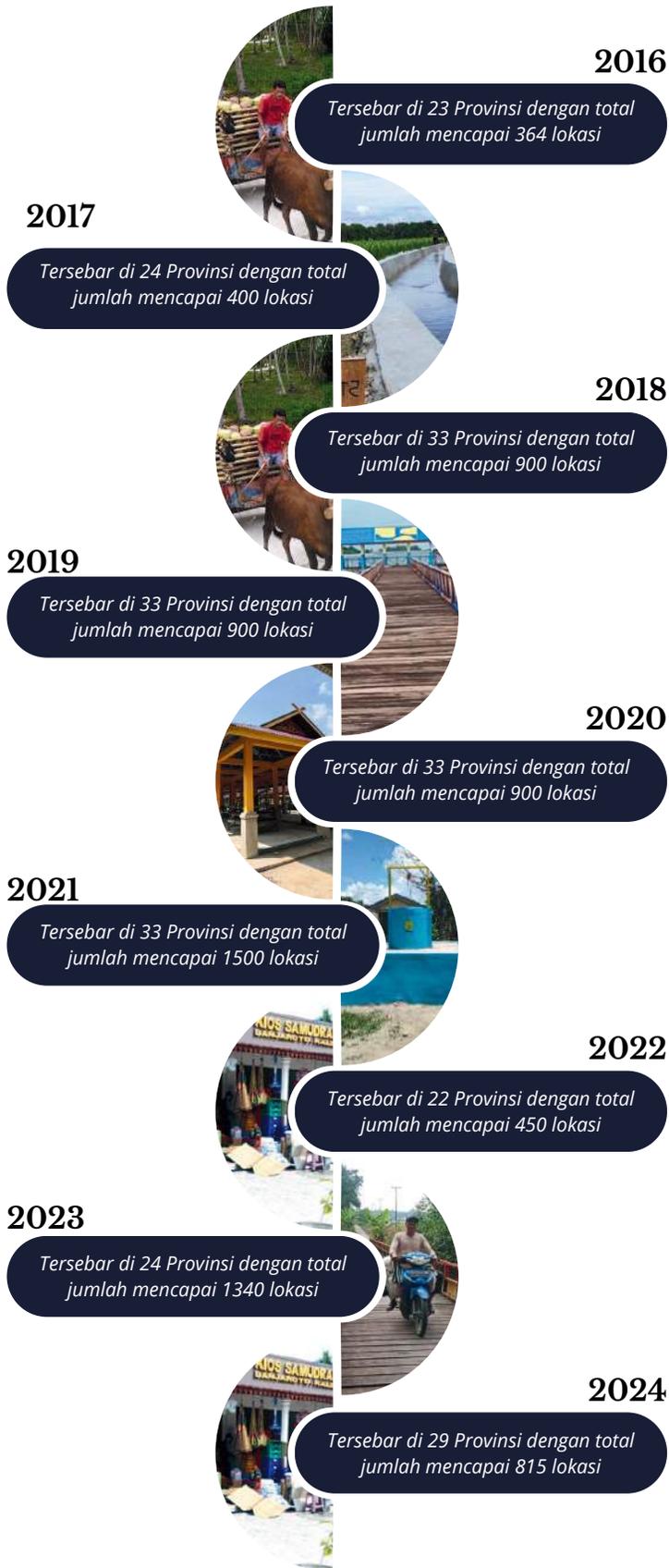
Infrastruktur berupa: jalan dan pelengkap jalan, jembatan, pasar, dan tambatan perahu

Pelaksanaan Kegiatan PISEW

2016 - 2024

Kegiatan PISEW mencerminkan upaya pemerintah dalam memperkuat infrastruktur di wilayah perdesaan. Total lokasi Kegiatan PISEW dari 2016 hingga 2024 mencapai 7.569 kawasan perdesaan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan lebih banyak wilayah yang terlayani infrastruktur yang memadai, kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan mulai berkurang, menciptakan kesempatan yang lebih merata bagi masyarakat di seluruh daerah.



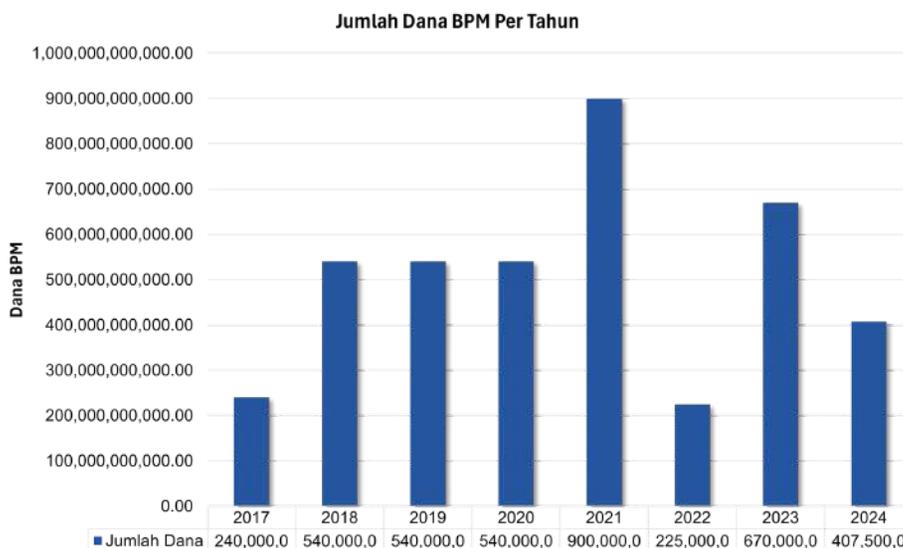


Dana BPM

Pembangunan infrastruktur di kawasan perdesaan adalah bagian integral dari upaya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Sumber pendanaan dari Kegiatan PISEW, diperoleh dari APBN. Pada tahun **2016**, dengan metode pelaksanaan secara kontraktual, Kegiatan PISEW mengalokasikan dana sebesar Rp. **1.200.000.000,00 per kecamatan** dengan total Rp. **436.800.000.000,00**.

Setelah bertransisi menjadi swakelola, maka sumber dana Kegiatan PISEW berasal dari **Dana Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM)**. Dana ini digunakan dalam rangka penyediaan atau peningkatan infrastruktur dengan pendekatan partisipasi masyarakat dalam skala kawasan perdesaan untuk meningkatkan sosial ekonomi wilayah. Dana BPM dialokasikan pada DIPA Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman (Satker PPP) di Balai Prasarana Permukiman Wilayah. Dana tersebut diberikan kepada masyarakat melalui Kelompok Masyarakat yang dipersyaratkan sesuai Petunjuk Teknis Kegiatan PISEW dalam bentuk uang untuk pembangunan infrastruktur kawasan.

Pada periode **2017 hingga 2021** besaran Dana BPM Kegiatan PISEW per kecamatan sebesar Rp. **600.000.000,00**, kemudian sejak tahun **2022** besaran dana tersebut menjadi Rp. **500.000.000,00** per kecamatan. Dana tersebut didistribusikan di Seluruh Provinsi di Indonesia yang lokasinya telah ditetapkan per tahun anggaran. Total Dana BPM yang tersalurkan sejak tahun 2017 hingga 2024 mencapai Rp. **4.062.500.000.000,00** yang tersebar di **7.569 Kawasan Perdesaan**.



Gambar 1. Alokasi Dana BPM Per Tahun Periode 2017 - 2024

Secara statistik tahunan, alokasi Dana BPM terbesar adalah tahun 2021, yang mencapai Rp. 900.000.000.000,00. Pada tahun tersebut, 33 provinsi di Indonesia mendapatkan Kegiatan PISEW dengan total lokasi berjumlah 1.500.

Distribusi Wilayah Dampungan Kegiatan PISEW

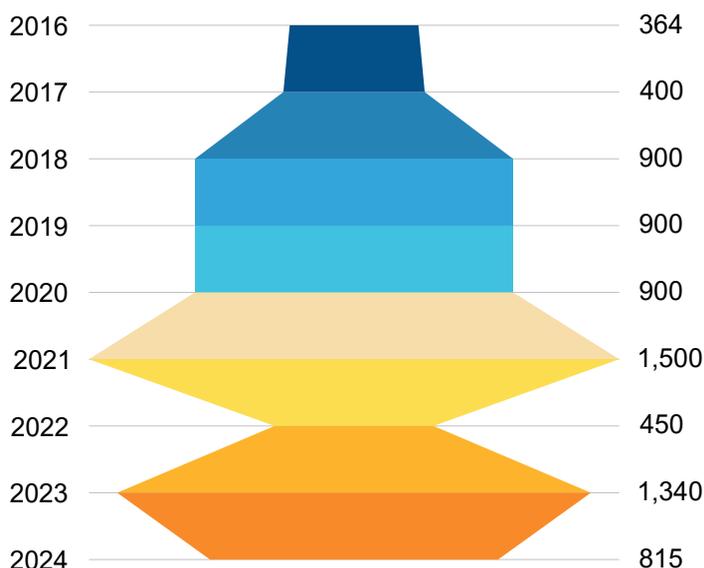
Sejak tahun 2016, Kegiatan PISEW telah berkontribusi dalam membangun kawasan perdesaan di Indonesia. Pembangunan berbasis kawasan perdesaan ini merupakan upaya untuk percepatan, peningkatan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Selama periode 2016 - 2024, infrastruktur PISEW telah terbangun di 7.569 lokasi yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Transisi dari Kegiatan PISEW pada periode tersebut telah dilakukan, salah satunya terkait penentuan lokasi sasaran agar menjadi lebih fokus dan mewujudkan infrastruktur yang berbasis kawasan.

7569 lokasi

33 provinsi

Distribusi lokasi Kegiatan PISEW tidak hanya terkait pemenuhan infrastruktur dasar untuk masyarakat di kawasan perdesaan, tetapi juga berperan dalam mengoptimalkan potensi kawasan perdesaan baik di sektor pertanian, perikanan dan pesisir, serta pariwisata. Upaya strategis tersebut, untuk memastikan pembangunan yang adil dan merata, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pada tahun 2021, jumlah kawasan perdesaan yang menjadi lokus Kegiatan PISEW mencapai 1.500 lokasi, jumlah ini merupakan jumlah terbesar dalam kurung waktu 2016 - 2023. Namun, pada tahun 2022 jumlah lokasi hanya sebesar 450 lokasi. Hal ini merupakan dampak dari Pandemi COVID-19, sehingga terdapat pembatasan kegiatan.



Gambar 2. Jumlah Lokasi PISEW Per Tahun Periode 2016 - 2024



2017 - 2024





Peta Distribusi Wilayah Dampungan PISEW



01

Provinsi Aceh



Total Dana BPM

Rp.252.000.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

12.731,91 Ha

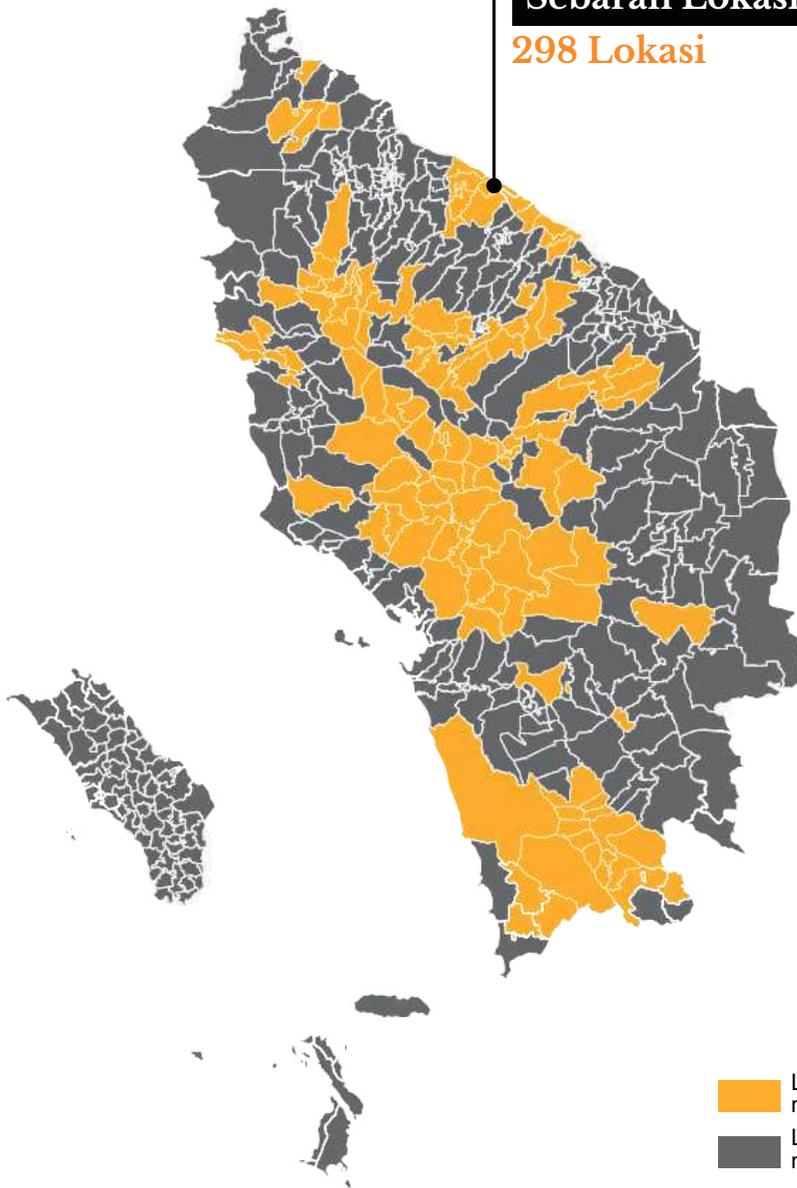
Provinsi Sumatera Utara



02

Sebaran Lokasi

298 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 171.600.000.000,00

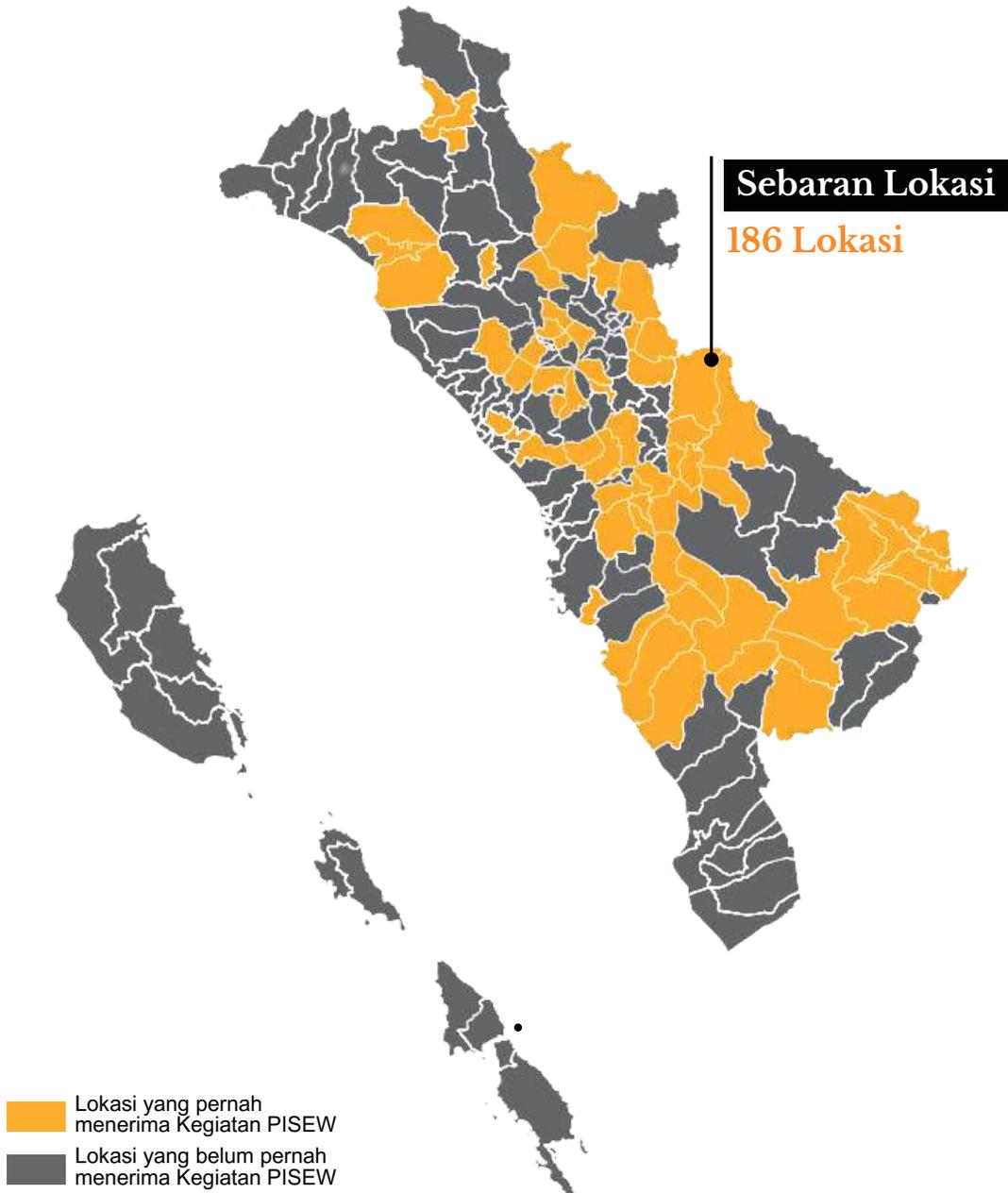
Capaian Luas Terlayani

3.592,19 Ha



03

Provinsi Sumatera Barat

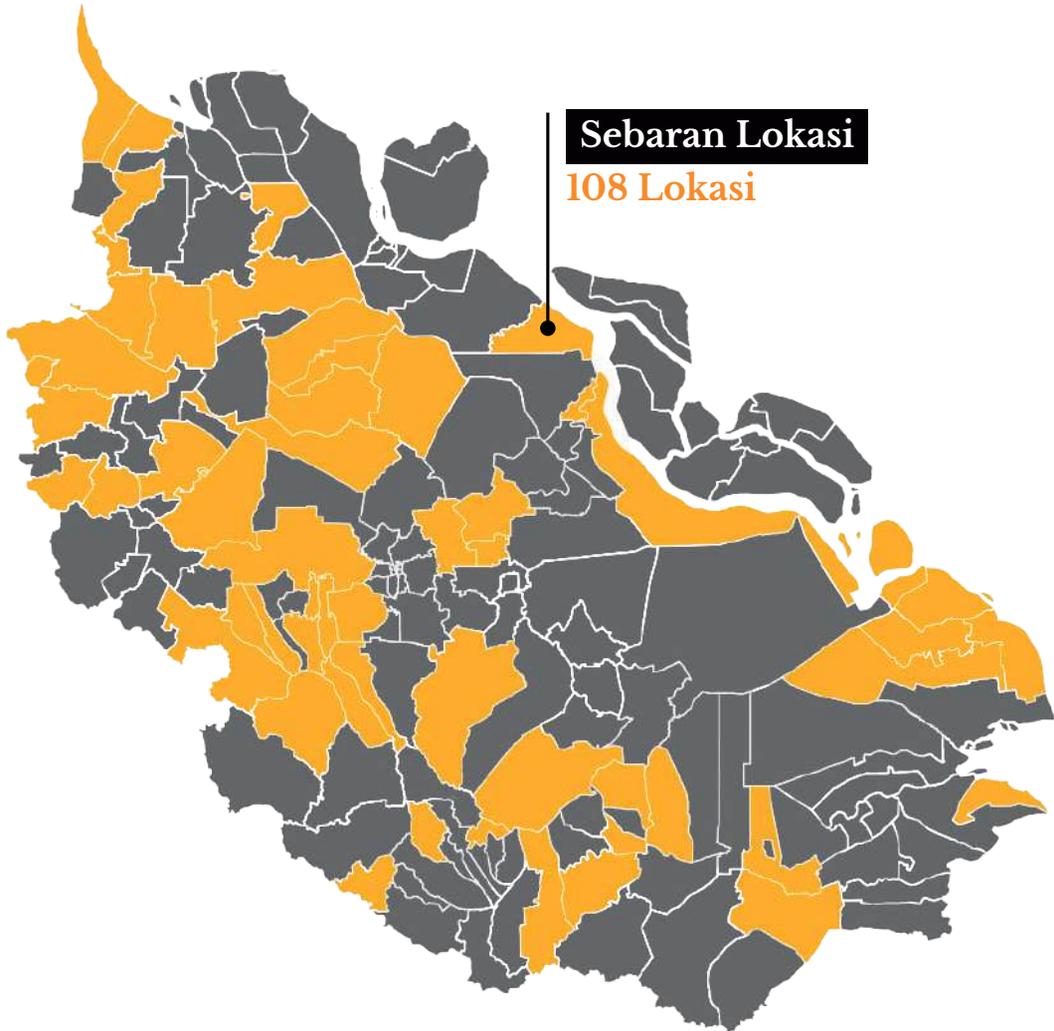


Total Dana BPM

Rp. 106,100,000,000.00

Capaian Luas Terlayani

2.717,51 Ha



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 60.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

5.510,78 Ha

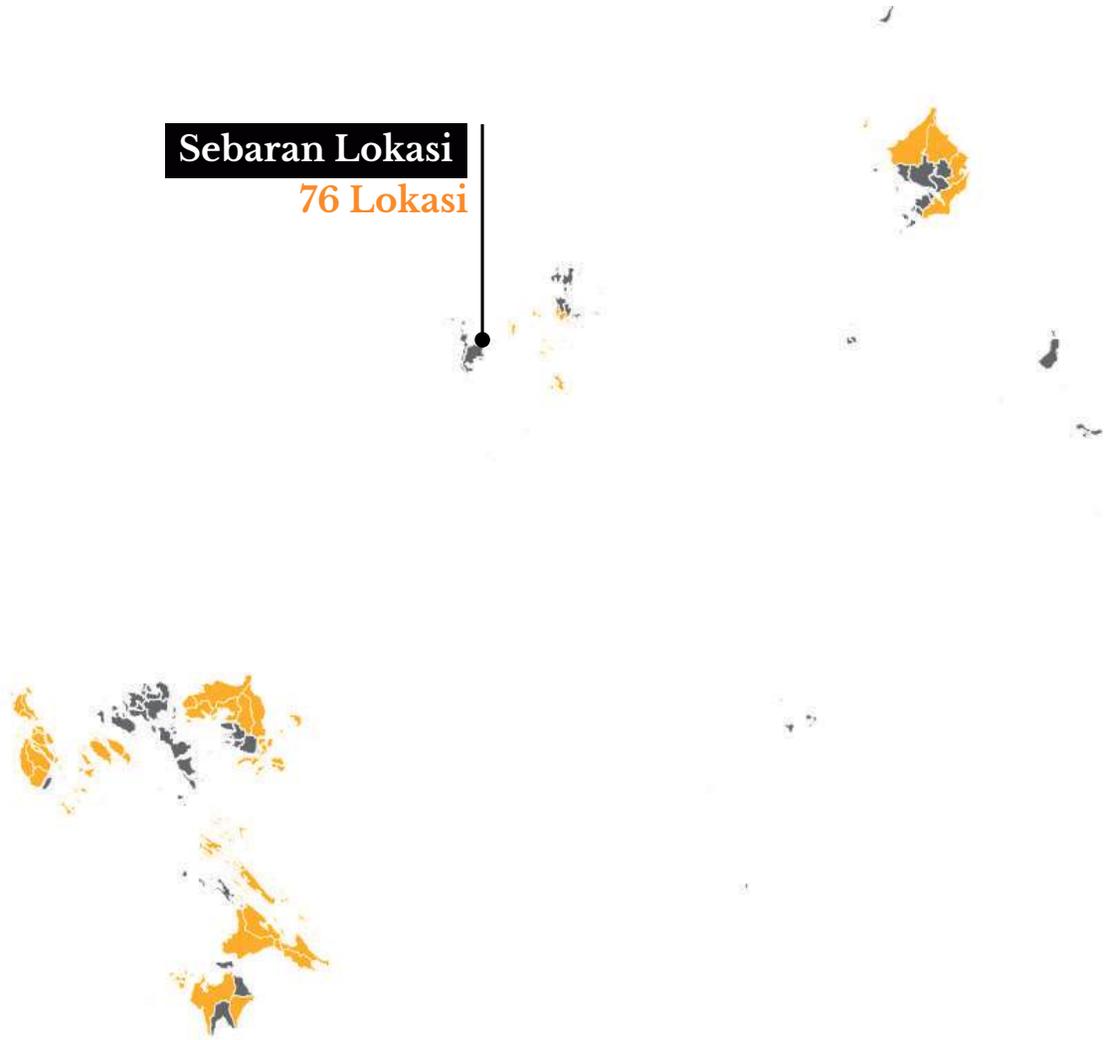


05

Provinsi Kepulauan Riau

Sebaran Lokasi

76 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 43.400.000.000,00

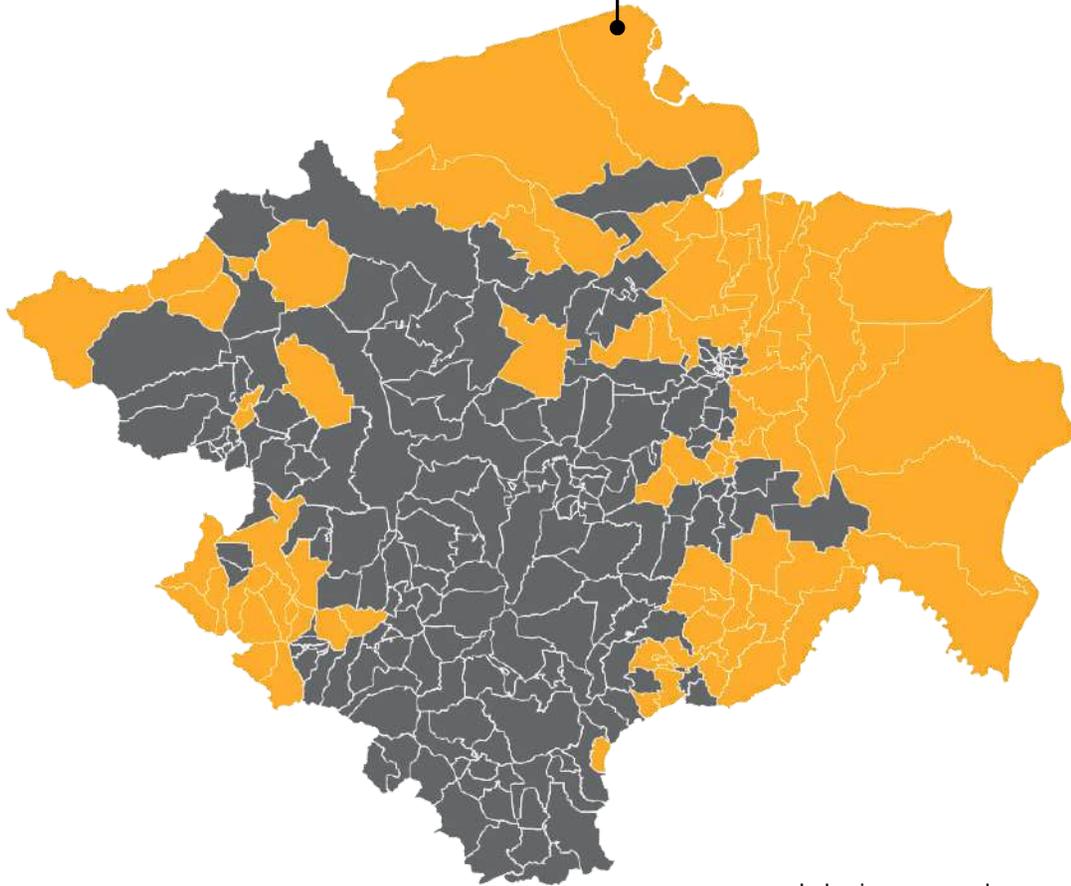
Capaian Luas Terlayani

4.296,18 Ha

Provinsi Sumatera Selatan



Sebaran Lokasi
176 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 99.400.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

8.908,93 Ha

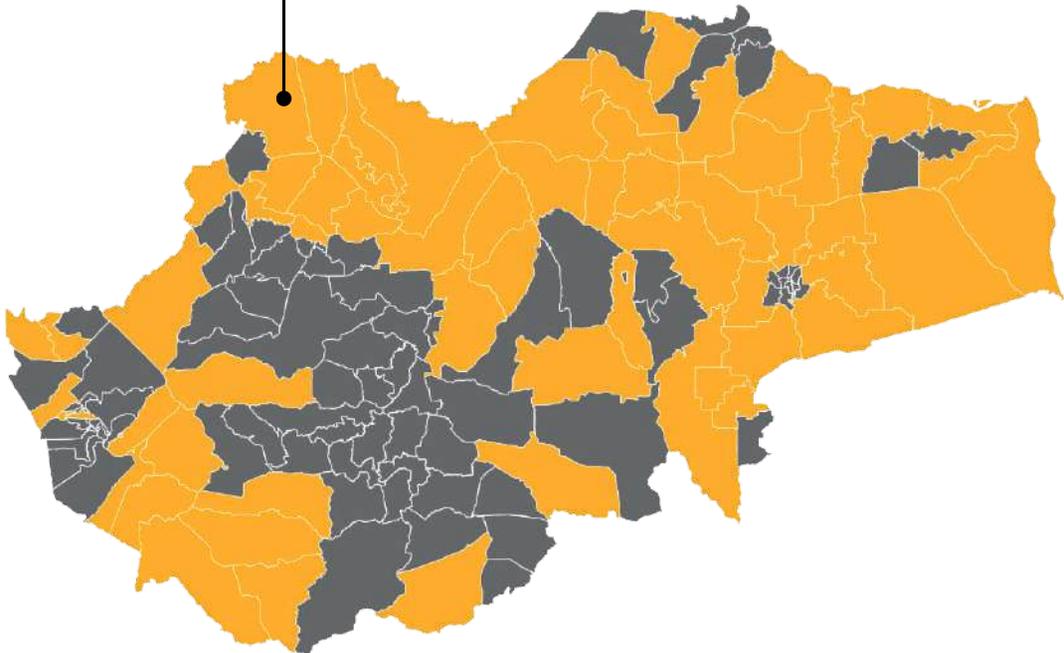


07

Provinsi Jambi

Sebaran Lokasi

123 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

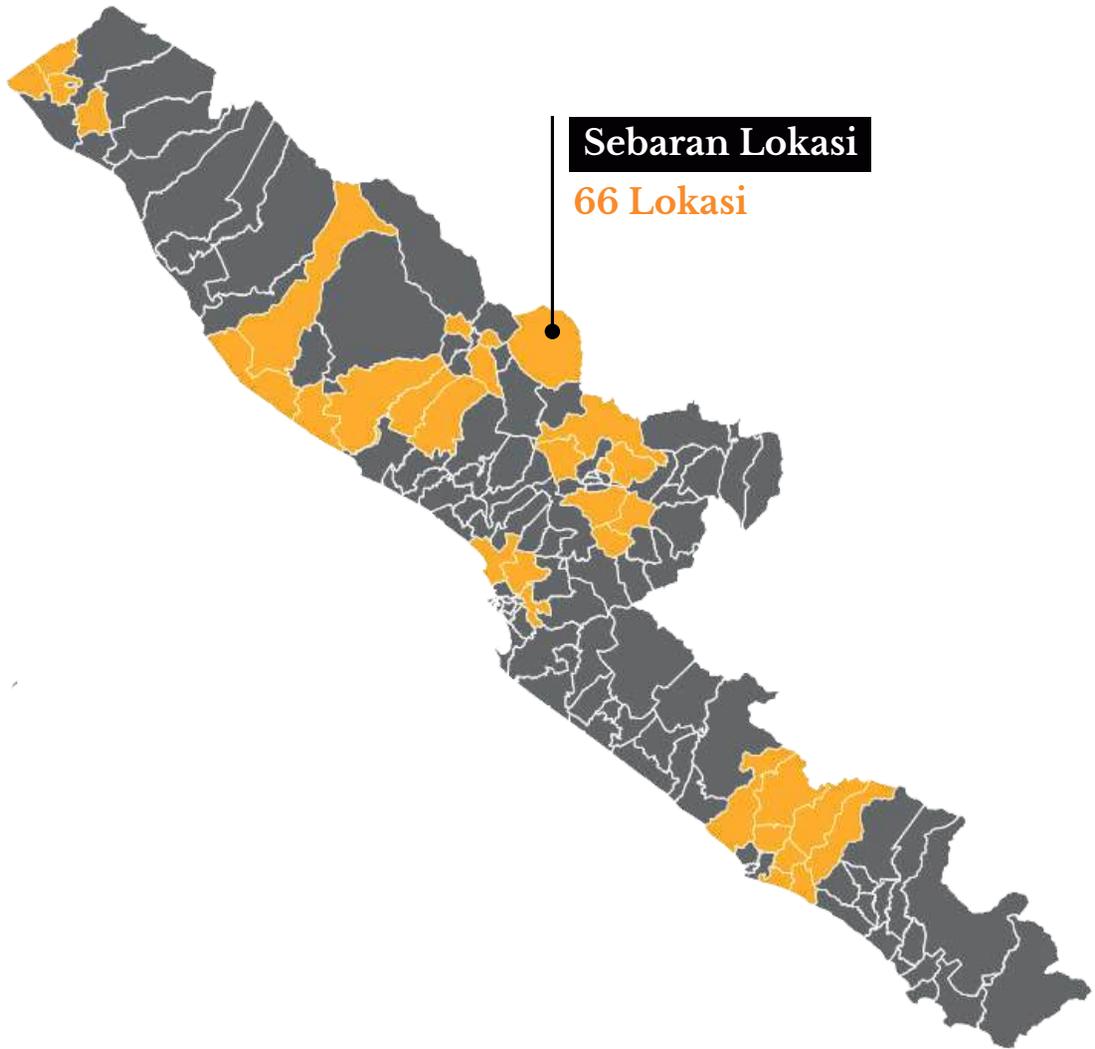
Total Dana BPM

Rp. 71.300.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

21,596.79 Ha

Provinsi Bengkulu



Sebaran Lokasi

66 Lokasi

-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

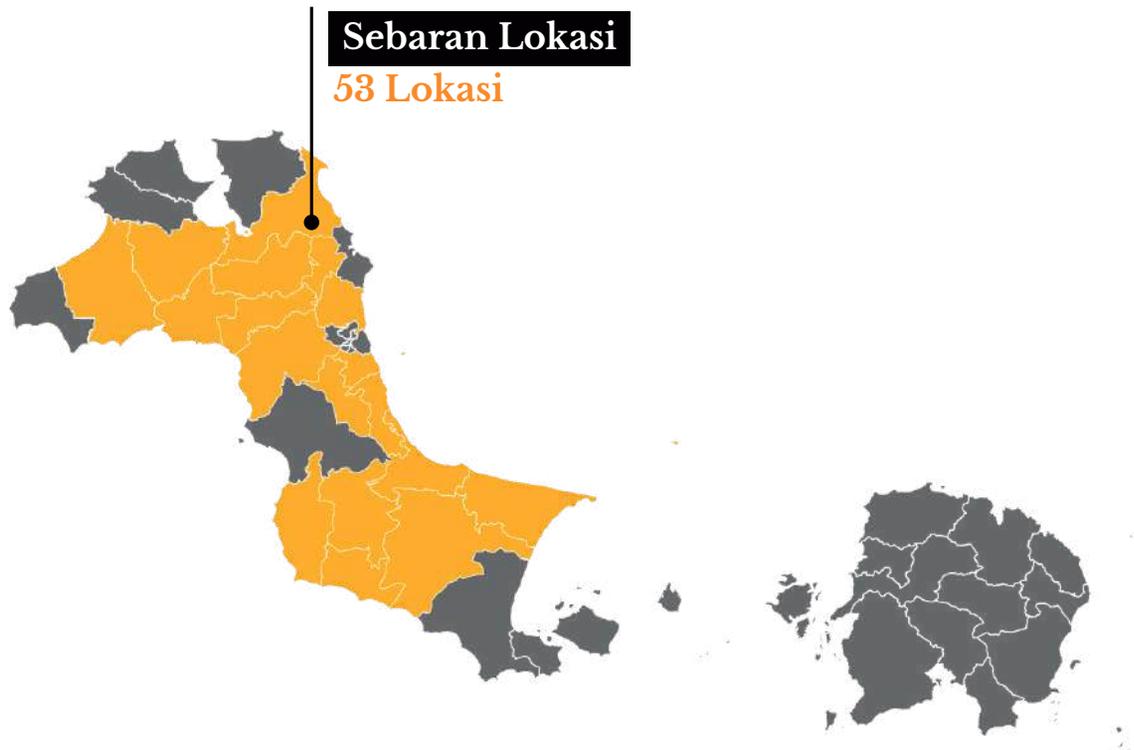
Rp. 39.600.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

1,553.99 Ha



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 31.800.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

5.128,42 Ha

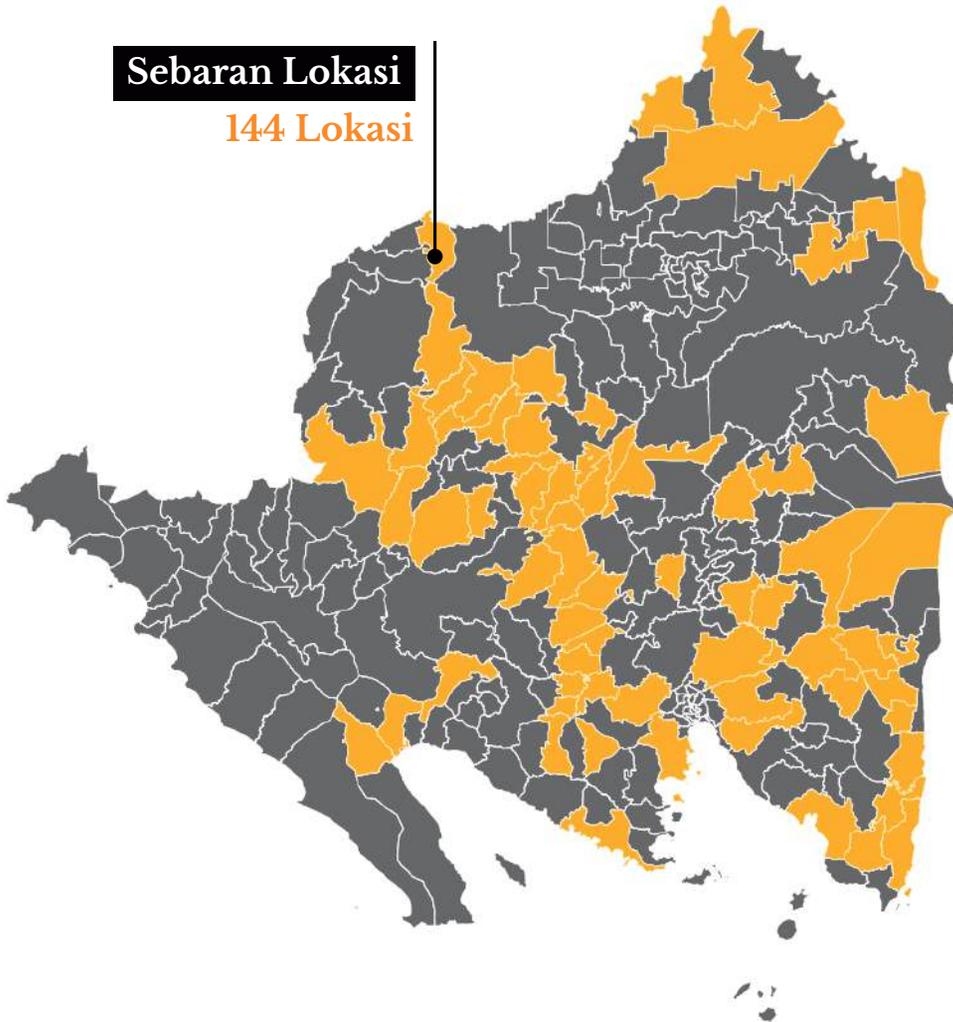
Provinsi Lampung

10



Sebaran Lokasi

144 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

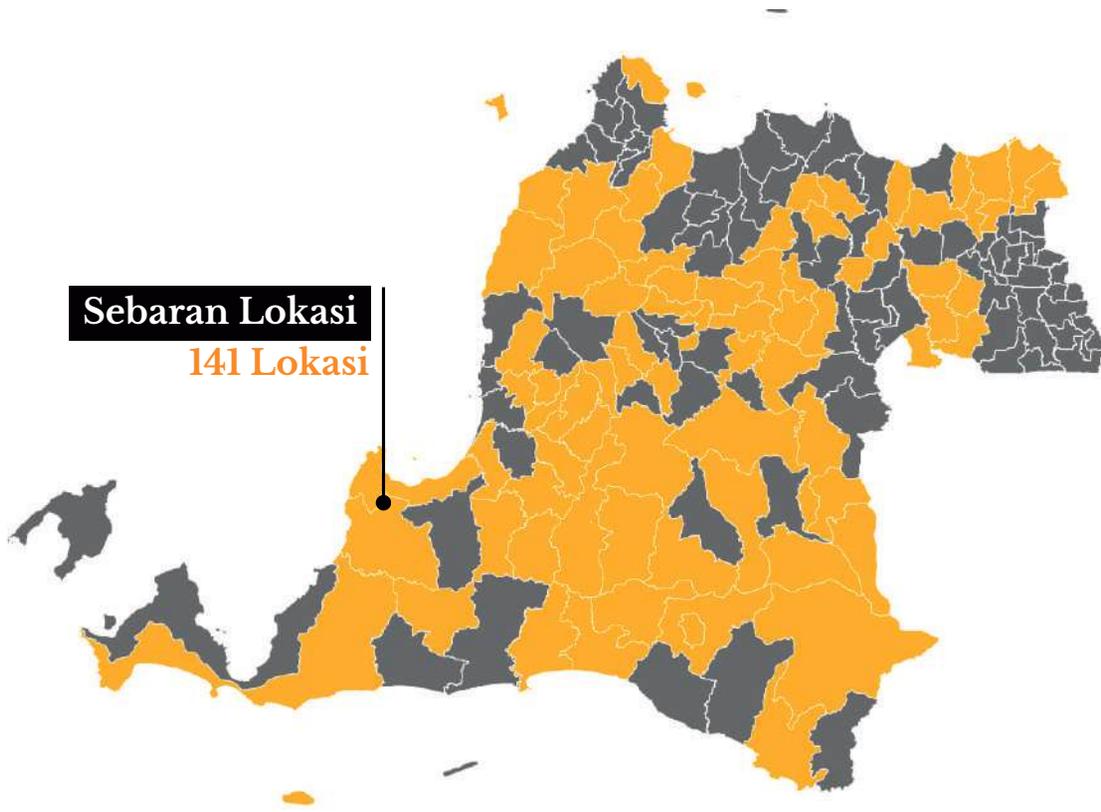
Rp. 81.900.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

2.487,02 Ha



Provinsi Banten



Sebaran Lokasi
141 Lokasi

-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 81.000.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

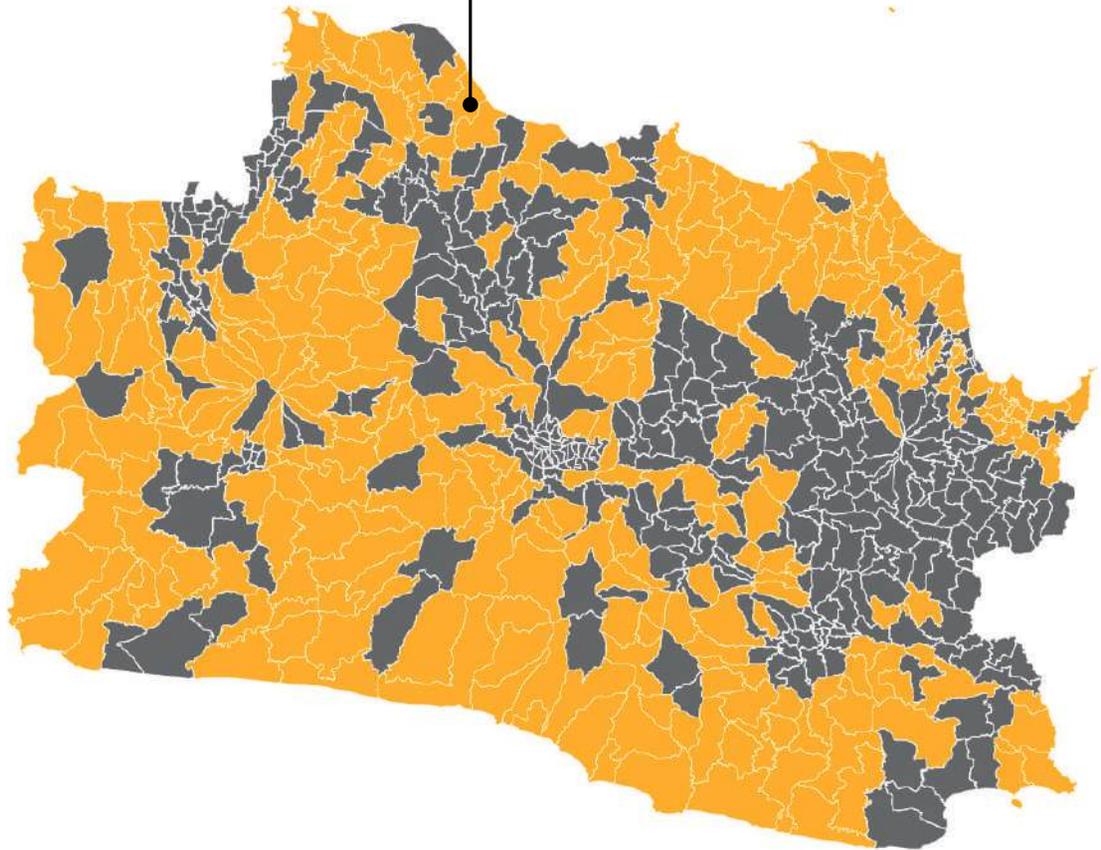
1.619,39

Provinsi Jawa Barat



Sebaran Lokasi

683 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 399.800.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

18.829,28



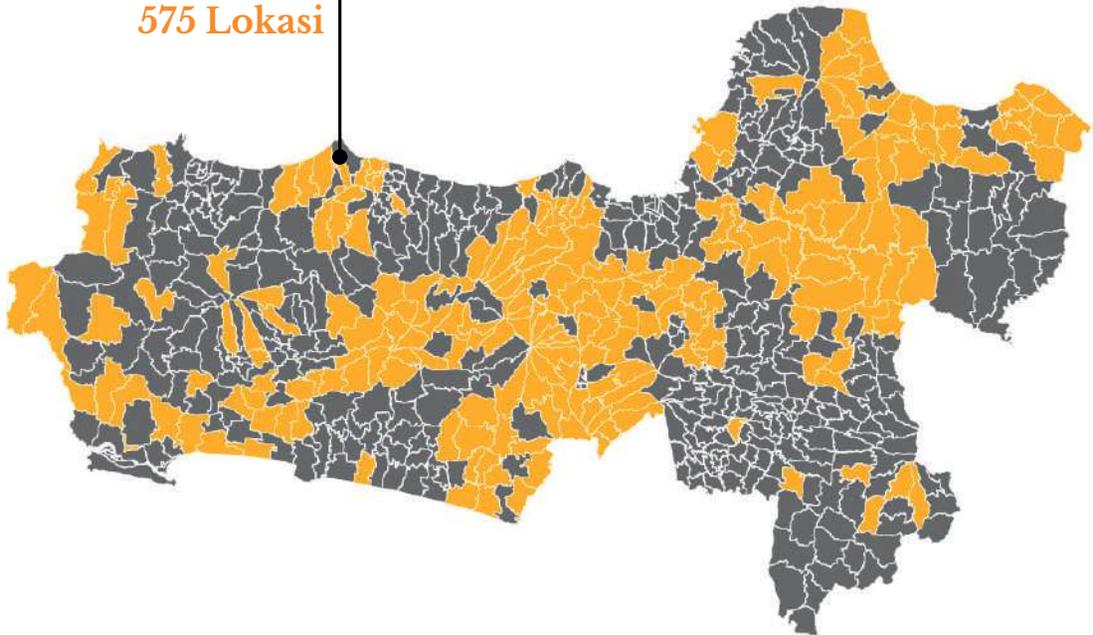
13

Provinsi Jawa Tengah



Sebaran Lokasi

575 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 320.900.000.000,00

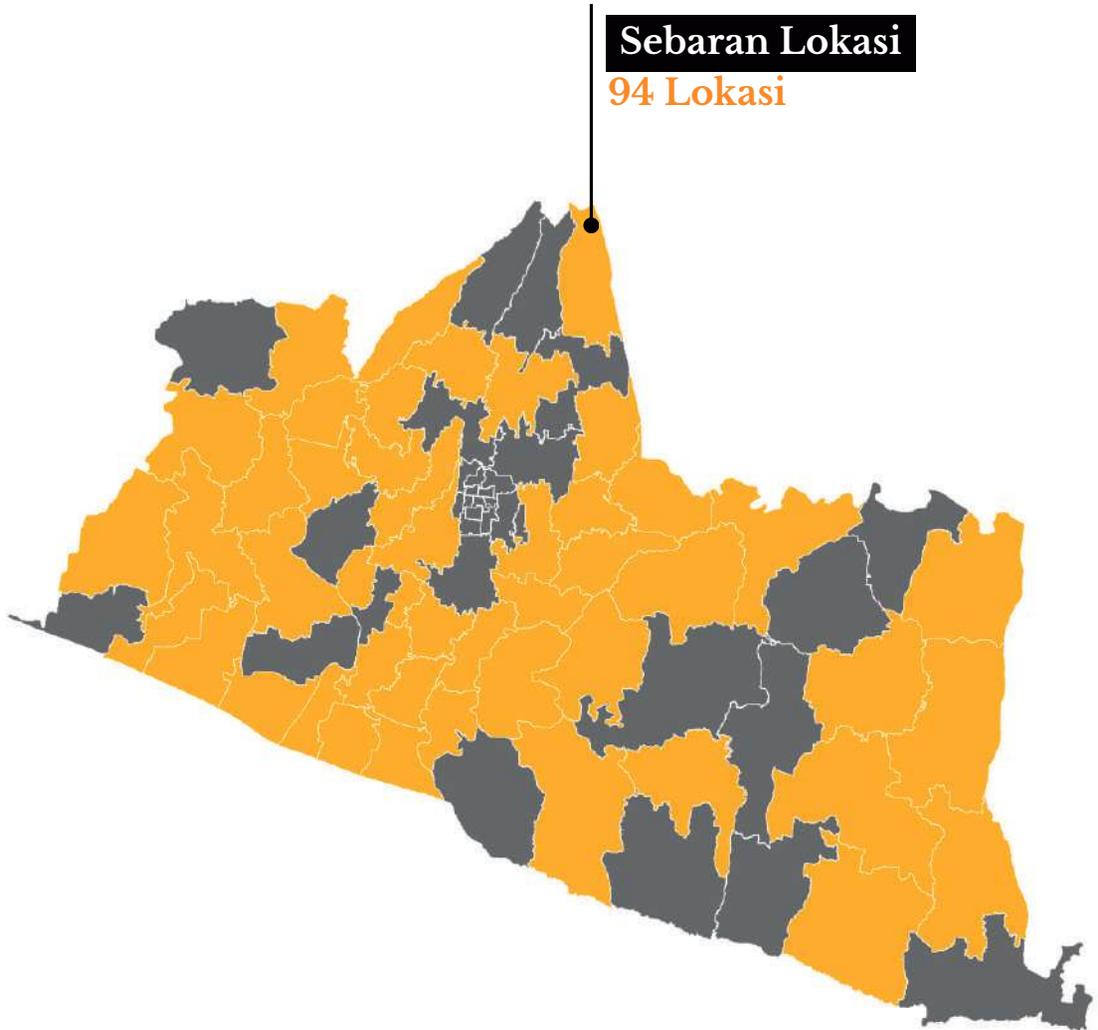
Capaian Luas Terlayani

16.485,58 Ha

Provinsi D. I. Yogyakarta



Sebaran Lokasi
94 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

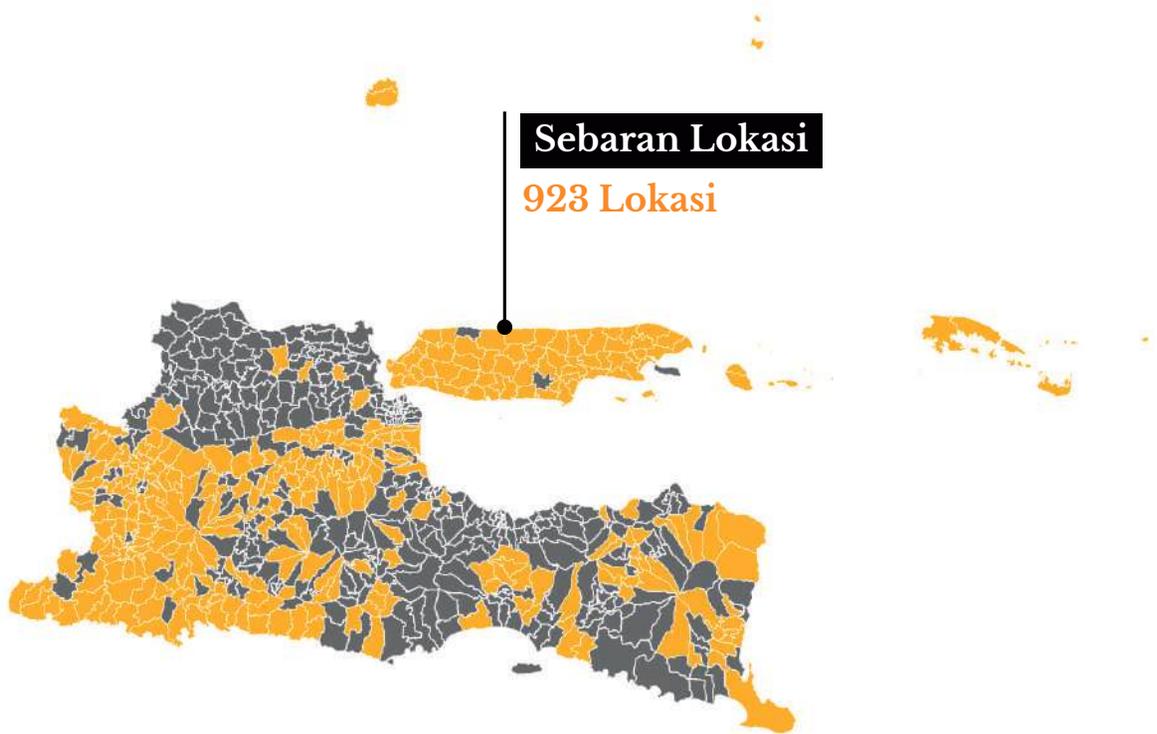
Rp. 56.300.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

2.821,15 Ha



Provinsi Jawa Timur



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 522.500.000.000,00

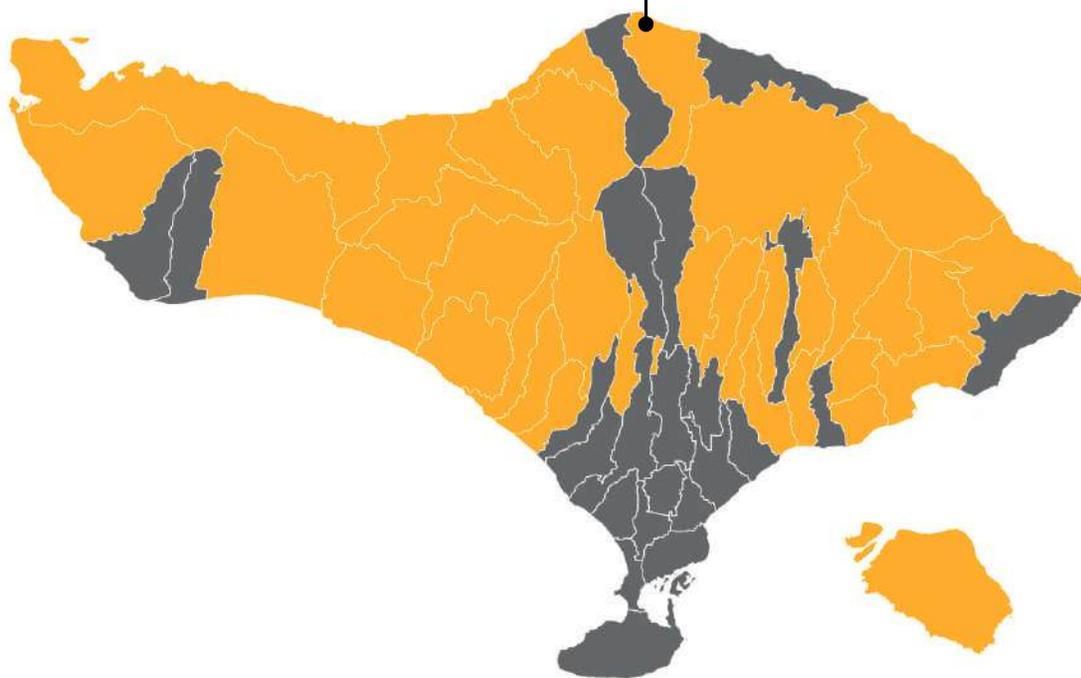
Capaian Luas Terlayani

8.429,92 Ha



Sebaran Lokasi

575 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 37.400.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

647,54 Ha



Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sebaran Lokasi

97 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 56.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

14.297,38 Ha

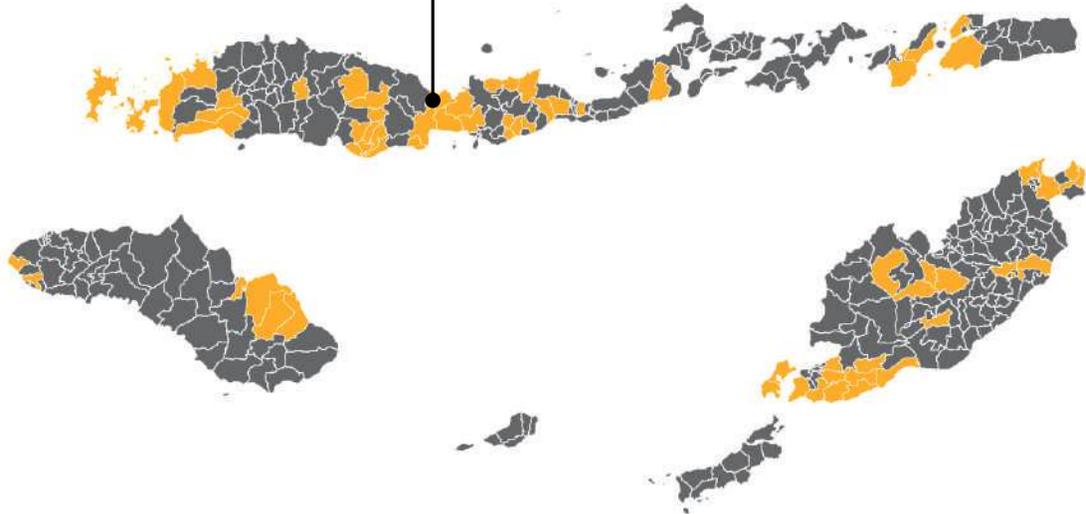
Provinsi Nusa Tenggara Timur

18



Sebaran Lokasi

107 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 64.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

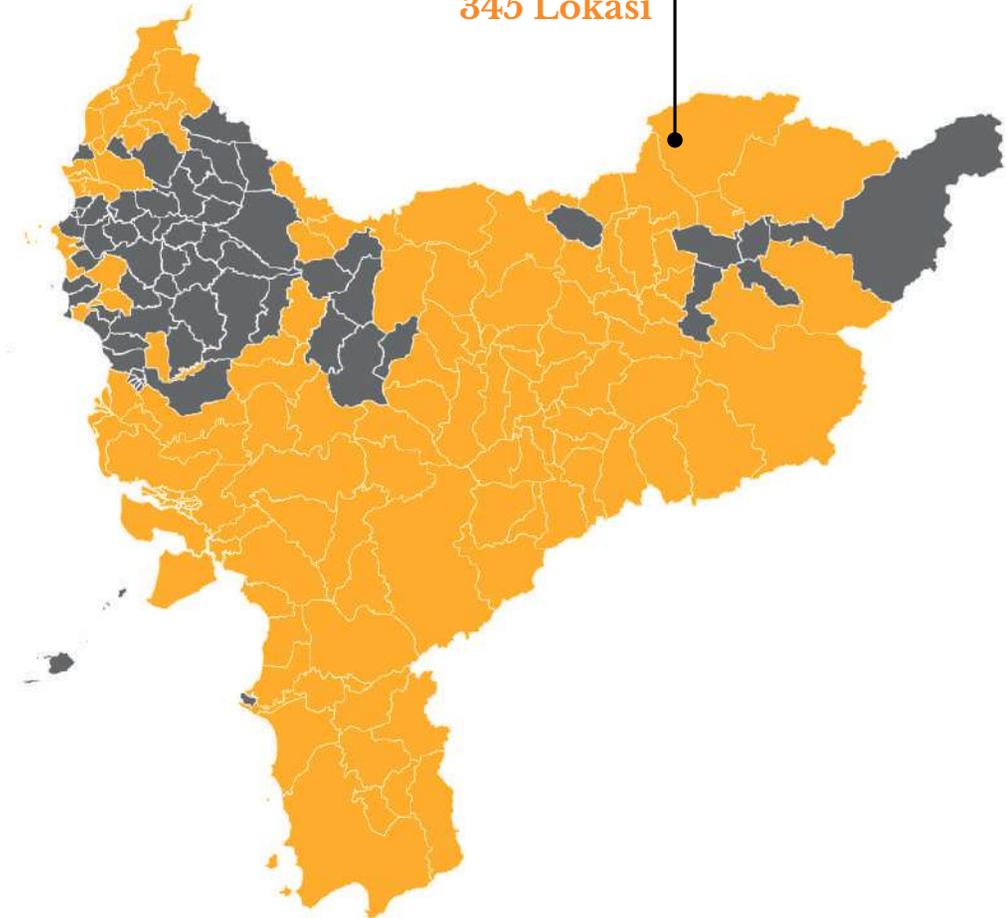
8.149,54 Ha



Provinsi Kalimantan Barat

Sebaran Lokasi

345 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

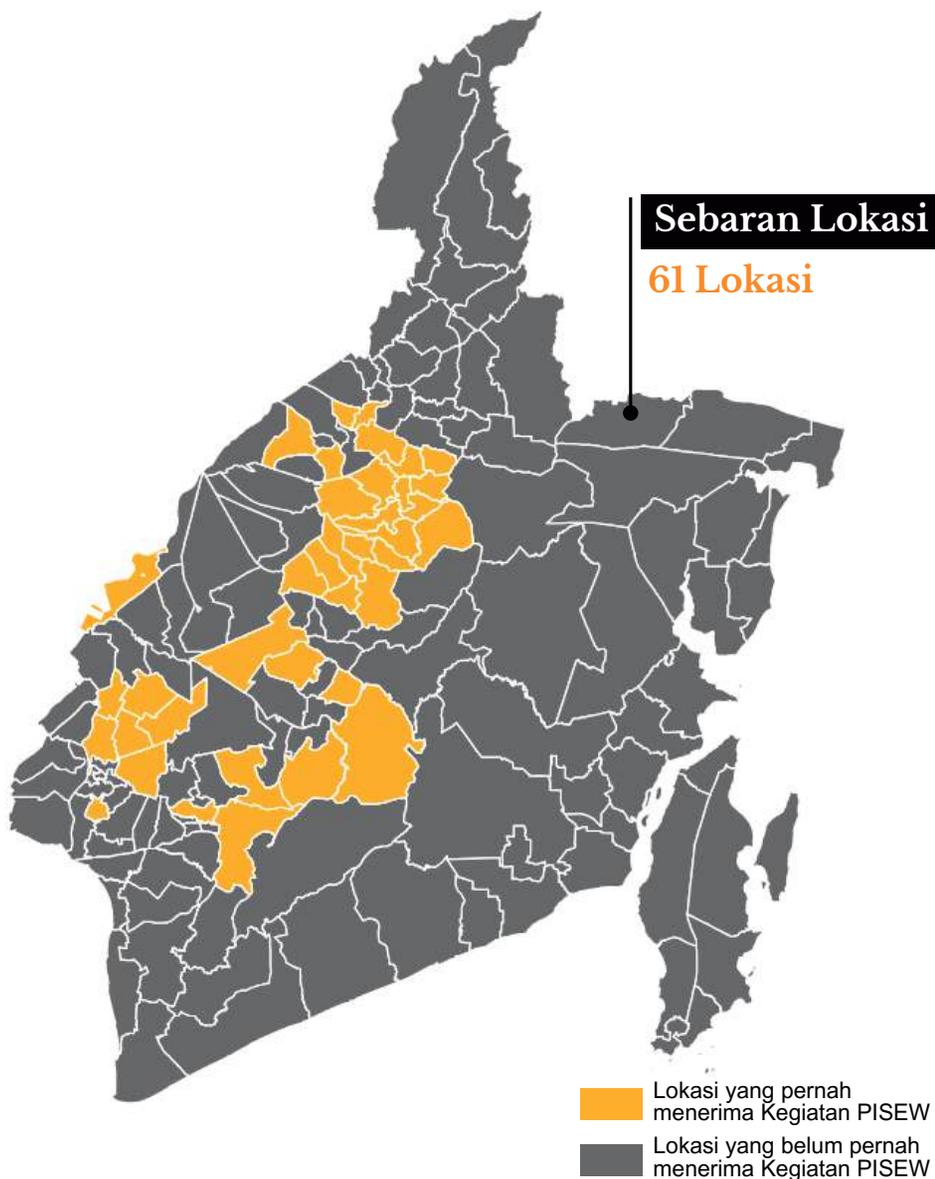
Rp. 194.100.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

10.727,34 Ha

Provinsi Kalimantan Selatan

20



Total Dana BPM

Rp. 36.600.000.000,00

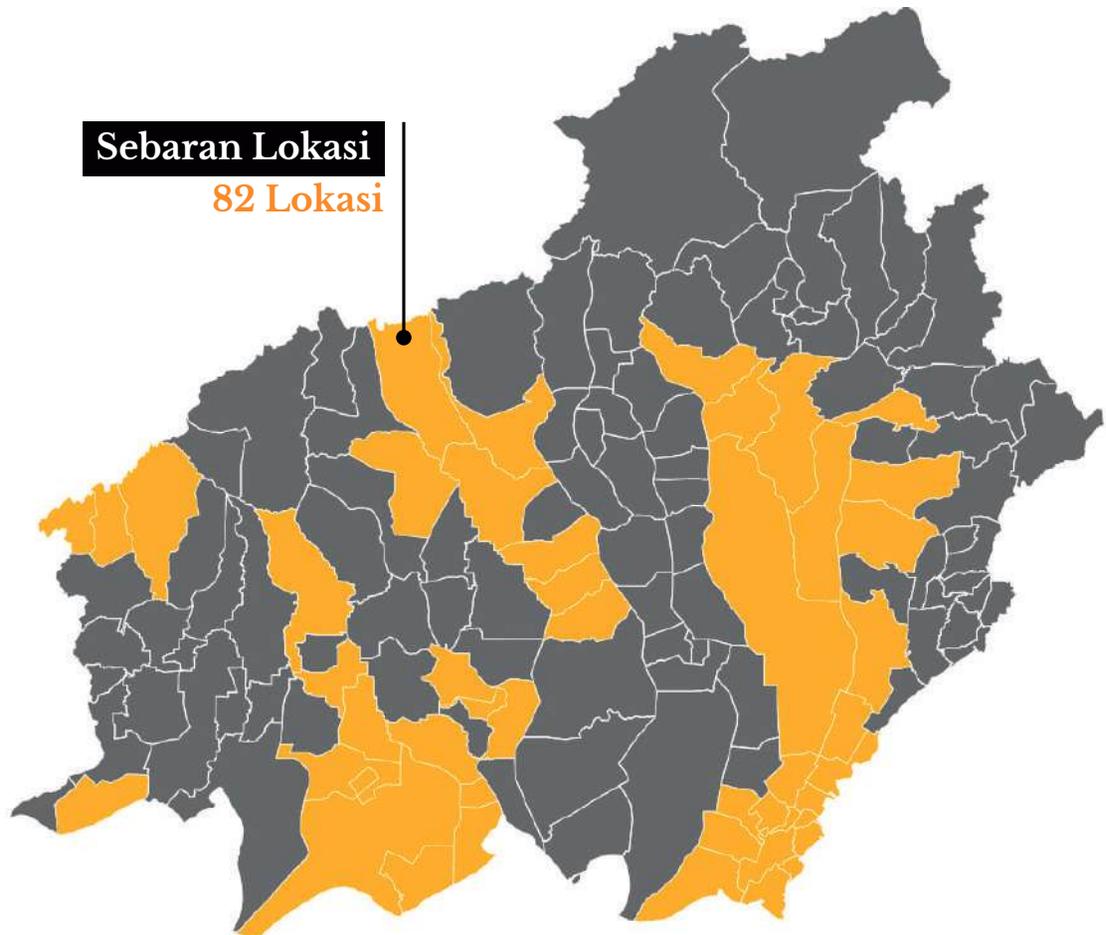
Capaian Luas Terlayani

9,210,48 Ha



21

Provinsi Kalimantan Tengah



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 49.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

1.210,48 Ha

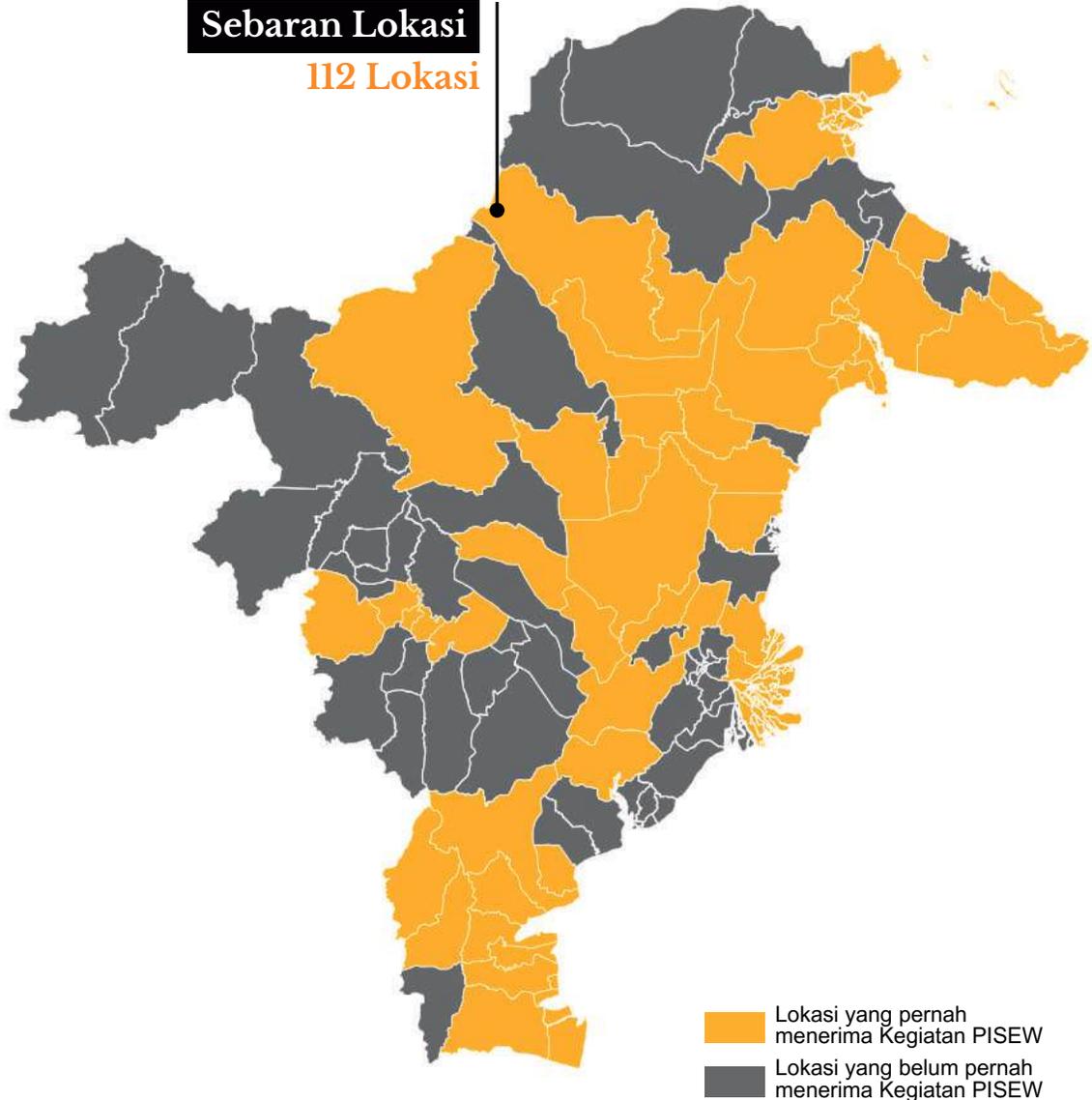
Provinsi Kalimantan Timur

22



Sebaran Lokasi

112 Lokasi



Total Dana BPM

Rp. 63.100.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

2.410,74 Ha

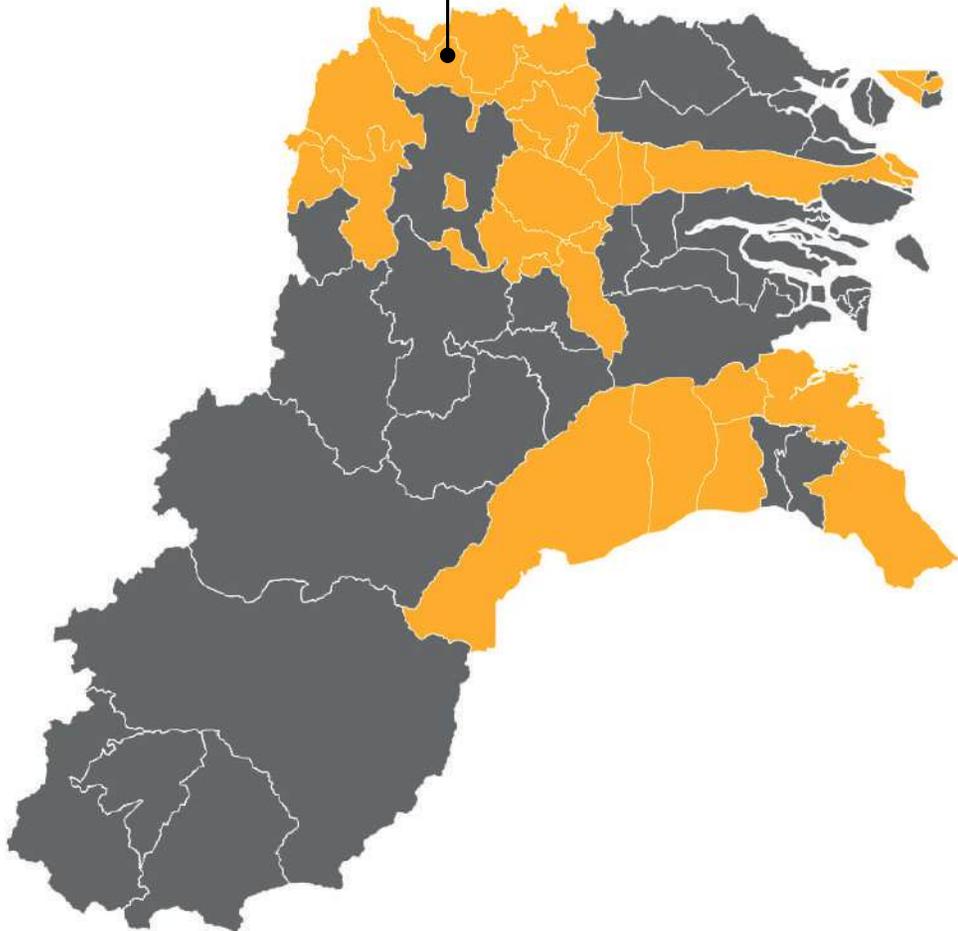


23

Provinsi Kalimantan Utara

Sebaran Lokasi

47 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 28.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

435,54 Ha

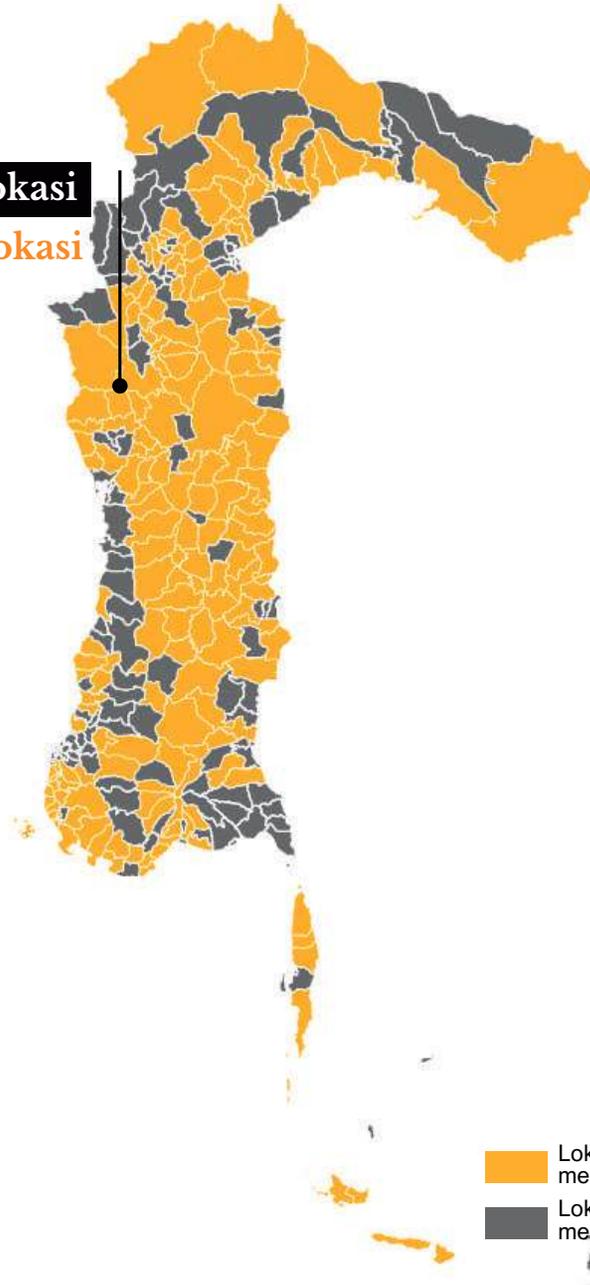
Provinsi Sulawesi Selatan

24



Sebaran Lokasi

521 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 294.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

11.134,29 Ha



25

Provinsi Sulawesi Barat

Sebaran Lokasi

87 Lokasi

-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW



Total Dana BPM

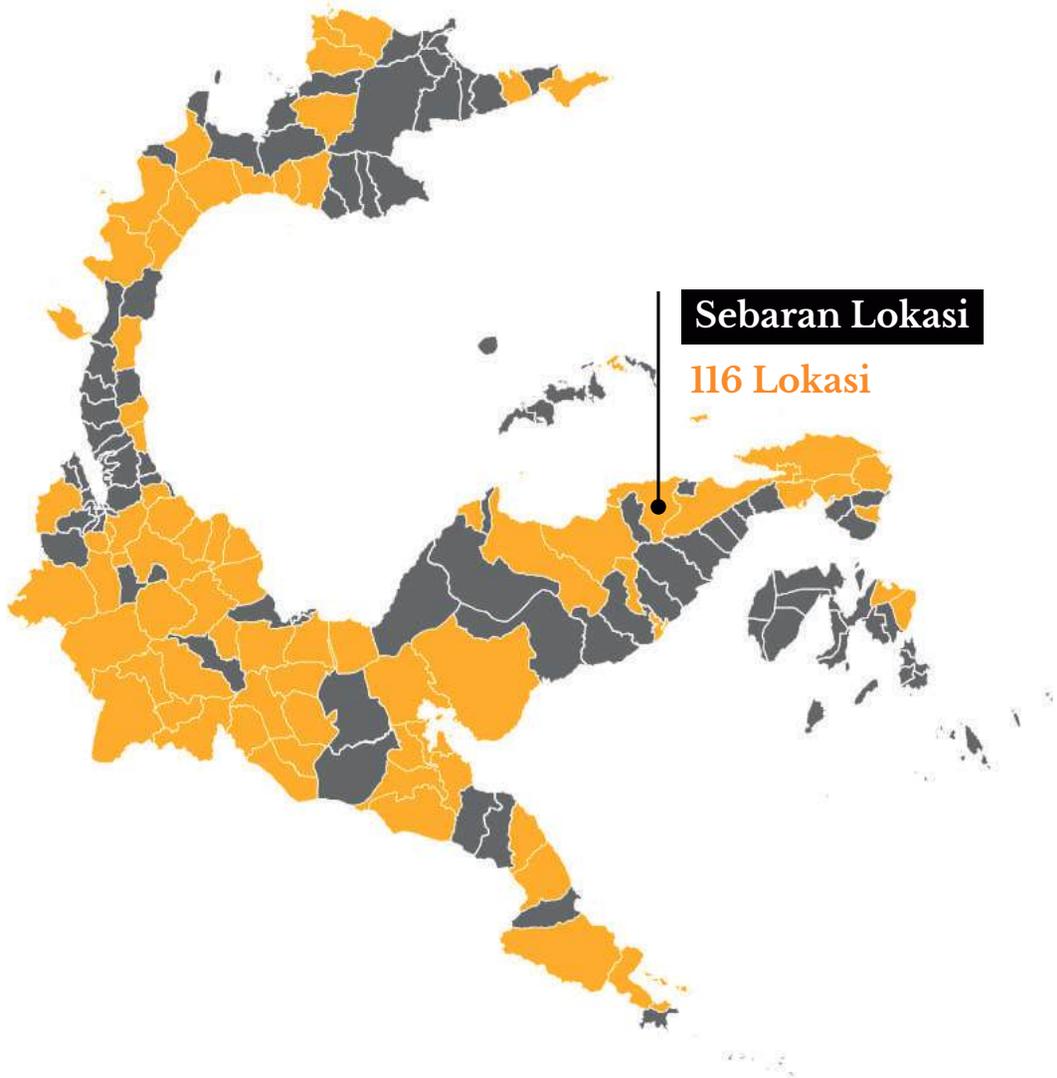
Rp. 52.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

3.064,24 Ha

Provinsi Sulawesi Tengah

26



Sebaran Lokasi

116 Lokasi

-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 67.900.000.000,00

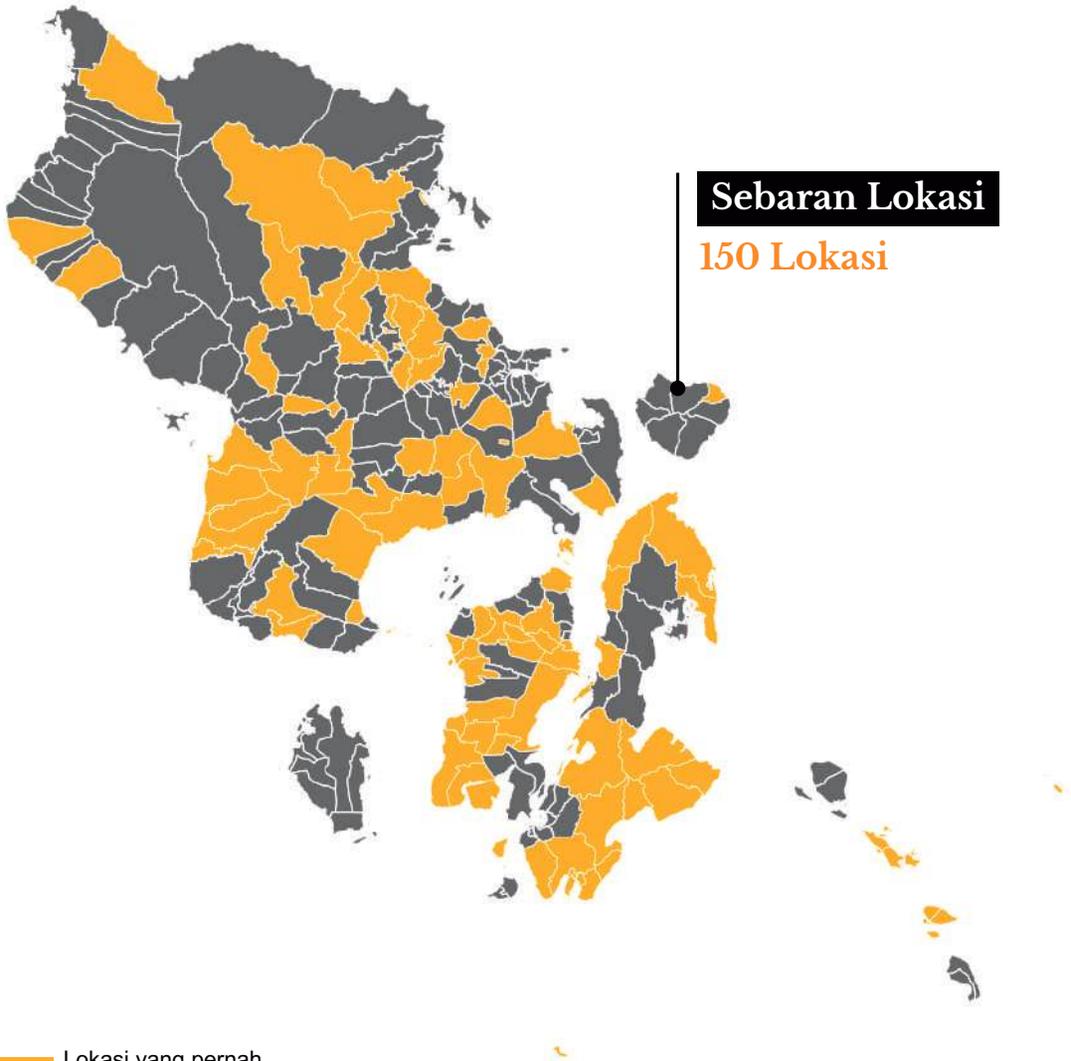
Capaian Luas Terlayani

6.147,35 Ha



27

Provinsi Sulawesi Tenggara



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 84.400.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

4.677,21 Ha

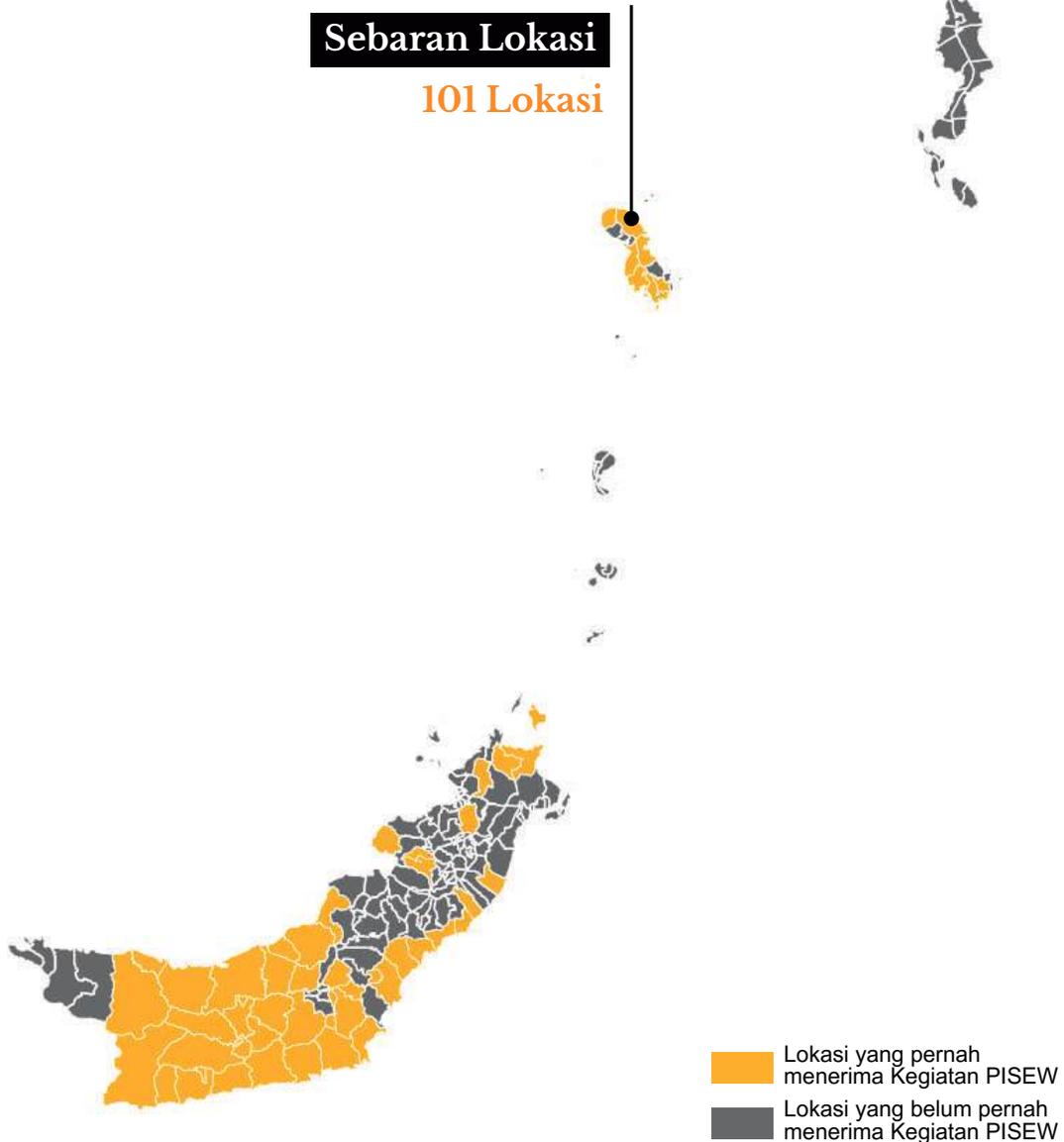
Provinsi Sulawesi Utara

28



Sebaran Lokasi

101 Lokasi



Total Dana BPM

Rp. 58.400.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

4.151,95 Ha



29

Provinsi Gorontalo

Sebaran Lokasi

57 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 34.200.000.000,00

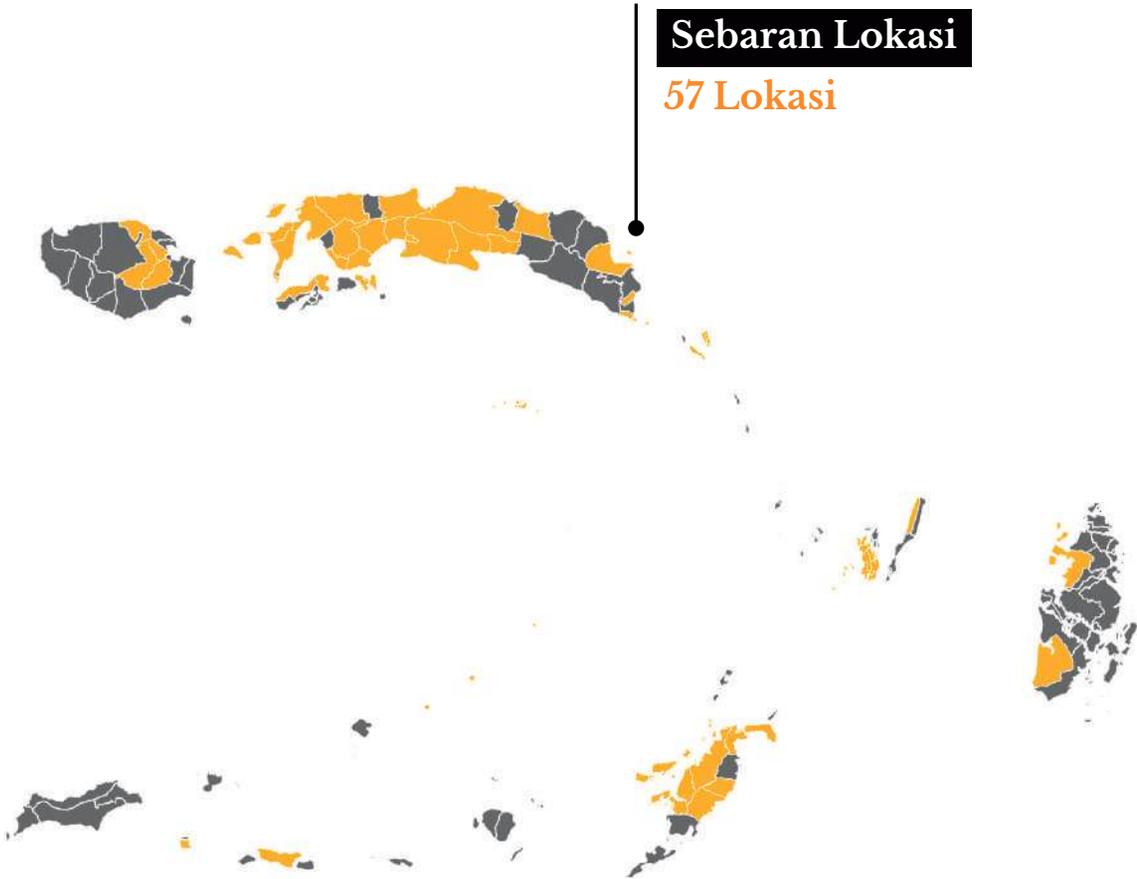
Capaian Luas Terlayani

1.911,99 Ha



Sebaran Lokasi

57 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

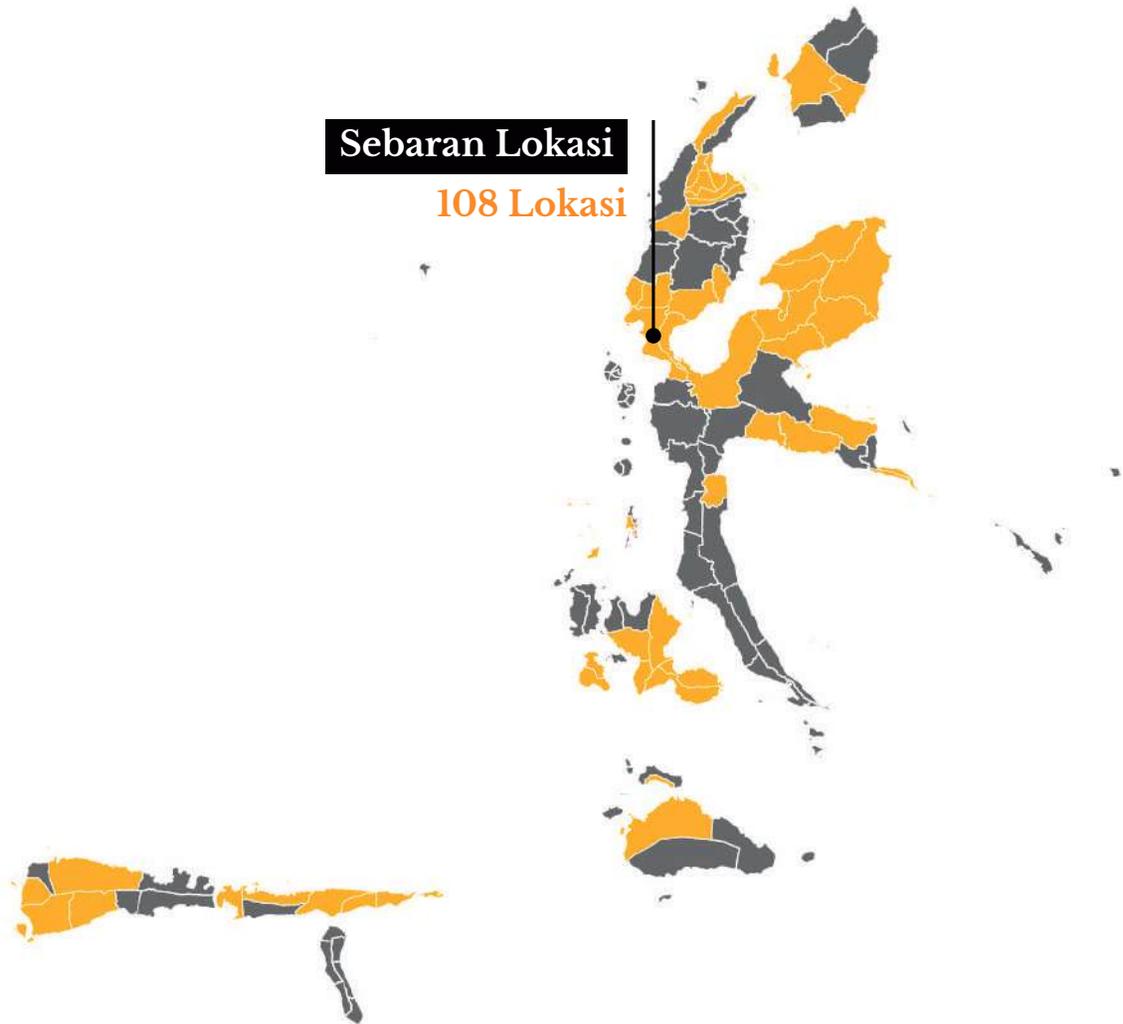
Rp. 43.800.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

1.237,35 Ha



Provinsi Maluku Utara



Sebaran Lokasi

108 Lokasi

-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 63.200.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

1.794,35 Ha

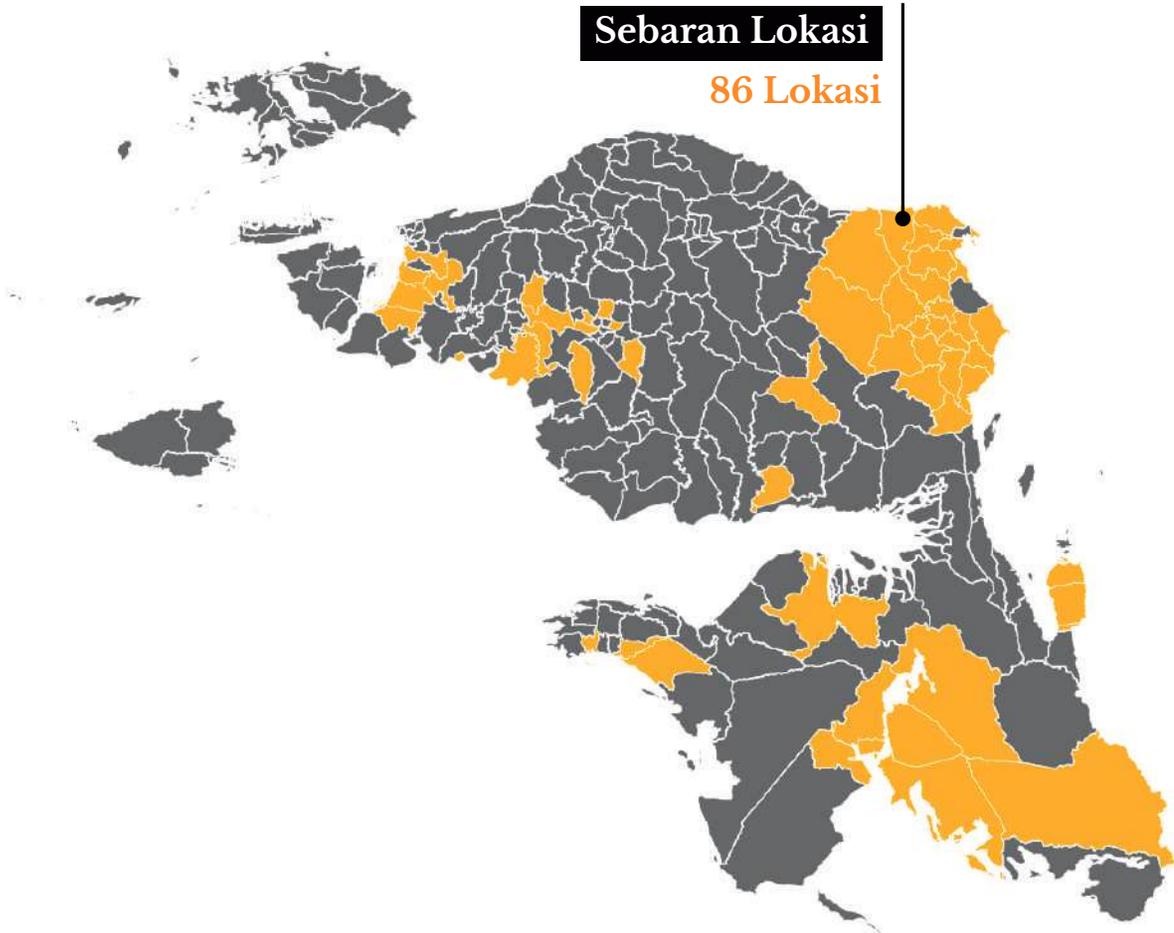
Provinsi Papua Barat

32



Sebaran Lokasi

86 Lokasi



-  Lokasi yang pernah menerima Kegiatan PISEW
-  Lokasi yang belum pernah menerima Kegiatan PISEW

Total Dana BPM

Rp. 50.900.000.000,00

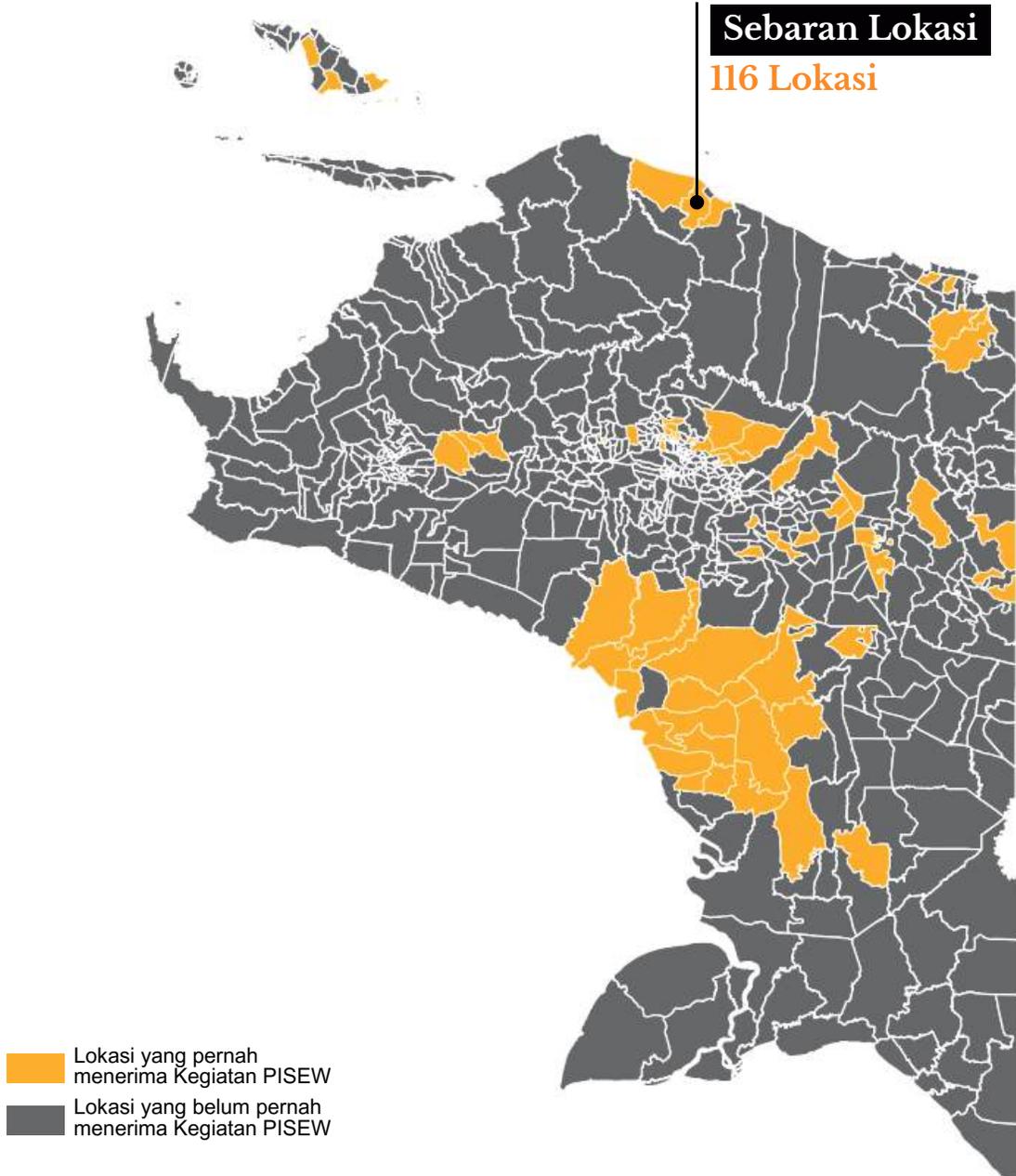
Capaian Luas Terlayani

992,74 Ha



33

Provinsi Papua



Total Dana BPM

Rp. 66.500.000.000,00

Capaian Luas Terlayani

2.320,42 Ha







03

**PISEW
Membangun
Negeri**

03



Output Kegiatan PISEW

Setiap pembangunan dan peningkatan infrastruktur tidak hanya berbicara mengenai fisik saja, tetapi merupakan jembatan yang menghubungkan impian dengan realita, membuka akses yang lebih baik ke layanan yang sebelumnya terasa jauh dari jangkauan

Output Kegiatan PISEW

Output dari Kegiatan PISEW mencakup pembangunan infrastruktur yang signifikan. Selain itu, capaian luasan terlayani menjadi indikator penting dari keberhasilan kegiatan ini, yang mencerminkan peningkatan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat di kawasan perdesaan. Sejak tahun 2016 hingga 2024, tercatat dari infrastruktur yang telah terbangun melalui Kegiatan PISEW dapat menghasilkan capaian luasan terlayani sebesar 201,060.80 Ha.

Kegiatan PISEW telah berhasil membangun berbagai infrastruktur yang mendukung kemajuan kawasan perdesaan. Infrastruktur transportasi yang mencakup jalan, pelengkap jalan, dan tambatan perahu membuka aksesibilitas yang lebih baik, mempermudah mobilitas barang dan masyarakat, serta menghubungkan kawasan perdesaan dengan pusat ekonomi. Pembangunan infrastruktur air minum dan sanitasi turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan sumber daya yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, infrastruktur penunjang produksi pertanian dan industri membantu meningkatkan hasil produksi dan efisiensi usaha lokal. Peningkatan prasarana pendukung pemasaran untuk sektor pertanian, peternakan, industri, serta kegiatan pariwisata memperkuat daya saing ekonomi lokal, memperluas pasar, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal.

Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan konstruksi di lapangan, TPK IBM Direktorat PKP menyusun Buku Petunjuk Teknis Kegiatan PISEW yang diperbarui secara dinamis setiap tahunnya. Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan praktis dalam melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat. Buku Petunjuk Teknis juga disusun untuk memastikan keseragaman dan kemudahan akses bagi setiap wilayah. Selain itu, buku saku petunjuk konstruksi juga diluncurkan, menyediakan pedoman umum yang dapat diikuti oleh tenaga pendamping Kegiatan PISEW di seluruh provinsi. Tak hanya itu, untuk mendukung penentuan capaian luas terlayani, TPK IBM PKP juga telah menyusun Buku Saku Penentuan Capaian Luas Terlayani yang berfungsi sebagai panduan dalam menghitung area pelayanan dari infrastruktur yang telah terbangun, memastikan setiap wilayah dapat mengukur luasan tersebut secara tepat dan akurat.

Infrastruktur Terbangun

PISEW telah berhasil membangun dan merehabilitasi berbagai infrastruktur penting kawasan perdesaan. Pada awalnya, infrastruktur Kegiatan PISEW diklasifikasikan dalam empat kelompok infrastruktur, meliputi:

- Infrastruktur Transportasi (Jalan, Pelengkap Jalan, dan Tambatan Perahu)
- Infrastruktur Air Minum dan Sanitasi
- Infrastruktur Penunjang Produksi Pertanian dan Industri
- Peningkatan Prasarana Pendukung Pemasaran Pertanian, Peternakan, Industri, dan Pendukung Kegiatan Pariwisata.

Dari pengelompokan tersebut, jenis infrastruktur yang telah terbangun sejak tahun 2016 meliputi irigasi, jalan dan bangunan pelengkap jalan, pasar dan ekonomi lainnya, jembatan, tambatan perahu, air bersih, dan sanitasi. Melalui evaluasi yang dilakukan setiap tahun, maka jenis infrastruktur yang bisa dilaksanakan per tahun 2024 berupa jalan, jembatan, tambatan perahu, dan pasar.



Irigasi

Bangunan Irigasi 181.513,49 M
Embung / Bendungan Sederhana 3 Unit



Jalan & Pelengkap Jalan

Jalan 7.112.303,67 M
Tembok Penahan Tanah/Drainase 863.910,80 M
Gorong -Gorong/Plat Duicker 619 Unit



Pasar dan Ekonomi Lainnya

Pasar 903 Unit
Pendukung Pariwisata 31.440 M
Bangunan Ekonomi Lainnya 288 Unit



Jembatan

Jembatan/ Gelagar 425 Unit



Tambatan Perahu

Tambatan Perahu 202 Unit



Air Bersih

Bak Penampung/ Pompa 97 Unit
Pipa Air Bersih 119.439 M



Sanitasi

Saluran Air Kotor / Pembuangan 8.384 M
MCK 10 Unit

Capaian Luasan Terlayani Infrastruktur Terbangun

Capaian luasan terlayani merujuk pada luas wilayah yang telah mendapatkan akses atau manfaat dari layanan pembangunan infrastruktur Kegiatan PISEW. Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana infrastruktur telah berhasil memenuhi target pelayanan dan distribusi di berbagai kawasan. TPK IBM Direktorat PKP telah menyusun “**Buku Saku Penentuan Capaian Luas Kawasan Terlayani Infrastruktur Terbangun**” agar menjadi pedoman yang umum dan dapat digunakan diseluruh wilayah di Indonesia. Capaian luas terlayani di setiap lokasi dicatatkan dalam SIM IBM PKP.

Luas delineasi kawasan infrastruktur ditetapkan dari proses *offset* (jarak atau radius) dari infrastruktur dibangun sesuai dengan teknis pelaksanaan. Masing-masing dari infrastruktur mempunyai cara yang berbeda-beda dalam penetapan atau perencanaan delineasi kawasan infrastrukturnya yang kemudian nantinya ditetapkan sebagai luas layanan infrastruktur. Dengan menggunakan perangkat lunak QGIS, delineasi kawasan infrastruktur dibentuk dengan menggunakan poligon tertutup. Berdasarkan bentuk geometri poligon tersebut, kemudian dapat dihitung luas delineasinya dengan satuan hektar (Ha). Adapun total capaian luasan terlayani dari infrastruktur PISEW dalam periode 2016 hingga 2024 mencapai **201.060,80 Ha**, dengan rincian per tahun dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Capaian Luasan Terlayani dalam Hektar Periode 2016 - 2024

Infrastruktur yang lebih luas menjangkau lebih banyak area, mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, pasar, dan pusat-pusat ekonomi lainnya. Secara keseluruhan, peningkatan luasan terlayani ini mempercepat proses pembangunan yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan yang terdampak.

03



Outcome Kegiatan PISEW

Infrastruktur yang terbangun dari Kegiatan PISEW telah menyalakan kembali harapan masyarakat di kawasan perdesaan. Dengan semangat gotong royong yang menyatukan setiap langkah, masyarakat bahu membahu mewujudkan kesuksesan kegiatan. Hasilnya, tidak hanya sekedar bangunan fisik, tetapi juga perubahan nyata yang menghidupkan kembali denyut ekonomi, membuka peluang, dan memperkuat ikatan sosial di tengah-tengah masyarakat

Outcome Kegiatan PISEW

Outcome dari Kegiatan PISEW memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di kawasan perdesaan. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur di kawasan perdesaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kemajuan suatu wilayah. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas, mempermudah mobilitas masyarakat dan barang, serta mempercepat distribusi hasil pertanian dan produk lokal ke pasar. Selain itu, akses yang lebih baik ke layanan dasar seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, dan air bersih dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu, pembangunan infrastruktur melalui Kegiatan PISEW diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang investasi di kawasan perdesaan.

Selain itu, Kegiatan PISEW mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dari perencanaan hingga pelaksanaan dengan prinsip gotong royong. Pendekatan ini menghasilkan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan lokal, memperkuat rasa kepemilikan, dan memastikan keberlanjutan karena dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Partisipasi aktif juga meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat, memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi mereka. PISEW telah memperbesar kesempatan perwujudan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan penuh semangat kebersamaan.

Uraian di atas sejalan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Kegiatan PISEW yaitu:

- Peningkatan akses terhadap pelayanan sosial di kawasan perdesaan.
- Peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan.

Peningkatan akses terhadap pelayanan sosial berperan penting dalam mendorong peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan. Ketika masyarakat memiliki akses yang lebih baik ke layanan dasar, maka akan tercipta kondisi masyarakat yang lebih sehat, terdidik, dan produktif. Hal ini akan berkaitan dengan peningkatan kapasitas masyarakat dalam partisipasi pada kegiatan ekonomi. Dengan sumber daya manusia yang lebih kuat, kawasan perdesaan dapat mengembangkan potensi ekonominya, menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, serta membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan.

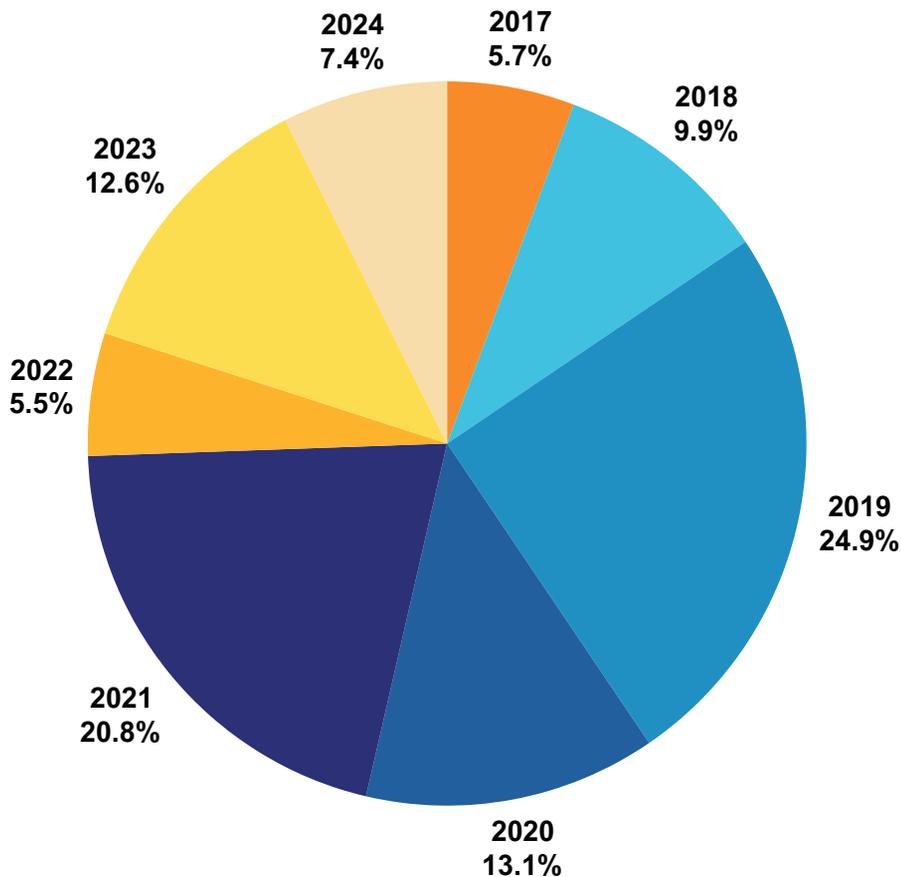
Selama sembilan tahun pelaksanaan Kegiatan PISEW (2016-2024), dampak yang dihasilkan sangat signifikan, serta memberikan perubahan yang nyata dan bermakna bagi masyarakat. *Outcome* dari program ini tidak hanya meningkatkan nilai-nilai sosial dalam rangka mempererat kebersamaan dalam suatu komunitas, tetapi juga membuka peluang besar untuk mengembangkan potensi wilayah perdesaan, menciptakan masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan bagi masyarakat.



Kontribusi PISEW terhadap Peningkatan Sosial Masyarakat

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Sejak tahun 2017, Kegiatan PISEW telah meningkatkan proporsi pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. PISEW tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas infrastruktur di kawasan pedesaan, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal. Dalam Petunjuk Teknis PISEW, telah dipersyaratkan bahwa tenaga kerja yang terlibat dalam pembangunan infrastruktur harus berasal dari tenaga kerja lokal yang ada di lokasi sasaran dan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia 18 tahun termasuk dalam hal yang dilarang (*negative list*) dalam Kegiatan PISEW.



Gambar 4. Persentase Tenaga Kerja Lokal Per Tahun Periode 2017 - 2024

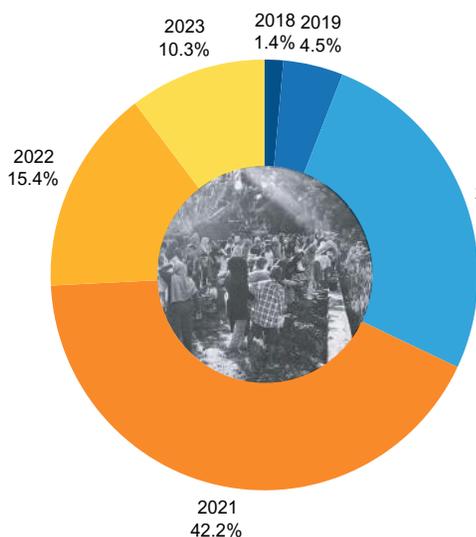
Selama periode 2017 hingga 2024, total tenaga kerja lokal yang terlibat dalam Kegiatan PISEW mencapai 234.808 orang. Jenis tenaga kerja yang terlibat bervariasi, meliputi pekerja, tukang, kepala tukang, dan mandor. Berdasarkan data per tahun, tahun 2019 mencatatkan persentase tertinggi, yaitu 24,9%, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 58.469 orang. Penyerapan tenaga kerja lokal ini memberikan peluang bagi masyarakat di lokasi kegiatan untuk memperoleh pendapatan selama proses pelaksanaan konstruksi.

Swadaya Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan PISEW

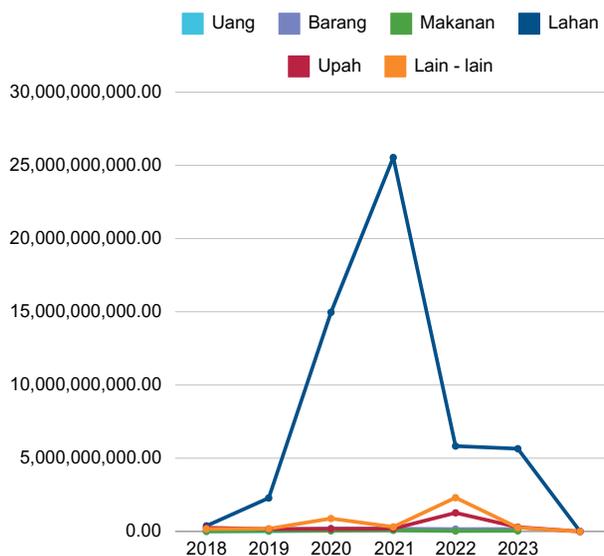
Kolaborasi dalam pelaksanaan Kegiatan PISEW tidak hanya terjadi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Masyarakat sebagai penerima manfaat juga memberikan dukungan dalam rangka mensukseskan Kegiatan PISEW. Salah satu dukungan tersebut ditunjukkan dengan kontribusi berupa **swadaya masyarakat**. Swadaya tersebut dapat berupa uang, barang, makanan, lahan, upah, dan lain - lain. Pelaporan data swadaya masyarakat di Kegiatan PISEW melalui SIM IBM PKP dimulai pada tahun 2018, dengan persentase sebagai berikut.

Total Swadaya Masyarakat

Rp. 62.618.092.138



Gambar 5. Persentase Swadaya Masyarakat Per Tahun Periode 2018 - 2024



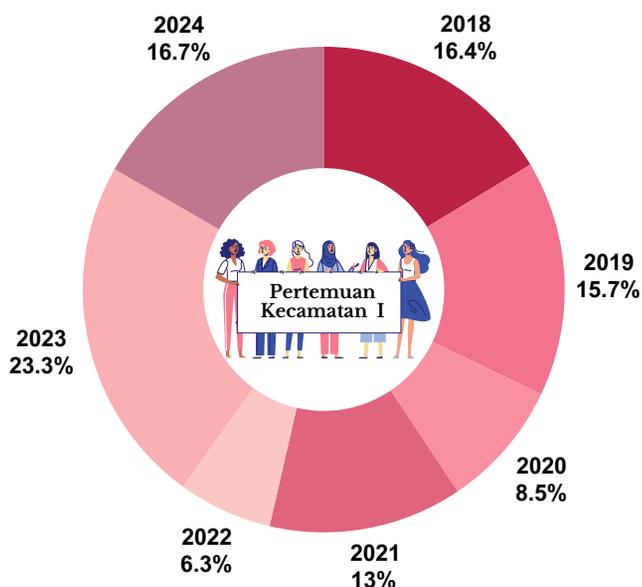
Gambar 6. Total Per Jenis Swadaya Tahun 2018 - 2024

Swadaya dalam Kegiatan PISEW dikategorikan menjadi swadaya yang dapat mempengaruhi nilai konstruksi (uang, barang, makanan, dan lain-lain) dan swadaya berupa representasi nilai gotong royong dari masyarakat (lahan dan makanan). Selama periode 2018 hingga 2023, total swadaya masyarakat yang tercatat di Kegiatan PISEW mencapai **Rp. 62.618.092.138,00**. Jika ditinjau lebih detail, persentase terbesar untuk swadaya masyarakat terjadi pada tahun **2021**, yaitu **42,2%** atau **Rp. 26.407.003.642,00**. Sementara itu, mayoritas swadaya masyarakat jika ditinjau dari jenisnya, paling banyak berkontribusi dalam bentuk lahan setiap tahunnya, dimana total kontribusi untuk lahan mencapai **Rp. 54.647.935.868,00**. Dari kontribusi tersebut, menunjukkan besarnya dukungan masyarakat dalam rangka penyediaan lahan untuk pembangunan infrastruktur Kegiatan PISEW. Lahan yang dihibahkan oleh masyarakat baik secara administrasi maupun legalitas harus dilaksanakan secara *clean and clear*.

Pembangunan yang Inklusif Melalui Pengarusutamaan Gender

Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000, dijelaskan bahwa Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi yang dilakukan secara nasional dan sistematis untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kehidupan. Strategi tersebut dinyatakan melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dari seluruh kebijakan dan program di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan nasional maupun daerah.

Kementerian PUPR dalam pembangunan infrastruktur yang inklusif telah memuat PUG dalam rencana strategisnya, termasuk pada Kegiatan PISEW. Pada tahap persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan, diharapkan mengundang minimal 30% wanita untuk hadir pada pertemuan di tingkat kecamatan. PK 1, merupakan salah satu tahapan perencanaan dalam Kegiatan PISEW. Tujuan dari PK 1 antara lain terkait dengan pengenalan Kegiatan PISEW dan Penyelenggaranya di tingkat kecamatan, penggalan potensi kawasan dan rencana infrastruktur.



Gambar 7. Persentase Partisipasi Perempuan dalam Pertemuan Kecamatan I Per Tahun

Partisipasi perempuan dalam PK 1, diharapkan dapat berkontribusi untuk menghasilkan kesepakatan yang sifatnya inklusif untuk seluruh masyarakat di Kawasan Perdesaan. Data dari tahun 2017 hingga 2024 menunjukkan partisipasi perempuan dalam PK I mencapai **34.255 orang**. Kesadaran akan pentingnya perencanaan yang inklusif, sehingga partisipasi wanita diproyeksikan akan semakin tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2023, dimana persentasenya sebesar 23.3% atau mencapai 8.480 orang.

Pada tahap pelaksanaan pembangunan fisik, kaum perempuan juga diberi kesempatan yang setara untuk menjadi tenaga kerja. Pengarusutamaan perspektif gender di seluruh siklus infrastruktur dalam Kegiatan PISEW baik itu, perencanaan, konstruksi, operasional, dan pemeliharaan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan yang berkontribusi pada pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.





Kontribusi PISEW terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan

Dukungan Terhadap Pengembangan Kawasan Permukiman

Kegiatan PISEW dalam pengembangan kawasan permukiman perdesaan berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan dan memperbaiki infrastruktur dasar yang mendukung kenyamanan dan keberlanjutan tempat tinggal. Infrastruktur PISEW juga berkontribusi dalam peningkatan aksesibilitas, kesehatan, serta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembangunan, Kegiatan PISEW memperkuat rasa saling memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga dan merawat lingkungan permukiman.

Infrastruktur PISEW Pendukung Pengembangan Kawasan Permukiman

Pendukung Aksesibilitas

Jalan, jembatan, dan tambatan perahu yang dibangun melalui Kegiatan PISEW memiliki peran vital dalam meningkatkan aksesibilitas di kawasan permukiman perdesaan. Jalan berkontribusi dalam memperlancar mobilitas warga dan distribusi barang, menghubungkan permukiman dengan fasilitas umum seperti pasar dan pusat kesehatan. Jembatan membuka akses ke daerah yang terisolasi, mempermudah pergerakan orang dan barang, sementara tambatan perahu mendukung transportasi laut, khususnya di kawasan pesisir.



Jalan



Jembatan



Tambatan Perahu

Air Bersih dan Sanitasi

Peningkatan kualitas permukiman perdesaan melalui pemenuhan air bersih dan sanitasi dari Kegiatan PISEW telah berdampak secara nyata. Akses yang lebih baik terhadap air bersih dan sanitasi yang layak juga memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi, karena masyarakat dapat berfokus pada kegiatan produktif tanpa khawatir dengan masalah kesehatan atau ketersediaan air. Infrastruktur ini mendukung terciptanya permukiman perdesaan yang lebih nyaman, sehat, dan berkelanjutan.



Sanitasi



Air Bersih





Drainase

Pembangunan drainase untuk permukiman perdesaan melalui Kegiatan PISEW sangat penting untuk mencegah masalah banjir dan genangan air yang dapat merusak lingkungan dan mengganggu aktivitas masyarakat. Dengan adanya sistem drainase yang baik, air hujan dapat mengalir dengan lancar, mengurangi risiko banjir yang sering terjadi di kawasan perdesaan, terutama pada musim hujan.



Drainase

Pendukung Ekonomi

Pembangunan pasar dan bangunan ekonomi lainnya, seperti toko dan kios, melalui PISEW memberikan manfaat besar dalam peningkatan kualitas permukiman perdesaan. Infrastruktur pasar yang baik menyediakan tempat yang terorganisir bagi pedagang untuk menjual produk lokal, meningkatkan daya saing dan pendapatan mereka. Selain itu, dengan adanya toko dan kios, masyarakat perdesaan dapat lebih mudah mengakses kebutuhan sehari-hari tanpa harus bepergian jauh, menghemat waktu dan biaya transportasi.



Fasilitas Pendukung
Ekonomi

Kegiatan PISEW memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas permukiman di kawasan perdesaan melalui pembangunan infrastruktur dasar yang mendukung mobilitas, kesehatan, dan perekonomian masyarakat. Dengan memperbaiki akses jalan, sanitasi, air bersih, drainase, serta fasilitas ekonomi seperti pasar dan kios, PISEW membantu menciptakan permukiman yang lebih nyaman, sehat, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat perdesaan.

Dukungan Terhadap Pengembangan Potensi Pertanian

Infrastruktur yang kuat dan terintegrasi memungkinkan sektor pertanian berkembang secara maksimal, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperkuat ketahanan ekonomi di kawasan perdesaan. Kegiatan PISEW memberikan dukungan yang signifikan bagi pengembangan potensi pertanian di kawasan perdesaan. Melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas, seperti jalan, irigasi, dan sarana transportasi, kegiatan ini mempermudah distribusi hasil pertanian ke pasar yang lebih luas. Selain itu, penguatan infrastruktur juga meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, memungkinkan petani untuk memperoleh input yang lebih baik dan mengurangi kerugian pasca-panen.

Infrastruktur PISEW Pendukung Potensi Pertanian



Jalan



Jembatan



Lantai Jemur



Irigasi



Pasar



Peningkatan Aksesibilitas ke Kawasan Pertanian

Infrastruktur PISEW berupa jalan dan jembatan memberikan kemudahan akses bagi para petani dalam kegiatan mobilitas ke kawasan pertanian (sawah/kebun).



Penghematan Terhadap Biaya Operasional

Melalui Kegiatan PISEW, jalan yang semula hanya dapat dilalui motor, menjadi aksesibel bagi *pick up* hingga truk. Oleh karena itu, biaya operasional kegiatan pertanian menjadi berkurang/lebih hemat.



Pengeringan Hasil Pertanian

Lantai jemur memiliki berbagai fungsi penting dalam mendukung kegiatan pertanian, terutama dalam proses pascapanen. Proses pengeringan mengurangi kadar air, sehingga produk lebih awet dan tahan lama.



Pengairan Pertanian

Irigasi yang dapat mengendalikan pasokan air yang stabil mengurangi ketergantungan pada curah hujan, sehingga tanaman dapat tumbuh optimal dan produktivitasnya meningkat.



Pertumbuhan Ekonomi untuk Bidang Pertanian

Aksesibilitas yang baik dari terbangunnya jalan dan jembatan mendukung distribusi hasil pertanian. Selain itu, pasar menyediakan tempat bagi petani dan pengusaha lokal untuk menjual hasil produksi.

Dengan demikian, PISEW tidak hanya mendukung peningkatan hasil pertanian, tetapi juga mendorong ketahanan pangan, meningkatkan pendapatan petani, dan memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan.

Dukungan Terhadap Pengembangan Potensi Perikanan

Kegiatan PISEW turut mendukung pengembangan potensi perikanan di kawasan perdesaan. Pembangunan jalan mempermudah akses transportasi hasil perikanan menuju pasar, mengurangi biaya distribusi, dan mempercepat waktu pengiriman. Selain itu, pembangunan tambatan perahu memberikan kemudahan bagi perahu nelayan untuk bersandar dan memuat hasil tangkapan dengan aman, sehingga meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional.

Di sisi lain, pembangunan pasar yang memadai, memungkinkan hasil perikanan dijual dengan harga yang lebih baik dan turut meningkatkan akses ke pasar. Semua infrastruktur ini tidak hanya memperkuat sektor perikanan, tetapi juga mendorong perkembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat perdesaan. Melalui pendekatan berbasis masyarakat, PISEW membantu menciptakan ekosistem yang lebih produktif dan berkelanjutan bagi sektor perikanan, serta memperkuat ketahanan ekonomi dan sosial.

Infrastruktur PISEW Pendukung Potensi Perikanan



Tambatan Perahu

- Tambatan perahu, secara umum mendukung aktivitas nelayan dan juga mendukung mobilitas masyarakat di kawasan pesisir.
- Dengan terbangunnya tambatan akan menjaga stabilitas perahu, sehingga perahu tetap di tempatnya dan tidak hanyut terbawa arus, angin, atau gelombang.
- Manfaat dari terbangunnya infrastruktur tambatan perahu, dirasakan langsung oleh nelayan, karena adanya kemudahan untuk bongkar muat hasil tangkapan dan risiko kecelakaan yang telah diminimalisir.



Jalan

- Jalan yang baik mempermudah transportasi hasil perikanan ke pasar, mengurangi kerugian dan meningkatkan nilai jual.
- Mempermudah nelayan mengakses pelabuhan, tambatan perahu, dan pusat pengolahan.
- Dengan infrastruktur jalan yang lebih baik, hasil perikanan dapat dijangkau oleh pasar yang lebih luas.



Rumah Produksi Ikan

- Adanya infrastruktur ini menjadi fasilitas pengolahan ikan yang meningkatkan nilai tambah dari hasil tangkapan nelayan.
- Secara ekonomi, membantu wilayah dalam menghasilkan produk unggulan berupa pakan ikan dan secara tidak langsung dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.



Pasar

- Pasar desa menyediakan tempat yang terorganisir untuk menjual hasil perikanan secara langsung kepada konsumen, meningkatkan akses ke pasar lokal.
- Pasar desa menciptakan lapangan kerja, mendukung usaha lokal, dan memperkuat perdagangan antara nelayan dan pedagang.

Dukungan Terhadap Pengembangan Potensi Pariwisata

Pembangunan infrastruktur melalui Kegiatan PISEW turut meningkatkan potensi pariwisata di kawasan perdesaan. Dengan membangun dan memperbaiki jalan, fasilitas transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya, PISEW membuka pintu bagi wisatawan untuk mengunjungi destinasi-destinasi wisata di kawasan perdesaan. Infrastruktur yang lebih baik mempermudah mobilitas pengunjung dan meningkatkan kenyamanan selama berkunjung. Selain itu, pembangunan fasilitas umum seperti tempat parkir, pusat informasi wisata, penyediaan air bersih, serta sistem sanitasi yang memadai turut mendukung kelancaran operasional sektor pariwisata. Melalui jenis-jenis infrastruktur PISEW yang telah terbangun dari tahun 2016-2024 mendukung keberhasilan suatu destinasi wisata. Terdapat lima elemen yakni daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, aktivitas, dan fasilitas pelayanan. Dalam hal ini, infrastruktur yang dibangun melalui Kegiatan PISEW telah memberikan dukungan terhadap elemen aksesibilitas dan fasilitas pelayanan.

Infrastruktur PISEW Pendukung Potensi Pariwisata

Aksesibilitas

Infrastruktur jalan, jembatan dan tambatan perahu PISEW memberikan kemudahan mobilisasi wisatawan ke destinasi wisata. sehingga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan di suatu pariwisata.



Jalan



Jembatan



Tambatan Perahu

Fasilitas Pelayanan

Infrastruktur PISEW membangun fasilitas pelayanan pendukung pariwisata yang terdiri dari lahan parkir, pos jaga, kamar mandi/wc, ruang ganti, bak penampung air, dan kios. Pembangunan fasilitas penunjang wisata ini meningkatkan kenyamanan wisatawan dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata suatu wilayah, serta menambah nilai estetika pada wisata.



Air Bersih



Sanitasi



Kios

Melalui Kegiatan PISEW, pariwisata di kawasan perdesaan dapat berkembang lebih pesat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya lokal, PISEW turut memperkenalkan perdesaan sebagai destinasi wisata yang menarik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

03



Pengukuran Output dan Outcome Kegiatan PISEW

Sebagai bagian dari evaluasi Kegiatan PISEW, pengukuran terhadap output dan outcome menjadi sangat penting. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung tentang dampak nyata yang dihasilkan dari pembangunan infrastruktur PISEW, memastikan bahwa setiap upaya yang telah dilakukan benar-benar membawa perubahan positif bagi kehidupan masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengukuran Output dan Outcome Kegiatan PISEW

Penjabaran *output* dan *outcome* pada halaman-halaman sebelumnya memberikan gambaran menyeluruh mengenai kompleksitas Kegiatan PISEW. Dimulai dari target infrastruktur hingga indikator keberhasilan infrastruktur yang dibangun. Namun, untuk memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan sasaran yang diharapkan, diperlukan evaluasi melalui instrumen yang efektif, guna memastikan setiap target tercapai dengan tepat dan memberikan dampak positif sesuai tujuan kegiatan.

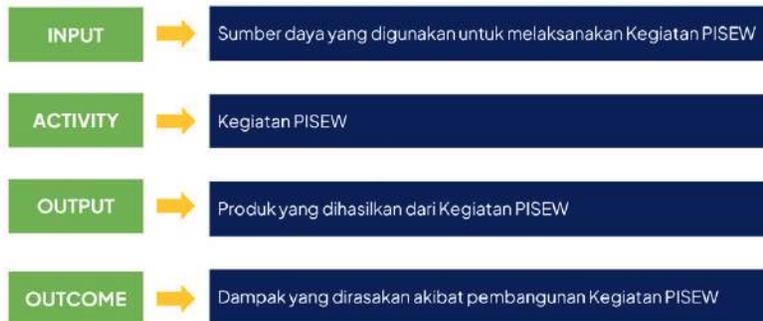
Peningkatan akses terhadap pelayanan sosial dan peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan merupakan dua indikator kinerja yang dapat menjadi arahan untuk menentukan komponen-komponen dalam instrumen pengukuran *output* dan *outcome* Kegiatan PISEW. Pengukuran tersebut memungkinkan hal-hal yang sifatnya kualitatif menjadi dapat terukur (kuantitatif), sehingga keterkaitan antara *output* dan *outcome* dalam Kegiatan PISEW dapat tersampaikan secara sistematis.

Pada tahun 2024, TPK IBM Direktorat PKP telah menyusun **Pedoman Pengukuran Output dan Outcome Kegiatan PISEW**. Pedoman ini merupakan hasil studi yang diharapkan dapat mendukung evaluasi *output* dan *outcome* Kegiatan PISEW. Dalam penyusunannya, terlebih dahulu dilakukan uji petik pada empat lokasi yang tersebar di tiga provinsi yang memiliki perbedaan karakteristik berdasarkan kondisi geografis. Jenis infrastruktur yang diujipetikkan meliputi jalan, jembatan, tambatan perahu, dan pasar. Pengukuran ini bersifat proyeksi dengan periode waktu satu tahun.

Dengan pengukuran yang jelas dan terstruktur, efektivitas infrastruktur yang dibangun dapat dievaluasi. Selain itu, pembangunan dapat dipastikan apakah telah memenuhi kebutuhan masyarakat dan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup, ekonomi, dan sosial di kawasan perdesaan. Pengukuran yang akurat juga memungkinkan identifikasi potensi perbaikan dan optimalisasi kegiatan, sehingga keberlanjutan dan kesuksesan Kegiatan PISEW dapat tercapai secara maksimal.

Instrumen Output dan Outcome Kegiatan PISEW

Untuk mengukur keberhasilan infrastruktur yang dibangun, baik dari sisi *output* maupun *outcome* dalam Kegiatan PISEW, diperlukan suatu alat ukur yang mampu menunjukkan kinerja infrastruktur di setiap kawasan yang menjadi fokus kegiatan tersebut. Instrumen tersebut berangkat dari proses evaluasi dapat diartikan sebagai serangkaian proses untuk membandingkan antara realisasi *input*, *output*, dan *outcome* dengan rencana serta standar yang telah ditetapkan.



Gambar 8. Konsep Output dan Outcome Kegiatan PISEW

Keterkaitan *output* dan *outcome* dalam Kegiatan PISEW dapat dilihat pada **Tabel 2**. *Output* berupa infrastruktur terbangun dan capaian luasan terlayani berimplikasi pada pemenuhan infrastruktur dan peningkatan skala pelayanan di kawasan perdesaan. Dengan *output* tersebut, maka dampak yang dihasilkan (*outcome*) sejalan dengan indikator kinerja Kegiatan PISEW yaitu peningkatan akses terhadap pelayanan sosial dan peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan.

Tabel 1. Output dan Outcome Kegiatan PISEW

OUTPUT	OUTCOME
<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur yang terbangun dari Kegiatan PISEW 2. Capaian luasan terlayani infrastruktur terbangun 	<p>Peningkatan akses terhadap pelayanan sosial di kawasan perdesaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan partisipasi masyarakat sebagai aktualisasi penerapan nilai-nilai kearifan lokal • Penghematan biaya transportasi melalui peningkatan aksesibilitas dan skala pelayanan <p>Peningkatan ekonomi lokal di kawasan perdesaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghematan biaya operasional kegiatan ekonomi • Peningkatan kegiatan ekonomi kelompok pemanfaat khusus • Peningkatan pendapatan desa dan BUMDes

Berdasarkan konsep dan tujuan Kegiatan PISEW, evaluasi terhadap *output* dan *outcome* dilakukan dengan pendekatan **Social Return on Investment (SROI)**, yang merupakan metode yang paling relevan dan efektif untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan ini. Pendekatan *SROI* memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai sejauh mana investasi dalam pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, sekaligus memastikan bahwa hasil yang tercapai sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Social Return on Investment (SROI) merupakan metode untuk menghitung nilai dari suatu program yang tidak dapat diukur secara kuantitas, menjadi nilai yang dapat dihitung secara finansial dan telah banyak digunakan untuk menilai kinerja dari suatu kegiatan/program. *SROI* dapat menghitung dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menggabungkan analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*), keterlibatan stakeholder, proyeksi keuangan, dan peningkatan proyek atau kegiatan yang dilakukan.

Tahapan dalam pengukuran *output* dan *outcome* Kegiatan PISEW telah disusun sebagaimana konsep *SROI*, seperti gambar berikut.



Gambar 9. Tahapan dalam *SROI*

Pengumpulan data pada instrumen ini diperoleh dari hasil *focus group discussion* dan data sekunder seperti data profil desa, data BPS, dan data terkait lainnya. Untuk memudahkan pengaplikasian instrumen ini, TPK IBM PKP juga menyusun **Form Pengukuran Output dan Outcome** yang dapat langsung digunakan dengan metode penginputan data. Dalam pengukuran ini, nilai yang dihasilkan dalam bentuk rupiah. Terdapat empat nilai yang perlu ditentukan, antara lain:

- RP** Nilai Input (Value of input)
 Nilai input merupakan besaran dana yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur berupa Dana BPM dan swadaya masyarakat. bahwa swadaya yang diklasifikasikan sebagai input adalah dana swadaya yang berpengaruh terhadap nilai infrastruktur, berupa upah tenaga kerja, uang, dan barang yang telah dimonetisasi dalam bentuk rupiah.
- RP** Nilai Proksi
 Pengukuran proksi digunakan untuk memberi nilai pada *outcome* yang sudah diidentifikasi. Pengukuran ini menggunakan tiga komponen yaitu jumlah pemanfaat (*stakeholder*), periode pemanfaatan, dan nilai perubahan (pra dan pasca Pembangunan infrastruktur).
- RP** Nilai Outcome (Present value)
 Perhitungan *present value* membantu dalam menentukan seberapa besar dampak sosial dari investasi Kegiatan PISEW dalam nilai ekonomi yang relevan untuk waktu sekarang. Setiap *outcome* dari suatu infrastruktur dihitung secara sistematis, namun tetap memperhatikan faktor - faktor tertentu agar tidak *overclaim*.
- RP** Rasio SROI
 Rasio *SROI* membandingkan total manfaat (*present value*) dengan total biaya (*input*) dari pembangunan infrastruktur PISEW. Rasio ini menunjukkan sejauh mana investasi PISEW memberikan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan, di mana setiap Rp 1 yang dikeluarkan menghasilkan dampak sebesar Rp n.

Dalam pengukuran *output* dan *outcome*, hasil akhir dari rasio *SROI* menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio maka semakin besar dampak dari infrastruktur yang terbangun. Namun, jika Rasio *SROI* kurang dari 1, maka perlu diberikan rekomendasi.

Infrastruktur Jalan Beton

Kec. Sindangkerta, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat



Kecamatan Sindangkerta terletak di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dan berjarak kurang lebih 36 km dari Kota Bandung. Pada tahun 2023, Kecamatan Sindangkerta menjadi salah satu dari empat kecamatan di Kabupaten Bandung Barat yang menerima Kegiatan PISEW.

Melalui hasil musyawarah dalam Pertemuan Kecamatan 1 (PK 1), masyarakat sepakat untuk membangun infrastruktur PISEW berupa peningkatan jalan perkerasan beton sepanjang 525 meter yang menghubungkan Desa Puncaksari dan Desa Cintakarya. Dengan total luasan terlayani mencapai 24 Ha. Kondisi eksisting jalan mengalami kerusakan dan tidak lagi layak untuk digunakan. Oleh karena itu, masyarakat mengusulkan peningkatan jalan guna mempermudah akses antara kedua desa dan menuju pusat kegiatan di Kecamatan Sindangkerta.

Pada Kegiatan PISEW Tahun Anggaran 2023, Desa Puncaksari dan Desa Cintakarya tercakup dalam satu kawasan, di mana Desa Puncaksari berperan sebagai desa pusat sasaran pembangunan, sementara Desa Cintakarya bertindak sebagai desa penyangga. Desa Puncaksari memiliki beragam potensi di sektor pertanian dan perkebunan, seperti padi, jagung, cabai, sawi, dan palawija. Sebaliknya, potensi utama Desa Cintakarya meliputi pertanian padi dan palawija, serta peternakan domba dan ayam. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur jalan di kawasan ini menjadi sangat penting, karena berpengaruh signifikan terhadap konektivitas serta distribusi barang dan jasa antar desa.

Hasil Analisis SROI

Hasil pengukuran output dan outcome menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)* menunjukkan bahwa nilai dampak saat ini (*present value*) dari pembangunan jalan perkerasan beton dalam Kegiatan PISEW di Kecamatan Sindangkerta mencapai Rp 702.297.872,00. Nilai tersebut diperoleh dari tiga *outcome*, yaitu: a) Peningkatan kualitas infrastruktur yang mendukung aksesibilitas dan skala pelayanan, b) Penghematan biaya operasional pada sektor ekonomi seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta c) Peningkatan aktivitas ekonomi kelompok pemanfaat khusus, seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Rasio *SROI* sebesar 1:1,40 mengindikasikan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan dalam peningkatan jalan melalui Kegiatan PISEW menghasilkan manfaat senilai Rp 1,40 bagi masyarakat.

Akses Semakin Mudah & Cepat

Jalan ini berfungsi sebagai jalur alternatif baru. Sebelumnya, masyarakat harus menempuh jarak sejauh 3 km dengan waktu perjalanan sekitar 30 menit untuk mencapai Desa Sindangkerta, ibu kota Kecamatan Sindangkerta. Setelah pembangunan, terjadi efisiensi waktu sebesar 30 menit sehinggalah waktu tempuh hanya 15 menit. Sebelum infrastruktur PISEW dibangun, masyarakat menghadapi kesulitan mengakses jalan dengan sepeda motor karena medan yang sulit, sehingga mereka lebih sering berjalan kaki. Namun, pasca pelaksanaan Kegiatan PISEW, jalan tersebut telah dapat dilalui oleh kendaraan roda empat. Selain memangkas waktu tempuh, jalan ini juga membantu meminimalisir biaya transportasi yang dikeluarkan masyarakat, dengan total penghematan biaya transportasi mencapai Rp 241.279.596,00 per tahun.

Dana BPM PISEW sebesar Rp 500.000.000,00 dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Puncaksari senilai Rp 700.297.872,00 dengan rasio SROI sebesar 1 : 1,40

Penghematan Biaya Operasional

Pembangunan jalan PISEW juga berpengaruh pada penghematan biaya operasional untuk kegiatan pertanian, yaitu biaya angkut atau distribusi barang. Nilai dampak terhadap penghematan biaya produksi mencapai Rp 444.680.851,00. Dari hasil FGD, biaya angkut sebelum terbangunnya jalan PISEW berkisar di Rp 750.000,00 per sekali masa panen. Setelah jalan ditingkatkan, biaya yang dikeluarkan menjadi Rp 500.000,00.

Peningkatan Pendapatan UMKM

Peningkatan jalan ini menyebabkan jalan menjadi ramai dilalui oleh masyarakat. Tercatat terdapat sebanyak kurang lebih 1.575 KK mendapatkan manfaat dari pembangunan jalan ini. Dengan kondisi jalan yang ramai, di sepanjang jalan ini kemudian muncul UMKM baru sebanyak 2 unit, sehingga saat ini terdapat 4 UMKM yang berada di sekitar jalan. Pembangunan juga meningkatkan pendapatan UMKM, dimana rata-rata pendapatan sebelum dibangunnya jalan adalah Rp 350.000,00 dan saat ini meningkat menjadi Rp 750.000,00.

Infrastruktur Jembatan

Kec. Gabus, Kab. Grobogan, Jawa Tengah



Jembatan
Kec. Gabus, Kab. Grobogan, Jawa Tengah (T.A. 2022)

Kecamatan Gabus, yang terletak di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, berjarak sekitar 102 km dari Kota Semarang. Pada Tahun Anggaran 2022, kecamatan ini menjadi salah satu lokasi sasaran Kegiatan PISEW, dengan fokus pada pembangunan infrastruktur berupa 1 (satu) unit jembatan dan capaian luas terlayani sebesar 28,17 Ha. Jembatan tersebut dibangun di Desa Banjarejo, bertujuan untuk menghubungkan beberapa dusun di dalam desa, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, sekaligus mendukung aktivitas pertanian.

Hasil Analisis SROI

Berdasarkan hasil pengukuran *Social Return on Investment (SROI)*, nilai dampak saat ini (*present value*) dari pembangunan jembatan melalui Kegiatan PISEW di Desa Banjarejo mencapai Rp 597.262.053,00. Rasio *SROI* yang diperoleh adalah 1:1,19, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan dalam Kegiatan PISEW di Kecamatan Gabus, khususnya di Desa Banjarejo, menghasilkan manfaat sebesar Rp 1,19 bagi masyarakat.

Penghematan Biaya Operasional

Desa Banjarejo memiliki potensi pertanian berupa sawah dan kebun. Dari pembangunan jembatan, petani mendapatkan manfaat melalui penghematan biaya angkut untuk kegiatan tanam - panen. Nilai *outcome* ini mencapai Rp 280.668.258,00 per tahun, yang didapatkan dari penghematan biaya operasional kegiatan pertanian sebesar Rp 300.000,00 per sekali masa tanam.

Peningkatan Aksesibilitas dan Penghematan Biaya Transportasi

Terbangunnya jembatan meningkatkan aksesibilitas di Desa Banjarejo sehingga terjadi penghematan biaya transportasi menuju pusat kegiatan/tempat beraktivitas masyarakat di Kecamatan Gabus. Nilai dampak dari penghematan biaya transportasi mencapai Rp 303.121.718,00 per tahun. Hal ini dikarenakan adanya penghematan biaya sebesar Rp 15.000,00 bagi masyarakat di Desa Banjarejo.

Dana BPM PISEW sebesar Rp 500.000.000,00 dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Banjarejo senilai Rp 597.262.053,00 atau rasio sebesar 1 : 1,19



Pasar
Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, Jawa Tengah (TA 2021)

Uji Petik Output & Outcome Kegiatan PISEW

Infrastruktur Pasar

Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, Jawa Tengah

Kecamatan Grobogan terletak di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, dengan jarak sekitar 64 km dari Kota Semarang. Kecamatan ini menjadi salah satu penerima Kegiatan PISEW Tahun Anggaran 2021, dengan pembangunan infrastruktur berupa pasar. Pembangunan pasar ini dilaksanakan di Desa Putatsari, yang merupakan pasar utama dengan skala kecamatan dan menjadi pasar acuan di seluruh Kabupaten Grobogan. Luas area pelayanan pasar ini mencapai 91,80 Ha.

Hasil Analisis SROI

Melalui metode *Social Return on Investment (SROI)*, nilai dampak saat ini (*present value*) dari pembangunan pasar di Desa Putatsari, Kecamatan Grobogan, mencapai Rp 828.919.034,00. Nilai tersebut diperoleh dari dua *outcome* utama, yaitu peningkatan kegiatan ekonomi bagi pemanfaat khusus (UMKM) dan peningkatan pendapatan desa. Berdasarkan hasil pengukuran rasio, *SROI* menunjukkan rasio sebesar 1:1,38, yang berarti setiap Rp 1 yang diinvestasikan dalam Kegiatan PISEW di Kecamatan Grobogan, khususnya di Desa Putatsari, menghasilkan manfaat senilai Rp 1,38 bagi masyarakat.

Dana BPM PISEW sebesar Rp 600.000.000,00 dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Putatsari senilai Rp 828.919.034,00 atau rasio sebesar 1 : 1,38

Omset Pedagang Melejit

Peningkatan kualitas pasar di Kecamatan Grobogan telah berhasil meningkatkan fasilitas, kapasitas, dan skala pelayanan pasar, menjadikannya lebih nyaman dan lengkap. Pembangunan ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan (UMKM). Berdasarkan pengukuran, nilai dampak dari peningkatan pendapatan 384 UMKM tercatat mencapai Rp 785.363.478,00 per tahun.

Pendapatan Desa Meningkat

Pembangunan pasar di Desa Putatsari juga ikut serta dalam peningkatan pendapatan desa, yakni melalui retribusi parkir dan sewa kios/los. Berdasarkan hasil analisis, diketahui total pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Desa Putatsari dari pasar ini mengalami peningkatan sebesar Rp 43.555.556,00/ tahun. Hal ini tentu berkaitan dengan kolaborasi Pemerintah Desa dalam optimalisasi pemanfaatan infrastruktur.



Tambatan Perahu PISEW TA. 2021
Kec. Kundur Barat, Kab. Karimun, Kepulauan Riau

Infrastruktur Tambatan Perahu

Kec. Kundur Barat, Kab. Karimun, Kepulauan Riau



Kecamatan Kundur Barat terletak di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, dan dapat dijangkau dengan perjalanan laut selama kurang lebih 3,5 jam dari Kota Tanjungpinang. Kecamatan ini menjadi salah satu penerima Kegiatan PISEW Tahun Anggaran 2021, dengan pembangunan infrastruktur berupa satu unit tambatan perahu. Pembangunan tambatan perahu ini dilaksanakan di Desa Kundur dan diperuntukkan bagi nelayan untuk melaut. Capaian luas terlayani dari infrastruktur ini mencapai 12,68 Ha.

Hasil Analisis SROI

Berdasarkan hasil perhitungan *Social Return on Investment* (SROI), nilai dampak saat ini (net present value) dari pembangunan tambatan perahu dalam Kegiatan PISEW di Desa Kundur mencapai Rp 925.650.242,00. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dana BPM PISEW sebesar Rp 600.000.000,00, kegiatan ini menghasilkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan senilai Rp 925.650.242,00. Selain itu, berdasarkan rasio SROI yang tercatat sebesar 1:1,54, setiap Rp 1 yang diinvestasikan dalam Kegiatan PISEW di Desa Kundur memberikan manfaat senilai Rp 1,54 bagi masyarakat.

Dana BPM PISEW sebesar Rp 600.000.000,00 dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Kundur senilai Rp 925.650.242,00 atau rasio sebesar 1 : 1,54

Aktivitas Melaut Semakin Mudah

Sebelum dibangunnya tambatan perahu PISEW, nelayan hanya bisa melaut sebanyak satu kali dalam sehari. Setelah dibangun, nelayan menyatakan bahwa aktivitas melaut semakin mudah dan cepat. Saat ini, nelayan dapat melaut hingga dua kali dalam sehari. Pendapatan nelayan pun ikut meningkat dari yang awalnya rata - rata Rp. 80,000.00 mencapai Rp. 160,000.00 per hari. Dengan kondisi tersebut, nilai *outcome* mencapai Rp. 925,650,242.00 per tahun.

Potensi Wisata Pantai Batu Gajah

Tambatan perahu yang telah terbangun dimanfaatkan masyarakat untuk memancing. Selain itu, tambatan perahu ini juga mendukung potensi wisata Pantai Batu Gajah (lokasi pembangunan infrastruktur). Namun, dibutuhkan inisiatif dan kolaborasi untuk memaksimalkan potensi wisata tersebut.

Lampiran

Capaian Output & Outcome Kegiatan PISEW





Lampiran 1



Lampiran



Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2017

No	Provinsi	2017		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
2	Sumatera Utara	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
3	Sumatera Barat	9	600.000.000,00	5.400.000.000,00
4	Riau	3	600.000.000,00	1.800.000.000,00
5	Kepulauan Riau			
6	Sumatera Selatan	16	600.000.000,00	9.600.000.000,00
7	Jambi	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
8	Bengkulu	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
11	Banten			
12	Jawa Barat	83	600.000.000,00	49.800.000.000,00
13	Jawa Tengah	28	600.000.000,00	16.800.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
15	Jawa Timur	41	600.000.000,00	24.600.000.000,00
16	Bali			
17	Nusa Tenggara Barat	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	32	600.000.000,00	19.200.000.000,00
19	Kalimantan Barat	30	600.000.000,00	18.000.000.000,00
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
22	Kalimantan Timur			
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
25	Sulawesi Utara	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	6	600.000.000,00	3.600.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	7	600.000.000,00	4.200.000.000,00
30	Maluku	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat	29	600.000.000,00	17.400.000.000,00
33	Papua	4	600.000.000,00	2.400.000.000,00
Jumlah		400	14.400.000.000,00	240.000.000.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2018

No	Provinsi	2018		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
2	Sumatera Utara	31	600.000.000,00	18.600.000.000,00
3	Sumatera Barat	41	600.000.000,00	24.600.000.000,00
4	Riau	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
5	Kepulauan Riau	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
6	Sumatera Selatan	19	600.000.000,00	11.400.000.000,00
7	Jambi	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
8	Bengkulu	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
10	Lampung	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
11	Banten	13	600.000.000,00	7.800.000.000,00
12	Jawa Barat	103	600.000.000,00	61.800.000.000,00
13	Jawa Tengah	53	600.000.000,00	31.800.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
15	Jawa Timur	118	600.000.000,00	70.800.000.000,00
16	Bali	13	600.000.000,00	7.800.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
19	Kalimantan Barat	26	600.000.000,00	15.600.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	16	600.000.000,00	9.600.000.000,00
22	Kalimantan Timur	16	600.000.000,00	9.600.000.000,00
23	Kalimantan Utara	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
24	Gorontalo	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
25	Sulawesi Utara	18	600.000.000,00	10.800.000.000,00
26	Sulawesi Barat	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	38	600.000.000,00	22.800.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	66	600.000.000,00	39.600.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
30	Maluku	21	600.000.000,00	12.600.000.000,00
31	Maluku Utara	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
32	Papua Barat	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
33	Papua	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
Jumlah		900	19.800.000.000,00	540.000.000.000,00

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2019

No	Provinsi	2019		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
2	Sumatera Utara	54	600.000.000,00	32.400.000.000,00
3	Sumatera Barat	26	600.000.000,00	15.600.000.000,00
4	Riau	11	600.000.000,00	6.600.000.000,00
5	Kepulauan Riau	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
6	Sumatera Selatan	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
7	Jambi	21	600.000.000,00	12.600.000.000,00
8	Bengkulu	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
10	Lampung	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
11	Banten	11	600.000.000,00	6.600.000.000,00
12	Jawa Barat	110	600.000.000,00	66.000.000.000,00
13	Jawa Tengah	37	600.000.000,00	22.200.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
15	Jawa Timur	129	600.000.000,00	77.400.000.000,00
16	Bali	8	600.000.000,00	4.800.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
19	Kalimantan Barat	38	600.000.000,00	22.800.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	19	600.000.000,00	11.400.000.000,00
22	Kalimantan Timur	16	600.000.000,00	9.600.000.000,00
23	Kalimantan Utara	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
24	Gorontalo	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
25	Sulawesi Utara	13	600.000.000,00	7.800.000.000,00
26	Sulawesi Barat	40	600.000.000,00	24.000.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	66	600.000.000,00	39.600.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	11	600.000.000,00	6.600.000.000,00
30	Maluku	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
31	Maluku Utara	18	600.000.000,00	10.800.000.000,00
32	Papua Barat	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
33	Papua	27	600.000.000,00	16.200.000.000,00
Jumlah		900	19.800.000.000,00	540.000.000.000,00

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2020

No	Provinsi	2020		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	28	600.000.000,00	16.800.000.000,00
2	Sumatera Utara	52	600.000.000,00	31.200.000.000,00
3	Sumatera Barat	28	600.000.000,00	16.800.000.000,00
4	Riau	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
5	Kepulauan Riau	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
6	Sumatera Selatan	30	600.000.000,00	18.000.000.000,00
7	Jambi	27	600.000.000,00	16.200.000.000,00
8	Bengkulu	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
10	Lampung	21	600.000.000,00	12.600.000.000,00
11	Banten	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
12	Jawa Barat	144	600.000.000,00	86.400.000.000,00
13	Jawa Tengah	65	600.000.000,00	39.000.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
15	Jawa Timur	104	600.000.000,00	62.400.000.000,00
16	Bali	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
19	Kalimantan Barat	45	600.000.000,00	27.000.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	12	600.000.000,00	7.200.000.000,00
22	Kalimantan Timur	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
23	Kalimantan Utara	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
24	Gorontalo	10	600.000.000,00	6.000.000.000,00
25	Sulawesi Utara	15	600.000.000,00	9.000.000.000,00
26	Sulawesi Barat	8	600.000.000,00	4.800.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	13	600.000.000,00	7.800.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	61	600.000.000,00	36.600.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
30	Maluku	8	600.000.000,00	4.800.000.000,00
31	Maluku Utara	21	600.000.000,00	12.600.000.000,00
32	Papua Barat	7	600.000.000,00	4.200.000.000,00
33	Papua	11	600.000.000,00	6.600.000.000,00
Jumlah		900	19.800.000.000,00	540.000.000.000,00

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2021

No	Provinsi	2021		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	92	600.000.000,00	55.200.000.000,00
2	Sumatera Utara	69	600.000.000,00	41.400.000.000,00
3	Sumatera Barat	27	600.000.000,00	16.200.000.000,00
4	Riau	24	600.000.000,00	14.400.000.000,00
5	Kepulauan Riau	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
6	Sumatera Selatan	37	600.000.000,00	22.200.000.000,00
7	Jambi	26	600.000.000,00	15.600.000.000,00
8	Bengkulu	17	600.000.000,00	10.200.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
10	Lampung	39	600.000.000,00	23.400.000.000,00
11	Banten	58	600.000.000,00	34.800.000.000,00
12	Jawa Barat	143	600.000.000,00	85.800.000.000,00
13	Jawa Tengah	151	600.000.000,00	90.600.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	29	600.000.000,00	17.400.000.000,00
15	Jawa Timur	218	600.000.000,00	130.800.000.000,00
16	Bali	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	19	600.000.000,00	11.400.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
19	Kalimantan Barat	77	600.000.000,00	46.200.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	21	600.000.000,00	12.600.000.000,00
22	Kalimantan Timur	22	600.000.000,00	13.200.000.000,00
23	Kalimantan Utara	13	600.000.000,00	7.800.000.000,00
24	Gorontalo	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
25	Sulawesi Utara	23	600.000.000,00	13.800.000.000,00
26	Sulawesi Barat	24	600.000.000,00	14.400.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	22	600.000.000,00	13.200.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	130	600.000.000,00	78.000.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	33	600.000.000,00	19.800.000.000,00
30	Maluku	14	600.000.000,00	8.400.000.000,00
31	Maluku Utara	33	600.000.000,00	19.800.000.000,00
32	Papua Barat	11	600.000.000,00	6.600.000.000,00
33	Papua	20	600.000.000,00	12.000.000.000,00
Jumlah		1.500	19.800.000.000,00	900.000.000.000,00

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2022

No	Provinsi	2022		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	66	500.000.000,00	33.000.000.000,00
2	Sumatera Utara	24	500.000.000,00	12.000.000.000,00
3	Sumatera Barat	6	500.000.000,00	3.000.000.000,00
4	Riau	12	500.000.000,00	6.000.000.000,00
5	Kepulauan Riau	5	500.000.000,00	2.500.000.000,00
6	Sumatera Selatan	11	500.000.000,00	5.500.000.000,00
7	Jambi	5	500.000.000,00	2.500.000.000,00
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	8	500.000.000,00	4.000.000.000,00
11	Banten	10	500.000.000,00	5.000.000.000,00
12	Jawa Barat	30	500.000.000,00	15.000.000.000,00
13	Jawa Tengah	75	500.000.000,00	37.500.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	1	500.000.000,00	500.000.000,00
15	Jawa Timur	61	500.000.000,00	30.500.000.000,00
16	Bali	2	500.000.000,00	1.000.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	7	500.000.000,00	3.500.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	32	500.000.000,00	16.000.000.000,00
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	13	500.000.000,00	6.500.000.000,00
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo			
25	Sulawesi Utara	6	500.000.000,00	3.000.000.000,00
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	4	500.000.000,00	2.000.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	54	500.000.000,00	27.000.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	15	500.000.000,00	7.500.000.000,00
30	Maluku			
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat			
33	Papua	3	500.000.000,00	1.500.000.000,00
Jumlah		450	11.000.000.000,00	225.000.000.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2023

No	Provinsi	2023		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	179	500.000.000,00	89.500.000.000,00
2	Sumatera Utara	48	500.000.000,00	24.000.000.000,00
3	Sumatera Barat	49	500.000.000,00	24.500.000.000,00
4	Riau	34	500.000.000,00	17.000.000.000,00
5	Kepulauan Riau	17	500.000.000,00	8.500.000.000,00
6	Sumatera Selatan	51	500.000.000,00	25.500.000.000,00
7	Jambi	20	500.000.000,00	10.000.000.000,00
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	37	500.000.000,00	18.500.000.000,00
11	Banten	26	500.000.000,00	13.000.000.000,00
12	Jawa Barat	70	500.000.000,00	35.000.000.000,00
13	Jawa Tengah	166	500.000.000,00	83.000.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta			
15	Jawa Timur	252	500.000.000,00	126.000.000.000,00
16	Bali	2	500.000.000,00	1.000.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	13	500.000.000,00	6.500.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	97	500.000.000,00	48.500.000.000,00
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	28	500.000.000,00	14.000.000.000,00
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo			
25	Sulawesi Utara	16	500.000.000,00	8.000.000.000,00
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	13	500.000.000,00	6.500.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	130	500.000.000,00	65.000.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	41	500.000.000,00	20.500.000.000,00
30	Maluku			
31	Maluku Utara	16	500.000.000,00	8.000.000.000,00
32	Papua Barat	7	500.000.000,00	3.500.000.000,00
33	Papua	28	500.000.000,00	14.000.000.000,00
Jumlah		1.340	11.500.000.000,00	670.000.000.000,00

■ Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2024

No	Provinsi	2024		
		Jumlah Lokasi	Dana BPM (Rupiah)	Total (Rupiah)
1	Aceh	55	500.000.000,00	27.500.000.000,00
2	Sumatera Utara	21	500.000.000,00	10.500.000.000,00
3	Sumatera Barat	25	500.000.000,00	12.500.000.000,00
4	Riau	30	500.000.000,00	15.000.000.000,00
5	Kepulauan Riau	16	500.000.000,00	8.000.000.000,00
6	Sumatera Selatan	18	500.000.000,00	9.000.000.000,00
7	Jambi			
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung	10	500.000.000,00	5.000.000.000,00
10	Lampung	31	500.000.000,00	15.500.000.000,00
11	Banten	15	500.000.000,00	7.500.000.000,00
12	Jawa Barat	37	500.000.000,00	18.500.000.000,00
13	Jawa Tengah	88	500.000.000,00	44.000.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	10	500.000.000,00	5.000.000.000,00
15	Jawa Timur	135	500.000.000,00	67.500.000.000,00
16	Bali	5	500.000.000,00	2.500.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	4	500.000.000,00	2.000.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	4	500.000.000,00	2.000.000.000,00
19	Kalimantan Barat	78	500.000.000,00	39.000.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	8	500.000.000,00	4.000.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	4	500.000.000,00	2.000.000.000,00
22	Kalimantan Timur	13	500.000.000,00	6.500.000.000,00
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	5	500.000.000,00	2.500.000.000,00
25	Sulawesi Utara	15	500.000.000,00	7.500.000.000,00
26	Sulawesi Barat	5	500.000.000,00	2.500.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	11	500.000.000,00	5.500.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	103	500.000.000,00	51.500.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	30	500.000.000,00	15.000.000.000,00
30	Maluku			
31	Maluku Utara	21	500.000.000,00	10.500.000.000,00
32	Papua Barat	2	500.000.000,00	1.000.000.000,00
33	Papua	16	500.000.000,00	8.000.000.000,00
Jumlah		815	14.500.000.000,00	407.500.000.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Lokasi dan Dana BPM Kegiatan PISEW TA. 2017 - 2024

No	Provinsi	2017 - 2024	
		Jumlah Lokasi	Total Dana BPM (Rupiah)
1	Aceh	470	252.000.000.000,00
2	Sumatera Utara	319	182.100.000.000,00
3	Sumatera Barat	211	118.600.000.000,00
4	Riau	138	75.200.000.000,00
5	Kepulauan Riau	92	51.400.000.000,00
6	Sumatera Selatan	194	108.400.000.000,00
7	Jambi	123	71.300.000.000,00
8	Bengkulu	66	39.600.000.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	63	36.800.000.000,00
10	Lampung	175	97.400.000.000,00
11	Banten	156	88.500.000.000,00
12	Jawa Barat	720	418.300.000.000,00
13	Jawa Tengah	663	364.900.000.000,00
14	D.I. Yogyakarta	104	61.300.000.000,00
15	Jawa Timur	1.058	590.000.000.000,00
16	Bali	68	39.900.000.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	101	58.200.000.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	111	66.200.000.000,00
19	Kalimantan Barat	423	233.100.000.000,00
20	Kalimantan Selatan	69	40.600.000.000,00
21	Kalimantan Tengah	86	51.200.000.000,00
22	Kalimantan Timur	125	69.600.000.000,00
23	Kalimantan Utara	47	28.200.000.000,00
24	Gorontalo	62	36.700.000.000,00
25	Sulawesi Utara	116	65.900.000.000,00
26	Sulawesi Barat	92	54.700.000.000,00
27	Sulawesi Tengah	127	73.400.000.000,00
28	Sulawesi Selatan	624	345.700.000.000,00
29	Sulawesi Tenggara	180	99.400.000.000,00
30	Maluku	73	43.800.000.000,00
31	Maluku Utara	129	73.700.000.000,00
32	Papua Barat	88	51.900.000.000,00
33	Papua	132	74.500.000.000,00
Jumlah		7.205	4.062.500.000.000,00



Lampiran



Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2016

No	Provinsi	Tambahan Perahu (unit)	Pasar dan Ekonomi Lainnya	
			Perdagangan / Pasar (unit)	Ekonomi Lainnya (unit)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	1,00	-
4	Riau	-	1,00	1,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	8,00	-
15	Jawa Timur	-	-	-
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	73,00	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	2,00
23	Kalimantan Utara	-	-	-
24	Gorontalo	-	1,00	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	2,00	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	3,00	1,00
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	1,00	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		75,00	15,00	4,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2016

Air Bersih		Sanitasi (m)	Irigasi	
Pipa Air Bersih (m)	Bak Pengumpul (unit)		Saluran Irigasi (m)	Embung / Bendungan Sederhana (unit)
-	-	-	1.610,00	-
-	-	-	2.422,00	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1.760,00	-
-	-	-	-	-
-	-	-	45,00	-
-	-	-	-	-
-	-	-	357,00	-
-	-	-	989,00	-
-	-	-	-	-
800,00	1,00	2,00	-	-
-	-	-	1.051,00	-
-	10,00	-	-	-
-	-	-	-	-
986,00	-	-	-	-
1.786,00	11,00	2,00	8.234,00	0,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2016

(Lanjutan)

No	Provinsi	Jalan (m)	Jembatan / Gelagar (unit)	Tembok Penahan Tanah / Drainase (m)
1	Aceh	14.746,00	-	-
2	Sumatera Utara			
3	Sumatera Barat	15.954,00	-	-
4	Riau	25.322,00	-	-
5	Kepulauan Riau	11.043,00	-	-
6	Sumatera Selatan	39.468,00	-	-
7	Jambi	16.015,00	-	-
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung	42.783,00	-	-
10	Lampung	26.821,00	-	-
11	Banten	11.704,00	-	-
12	Jawa Barat			
13	Jawa Tengah	60.037,00	-	-
14	D.I. Yogyakarta	17.536,00	-	-
15	Jawa Timur	9.318,00	-	-
16	Bali	11.492,00	-	-
17	Nusa Tenggara Barat			
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	12.369,00	-	-
20	Kalimantan Selatan	13.148,00	-	-
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	14.829,00	-	-
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	11.897,00	-	-
25	Sulawesi Utara			
26	Sulawesi Barat	11.535,00	-	-
27	Sulawesi Tengah	53.475,00	-	-
28	Sulawesi Selatan	52.520,00	-	-
29	Sulawesi Tenggara	20.457,00	-	-
30	Maluku			
31	Maluku Utara	11.284,00	-	-
32	Papua Barat			
33	Papua	4.138,00	-	-
Jumlah		507.891,00	0,00	0,00

■ Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2017

No	Provinsi	Tambahan Perahu (unit)	Pasar dan Ekonomi Lainnya	
			Perdagangan / Pasar (unit)	Ekonomi Lainnya (unit)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau			
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi	1,00	-	-
8	Bengkulu	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	-	-	-
11	Banten			
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	2,00	-
14	D.I. Yogyakarta	-	6,00	-
15	Jawa Timur	-	-	-
16	Bali			
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah	-	1,00	-
22	Kalimantan Timur			
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	-	-	1,00
25	Sulawesi Utara	1,00	2,00	-
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	-	3,00	1,00
28	Sulawesi Selatan	-	1,00	-
29	Sulawesi Tenggara	1,00	8,00	1,00
30	Maluku	-	3,00	-
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat	1,00	2,00	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		4,00	28,00	3,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2017

Air Bersih		Sanitasi (m)	Irigasi	
Pipa Air Bersih (m)	Bak Pengumpul (unit)		Saluran Irigasi (m)	Embung / Bendungan Sederhana (unit)
	-	-	691,00	-
1.809,00	-	-	-	1,00
	-	-	240,00	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1.002,00	-
	-	-	-	-
-	2,00	-	-	-
	-	-	-	-
6.000,00	-	1.521,70	2.518,00	-
-	-	-	1.712,00	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1.187,00	-
	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	738,00	-
-	-	-	-	-
	-	-	-	-
-	-	-	-	-
	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1.221,00	-
-	-	1.917,30	400,00	-
1.564,00	-	1.238,00	-	-
-	-	-	-	-
	-	-	-	-
1.575,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-
10.948,00	2,00	4.677,00	9.709,00	1,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2017

(Lanjutan)

No	Provinsi	Jalan (m)	Jembatan / Gelagar (unit)	Tembok Penahan Tanah / Drainase (m)
1	Aceh	620,00	1,00	217,00
2	Sumatera Utara	17.940,00	-	1.115,00
3	Sumatera Barat	11.826,00	1,00	-
4	Riau	4.282,00	-	-
5	Kepulauan Riau			
6	Sumatera Selatan	23.959,00	-	-
7	Jambi	4.300,00	-	-
8	Bengkulu	6.295,00	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	2.557,00	-	2.534,00
11	Banten			
12	Jawa Barat	101.474,99	1,00	7.909,50
13	Jawa Tengah	33.734,00	2,00	1.698,00
14	D.I. Yogyakarta	1.448,00	1,00	378,00
15	Jawa Timur	59.089,44	1,00	7.123,10
16	Bali			
17	Nusa Tenggara Barat	6.802,50	2,00	3.833,00
18	Nusa Tenggara Timur	48.764,00	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-	224,00
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah	12.939,00	-	-
22	Kalimantan Timur			
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	3.520,00	1,00	221,00
25	Sulawesi Utara	11.664,00	1,00	-
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	3.681,00	5,00	1.216,00
28	Sulawesi Selatan	14.253,71	1,00	157.787,60
29	Sulawesi Tenggara	12.174,70	3,00	1.478,00
30	Maluku	5.867,00	-	110,00
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat	7.788,00	2,00	100,00
33	Papua	9.296,00	4,00	-
Jumlah		404.275,34	26,00	185.944,20

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2017 (Lanjutan)

Gorong-gorong / Plat Duicker (unit)
-
-
-
-
-
-
-
-
6,00
-
-
-
-
-
19,00
-
-
-
-
3,00
33,00
20,00
-
3,00
-
84,00

■ Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2018

No	Provinsi	Pasar dan Ekonomi Lainnya		
		Perdagangan / Pasar (Unit)	Ekonomi Lainnya (Unit)	Pendukung Pariwisata (m)
1	Aceh	2,00	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	2,00	-	-
5	Kepulauan Riau	6,00	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	3,00	1,00	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	7,00	-	-
14	D.I. Yogyakarta	28,00	-	737,00
15	Jawa Timur	24,00	-	-
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1,00	1,00	-
22	Kalimantan Timur	-	4,00	-
23	Kalimantan Utara	2,00	1,00	-
24	Gorontalo	-	4,00	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	713,50
27	Sulawesi Tengah	3,00	13,00	-
28	Sulawesi Selatan	2,00	4,00	-
29	Sulawesi Tenggara	9,00	4,00	-
30	Maluku	4,00	-	451,01
31	Maluku Utara	1,00	-	-
32	Papua Barat	1,00	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		95,00	32,00	1.901,51

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2018

Pendukung Pariwisata (unit)	Air Bersih		Sanitasi (Meter)	Irigasi	
	Pipa Air Bersih (M)	Bak Pengumpul (Unit)		Saluran Irigasi (M)	Embung / Bendungan Sederhana (Unit)
-	-	-	-	1.751,00	-
-	6.151,00	-	-	527,00	-
-	-	-	-	3.384,60	-
-	-	-	-	-	-
-	-	2,00	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	2.665,00	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3.576,60	-
-	-	-	-	3.919,00	-
-	2.824,00	-	-	7.282,60	-
-	-	-	-	-	1,00
-	-	-	-	8.942,00	-
-	-	-	-	2.715,00	-
-	-	-	300,00	1.328,00	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.500,00	-
-	-	-	-	1.986,30	-
4,00	654,00	-	-	1.664,00	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	594,00	-
-	-	-	328,00	2.362,00	-
-	-	-	-	-	1,00
2,00	-	-	-	-	-
-	2.000,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	8.221,00	-	-	-	-
6,00	19.850,00	2,00	3.293,00	41.532,10	2,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2018

(Lanjutan)

No	Provinsi	Jalan (Meter)	Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah / Drainase (M)
1	Aceh	39.220,00	6,00	2.636,00
2	Sumatera Utara	22.172,00	2,00	-
3	Sumatera Barat	42.262,40	1,00	1.160,50
4	Riau	18.232,00	-	426,00
5	Kepulauan Riau	7.511,00	-	784,40
6	Sumatera Selatan	23.479,50	-	-
7	Jambi	36.293,00	-	1.110,00
8	Bengkulu	10.812,00	1,00	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	45.672,00	-	-
10	Lampung	21.691,00	-	-
11	Banten	7.384,00	-	2.771,00
12	Jawa Barat	106.829,00	3,00	19.141,00
13	Jawa Tengah	51.780,40	5,00	4.371,60
14	D.I. Yogyakarta	13.289,00	1,00	3.084,00
15	Jawa Timur	111.714,00	12,00	17.015,50
16	Bali	10.302,00	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	20.499,00	-	3.942,00
18	Nusa Tenggara Timur	27.630,00	-	-
19	Kalimantan Barat	24.831,00	6,00	-
20	Kalimantan Selatan	10.497,00	-	-
21	Kalimantan Tengah	15.481,00	-	-
22	Kalimantan Timur	14.723,00	-	-
23	Kalimantan Utara	9.527,00	1,00	-
24	Gorontalo	12.923,60	1,00	2.114,70
25	Sulawesi Utara	18.866,30	7,00	199,00
26	Sulawesi Barat	7.309,00	1,00	5.003,00
27	Sulawesi Tengah	75.663,98	5,00	1.616,40
28	Sulawesi Selatan	65.808,03	10,00	1.391,00
29	Sulawesi Tenggara	56.461,43	1,00	215,00
30	Maluku	15.176,00	-	445,00
31	Maluku Utara	26.976,00	6,00	1.590,00
32	Papua Barat	5.066,60	5,00	447,00
33	Papua	12.540,00	3,00	-
Jumlah		988.622,24	77,00	69.463,10

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2018 (Lanjutan)

Tambahan Perahu (Unit)	Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
-	38,00
-	-
-	-
-	23,00
1,00	-
-	-
-	4,00
-	-
1,00	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	4,00
-	-
-	-
2,00	-
2,00	-
-	2,00
-	17,00
-	12,00
2,00	-
-	16,00
4,00	6,00
-	21,00
3,00	8,00
-	-
17,00	1,00
32,00	152,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2019

No	Provinsi	Tambahan Perahu (Unit)	Pasar dan Ekonomi Lain		
			Pasar (Unit)	Ekonomi Lainnya (Unit)	Pendukung Pariwisata (m)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	3,00	-	-
5	Kepulauan Riau	1,00	1,00	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Jambi	-	-	-	-
8	Bengkulu	-	10,00	-	1.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,00	1,00	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	1,00	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	40,00	12,00	-
15	Jawa Timur	2,00	11,00	-	-
16	Bali	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	1,00	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
19	Kalimantan Barat	10,00	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	1,00	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	1,00	-	303,00
22	Kalimantan Timur	3,00	4,00	-	283,71
23	Kalimantan Utara	-	5,00	16,00	360,00
24	Gorontalo	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	1,00	-	5.847,00
27	Sulawesi Tengah	1,00	2,00	-	352,00
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	5,00	-
30	Maluku	-	-	6,00	1.015,43
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	2,00	-	600,00
33	Papua	-	-	-	-
Jumlah		18,00	84,00	39,00	9.761,14

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2019

nya	Air Bersih		Sanitasi		Irigasi (Meter)
	Pendukung Pariwisata (unit)	Pipa Air Bersih (M)	Bak Pengumpul (Unit)	Saluran Air Kotor (M)	
-	-	-	-	-	688,00
-	-	-	-	-	994,65
-	3.358,00	-	-	-	2.386,50
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	218,00	-	4.004,00
1,00	2.568,00	-	-	-	3.743,95
-	-	-	-	2,00	1.266,00
-	-	1,00	-	3,00	2.575,00
-	-	-	-	-	3.139,00
-	-	-	-	-	2.088,00
-	-	-	-	-	-
-	1.846,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
25,00	-	1,00	-	-	-
3,00	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	606,60
-	-	-	-	-	-
-	8.682,00	-	-	-	1.791,00
36,00	-	-	-	-	699,00
-	-	-	-	-	1.027,88
-	-	5,00	-	1,00	-
-	-	1,00	-	-	-
-	2.998,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-	250,00
-	-	25,00	-	-	-
65,00	19.452,00	33,00	218,00	6,00	25.259,58

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2019

(Lanjutan)

No	Provinsi	Tembok Penahan Tanah / Drainase (Meter)	Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
1	Aceh	1.155,00	-
2	Sumatera Utara	-	-
3	Sumatera Barat	-	-
4	Riau	-	4,00
5	Kepulauan Riau	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-
7	Jambi	-	-
8	Bengkulu	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	510,00	-
10	Lampung	-	-
11	Banten	1.379,00	-
12	Jawa Barat	14.699,86	-
13	Jawa Tengah	4.455,10	-
14	D.I. Yogyakarta	833,00	-
15	Jawa Timur	29.861,91	-
16	Bali	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	1.780,00	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-
23	Kalimantan Utara	-	-
24	Gorontalo	-	-
25	Sulawesi Utara	1.324,00	-
26	Sulawesi Barat	7.775,00	22,00
27	Sulawesi Tengah	5.621,00	6,00
28	Sulawesi Selatan	2.667,70	22,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-
30	Maluku	465,00	19,00
31	Maluku Utara	-	-
32	Papua Barat	234,00	4,00
33	Papua	1.989,00	-
Jumlah		74.749,57	77,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2019 (Lanjutan)

Jalan (Meter)	Jembatan / Gelagar (Unit)
60.777,00	4,00
39.412,00	1,00
25.567,80	-
16.933,10	-
7.144,00	1,00
11.633,00	-
40.083,00	-
15.093,00	1,00
42.823,00	-
16.698,00	-
6.176,00	-
99.154,63	4,00
33.263,00	1,00
12.898,00	1,00
91.176,46	7,00
5.941,90	-
7.717,80	1,00
24.948,00	-
27.794,36	21,00
12.420,00	-
25.876,00	-
9.090,41	2,00
14.027,40	1,00
20.156,10	2,00
8.005,20	-
21.173,40	3,00
22.555,00	3,00
96.269,87	3,00
32.998,40	-
19.344,00	-
19.472,00	4,00
7.925,50	1,00
9.990,80	5,00
904.538,13	66,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2020

No	Provinsi	Tambahan Perahu (Unit)	Pasar dan Ekonomi Lainnya		
			Pasar (Unit)	Ekonomi Lainnya (Unit)	Pendukung Pariwisata (m)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	1,00	1,00	-	-
5	Kepulauan Riau	1,00	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Jambi	-	-	-	-
8	Bengkulu	-	3,00	2,00	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,00	3,00	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	17,00	-	1.100,00
14	D.I. Yogyakarta	-	43,00	2,00	180,00
15	Jawa Timur	-	22,00	-	-
16	Bali	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	1,00	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
19	Kalimantan Barat	1,00	-	1,00	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	1,00	-	180,00
22	Kalimantan Timur	1,00	-	-	390,50
23	Kalimantan Utara	-	-	-	15.763,00
24	Gorontalo	-	-	2,00	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	1,00	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1,00	2,00	1,00	-
30	Maluku	3,00	-	1,00	-
31	Maluku Utara	1,00	-	1,00	-
32	Papua Barat	-	-	-	-
33	Papua	4,00	2,00	-	-
Jumlah		14,00	96,00	10,00	17.613,50

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2020

Pendukung Pariwisata (unit)	Air Bersih		Sanitasi	
	Pipa Air Bersih (M)	Bak Pengumpul /Sumur Bor Pompa (Unit)	Saluran Air Kotor (M)	MCK (unit)
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	642,00	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
1,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	8.144,00	-	-	-
32,00	1.740,00	-	196,00	-
-	-	-	-	-
12,00	5.054,00	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	2.664,00	-	-	-
-	-	-	-	-
25,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	3,00	-	-
-	36.538,00	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	43,00	-	2,00
70,00	54.782,00	46,00	196,00	2,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2020

(Lanjutan)

No	Provinsi	Irigasi (Meter)	Jalan (Meter)	Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah / Drainase (Meter)
1	Aceh	1.155,00	51.805,00	1,00	4.499,00
2	Sumatera Utara	1.032,00	34.271,00	2,00	608,00
3	Sumatera Barat	2.292,70	26.004,10	2,00	1.019,00
4	Riau	-	22.147,00	-	120,00
5	Kepulauan Riau	-	4.839,00	-	-
6	Sumatera Selatan	-	33.155,00	1,00	-
7	Jambi	-	16.527,00	-	-
8	Bengkulu	-	3.337,00	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	35.836,00	-	1.806,00
10	Lampung	-	25.128,07	-	-
11	Banten	1.813,00	14.047,00	-	7.354,00
12	Jawa Barat	5.915,00	128.412,90	2,00	11.033,20
13	Jawa Tengah	2.345,50	62.152,27	6,00	374,00
14	D.I. Yogyakarta	2.309,00	11.962,00	-	465,00
15	Jawa Timur	6.137,50	51.612,10	6,00	28.705,53
16	Bali	-	13.703,00	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	2.388,00	8.399,00	1,00	3.220,00
18	Nusa Tenggara Timur	-	12.853,00	-	-
19	Kalimantan Barat	-	39.363,38	13,00	41,00
20	Kalimantan Selatan	-	18.785,40	1,00	-
21	Kalimantan Tengah	-	14.224,00	-	-
22	Kalimantan Timur	-	10.659,00	-	1.200,00
23	Kalimantan Utara	-	11.340,00	-	-
24	Gorontalo	-	9.273,65	1,00	326,00
25	Sulawesi Utara	1.855,00	14.359,05	1,00	660,00
26	Sulawesi Barat	-	3.933,00	2,00	490,00
27	Sulawesi Tengah	1.206,00	10.545,00	2,00	3.025,00
28	Sulawesi Selatan	1.950,00	68.969,00	7,00	1.127,00
29	Sulawesi Tenggara	-	58.573,65	-	1.855,00
30	Maluku	-	5.309,00	-	-
31	Maluku Utara	-	19.607,50	3,00	150,00
32	Papua Barat	-	1.557,00	9,00	-
33	Papua	-	3.141,45	2,00	-
Jumlah		30.398,70	845.830,52	62,00	68.077,73

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2020 (Lanjutan)

Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
2,00
-
6,00
6,00
2,00
1,00
-
-
2,00
-
4,00
-
-
-
-
-
-
-
-
-
15,00
-
4,00
6,00
6,00
1,00
-
2,00
5,00
-
-
-
62,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2021

No	Provinsi	Tambahan Perahu (Meter/Unit)	Pasar dan Ekonomi Lainnya		
			Pasar (Unit)	Ekonomi Lainnya (Unit)	Pendukung Pariwisata (m)
1	Aceh	1,00	1,00	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	1,00	-	-
4	Riau	-	12,00	-	50,00
5	Kepulauan Riau	3,00	1,00	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	1,00	-
7	Jambi	-	-	-	-
8	Bengkulu	-	4,00	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	1,00	9,00	4,00	220,00
10	Lampung	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	28,00	-	50,00
14	D.I. Yogyakarta	-	28,00	-	-
15	Jawa Timur	1,00	75,00	-	90,00
16	Bali	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
19	Kalimantan Barat	2,00	-	3,00	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1,00	1,00	1,00	900,00
22	Kalimantan Timur	1,00	-	2,00	-
23	Kalimantan Utara	-	-	-	516,50
24	Gorontalo	-	-	2,00	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	3,00	1,00	-
30	Maluku	2,00	-	6,00	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-
33	Papua	26,00	-	-	-
Jumlah		38,00	163,00	20,00	1.826,50

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2021

Pendukung Pariwisata (unit)	Air Bersih		Irigasi (Meter)	Jalan (Meter)
	Pipa Air Bersih (M)	Bak Pengumpul /Sumur Bor Pompa (Unit)		
-	-	-	1.079,00	210.648,74
-	-	-	1.183,00	42.967,30
-	2.620,00	-	1.262,80	24.952,10
-	-	-	-	22.856,00
1,00	-	1,00	-	6.730,00
-	-	-	-	37.356,00
-	-	-	-	10.890,88
7,00	-	-	-	8.221,00
-	-	-	-	40.581,00
-	-	-	-	42.385,35
-	-	-	2.033,00	28.438,00
-	-	-	10.469,27	108.749,79
1,00	-	-	5.634,00	123.115,70
-	-	-	1.910,00	23.704,05
22,00	1.709,00	-	11.338,40	125.531,69
-	-	-	-	21.864,50
-	-	-	11.939,00	17.833,00
-	6.228,00	-	-	14.999,12
-	-	-	-	59.023,43
-	-	-	-	26.419,00
-	-	-	-	36.669,00
-	-	-	1.184,00	20.662,00
-	2.014,00	-	6.400,00	-
-	-	-	-	9.090,21
-	-	-	-	23.149,50
-	-	-	155,00	15.843,00
-	-	-	597,00	20.498,00
-	-	-	4.314,40	133.412,90
-	-	-	-	90.017,60
-	-	-	1.674,84	12.248,36
2,00	-	2,00	-	20.087,17
-	-	-	-	4.218,88
-	50,00	-	-	-
33,00	12.621,00	3,00	61.173,71	1.383.163,27

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2021

(Lanjutan)

No	Provinsi	Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah /Talud/ Drainase (Meter)
1	Aceh	4,00	210.652,74
2	Sumatera Utara	-	1.767,00
3	Sumatera Barat	-	974,80
4	Riau	4,00	117,00
5	Kepulauan Riau	2,00	-
6	Sumatera Selatan	1,00	-
7	Jambi	-	-
8	Bengkulu	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-
10	Lampung	-	-
11	Banten	-	720,00
12	Jawa Barat	8,00	21.198,50
13	Jawa Tengah	10,00	10.250,30
14	D.I. Yogyakarta	1,00	432,00
15	Jawa Timur	20,00	49.188,00
16	Bali	1,00	-
17	Nusa Tenggara Barat	2,00	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-
19	Kalimantan Barat	25,00	-
20	Kalimantan Selatan	3,00	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-
23	Kalimantan Utara	-	-
24	Gorontalo	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Barat	-	735,48
27	Sulawesi Tengah	6,00	20,00
28	Sulawesi Selatan	2,00	31.514,20
29	Sulawesi Tenggara	5,00	1.800,00
30	Maluku	-	1.910,00
31	Maluku Utara	7,00	1.994,00
32	Papua Barat	-	145,70
33	Papua	-	-
Jumlah		101,00	333.419,72

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2021 (Lanjutan)

Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
12,00
12,00
-
9,00
-
-
-
-
-
-
-
37,00
-
-
8,00
-
-
-
1,00
-
-
-
-
-
6,00
20,00
80,00
-
3,00
-
-
-
188,00

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2022

No	Provinsi	Pasar dan Ekonomi Lainnya			
		Tambahan Perahu (Unit)	Pasar (Unit)	Ekonomi Lainnya (Unit)	Pendukung Pariwisata (m)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	7,00	-	-
5	Kepulauan Riau	-	1,00	-	82,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Jambi	-	-	-	-
8	Bengkulu				
9	Kepulauan Bangka Belitung				
10	Lampung	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	1,00	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	151
15	Jawa Timur	-	-	3,00	-
16	Bali	-	-	-	-
17	Nusa Tenggara Bara	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur				
19	Kalimantan Barat	-	-	-	-
20	Kalimantan Selatan				
21	Kalimantan Tengah				
22	Kalimantan Timur	1,00	-	1,00	-
23	Kalimantan Utara				
24	Gorontalo				
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat				
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	105
29	Sulawesi Tenggara	81,00	-	-	-
30	Maluku				
31	Maluku Utara				
32	Papua Barat				
33	Papua	-	-	-	-
Jumlah		82,00	9,00	4,00	338,00

■ Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2022

Pendukung Pariwisata (unit)	Irigasi (Meter)	Jalan (Meter)	Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah /Talud/ Drainase (Meter)	Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
2,00	-	146.796,26	1,00	3.367,30	7,00
-	440,00	10.837,12	-	760,20	-
-	-	6.363,30	-	645,00	-
-	-	16.049,70	-	-	1,00
-	-	1.671,00	-	-	-
-	-	8.852,00	-	-	-
-	-	1.251,00	-	-	-
-	-	6.632,80	-	-	-
-	-	5.542,00	-	1.336,11	9,00
-	123,20	24.062,34	-	2.594,30	4,00
-	2.339,00	49.329,95	3,00	1.873,50	-
-	-	352,80	-	-	-
-	531,50	26.466,30	4,00	13.376,90	-
-	-	1.688,90	-	-	-
-	-	5.843,00	-	1.067,00	-
-	-	19.520,40	1,00	-	-
-	-	9.120,50	-	765,00	-
-	-	5.277,00	-	-	-
-	-	3.233,10	-	470,00	1,00
-	1.817,00	50.808,70	3,00	19.771,00	23,00
-	-	28.790,30	-	-	-
-	-	1.826,00	12,00	-	-
2,00	5.250,70	430.314,47	24,00	46.026,31	45,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2023

No	Provinsi	Tambahan Perahu (Unit)	Pasar (Unit)	Jalan (Meter)
1	Aceh	1,00	-	334.659,07
2	Sumatera Utara	-	-	22.641,77
3	Sumatera Barat	-	-	33.832,96
4	Riau	-	10,00	38.962,10
5	Kepulauan Riau	1,00	-	8.810,00
6	Sumatera Selatan	-	-	42.064,00
7	Jambi	-	-	4.735,07
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	-	-	30.330,19
11	Banten	-	-	12.591,90
12	Jawa Barat	-	-	48.167,00
13	Jawa Tengah	-	6,00	107.407,00
14	D.I. Yogyakarta			
15	Jawa Timur	2,00	44,00	115.092,62
16	Bali	-	-	1.572,00
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	7.789,00
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	-	-	46.051,33
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	-	-	16.817,16
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo			
25	Sulawesi Utara	-	-	10.883,75
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	-	-	19.999,00
28	Sulawesi Selatan	-	-	94.142,00
29	Sulawesi Tenggara	-	1,00	80.886,00
30	Maluku			
31	Maluku Utara	-	-	7.839,06
32	Papua Barat	-	-	1.560,00
33	Papua	2,00	7,00	8.568,80
Jumlah		6,00	68,00	1.095.401,78

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2023

Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah /Talud/ Drainase (Meter)	Gorong-gorong / Plat Duicker (Unit)
11,00	4.717,00	5,00
-	25,00	-
11,00	770,00	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
1,00	-	-
-	-	-
-	1.084,00	1,00
-	-	-
9,00	48.961,10	-
-	-	-
-	6.339,00	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
1,00	-	-
2,00	2.353,00	-
1,00	7.835,00	-
-	-	-
1,00	-	-
1,00	-	-
11,00	442,00	5,00
49,00	72.526,10	11,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun Kegiatan PISEW TA. 2024

No	Provinsi	Tambahan Perahu (Unit)	Pasar (Unit)	Jalan (Meter)
1	Aceh	-	-	99.444,50
2	Sumatera Utara	-	-	6.760,00
3	Sumatera Barat	-	-	15.434,67
4	Riau	-	7,00	20.808,00
5	Kepulauan Riau	3,00	1,00	4.981,00
6	Sumatera Selatan	-	-	10.867,00
7	Jambi			
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	6,00	12.386,00
10	Lampung	-	-	22.958,20
11	Banten	-	-	5.403,61
12	Jawa Barat	-	-	25.363,00
13	Jawa Tengah	-	-	43.403,17
14	D.I. Yogyakarta	-	2,00	4.841,00
15	Jawa Timur	-	4,00	56.537,67
16	Bali	-	-	2.218,00
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	3.523,00
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	1.314,31
19	Kalimantan Barat	-	-	27.970,68
20	Kalimantan Selatan	-	-	4.359,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	5.030,00
22	Kalimantan Timur	-	-	6.468,00
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	-	-	4.393,00
25	Sulawesi Utara	-	-	7.883,00
26	Sulawesi Barat	-	-	1.790,50
27	Sulawesi Tengah	-	-	10.135,60
28	Sulawesi Selatan	-	-	76.482,00
29	Sulawesi Tenggara	-	1,00	56.568,05
30	Maluku			
31	Maluku Utara	-	2,00	8.385,97
32	Papua Barat	-	-	511,50
33	Papua	3,00	2,00	6.046,00
Jumlah		6,00	25,00	552.266,43

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Infrastruktur Terbangun
Kegiatan PISEW TA. 2024

Jembatan / Gelagar (Unit)	Tembok Penahan Tanah /Talud/ Drainase (Meter)
1,00	161,00
-	-
1,00	-
-	-
-	171,00
-	-
2,00	-
-	-
-	3.603,67
-	-
-	2.580,40
-	-
4,00	2.513,00
-	-
-	-
-	-
-	233,00
-	-
4,00	-
-	400,00
-	-
2,00	520,00
-	-
2,00	821,00
-	1.532,00
-	1.169,00
-	-
-	-
4,00	-
20,00	13.704,07

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan



Lampiran



Capaian Luas Terlayani Infrastruktur Terbangun

Capaian Luas Terlayani Infrastruktur Terbangun 2016 - 2024

No	Provinsi	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	184,33	308,00	35,8	855,00
2	Sumatera Utara		431,20	285,99	439,00
3	Sumatera Barat	199,43	219,90	240,9	150,00
4	Riau	316,53	519,00	726,78	332,00
5	Kepulauan Riau	138,04		78,73	47,00
6	Sumatera Selatan	493,35	7.566,00	272	80,00
7	Jambi	200,19	18,67	19.256	1.734,00
8	Bengkulu		996,00	174,47	145,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	534,79		601,04	195,00
10	Lampung	335,26	732,00	362	62,00
11	Banten	146,30		375,94	104,00
12	Jawa Barat		2.660,99	4023	2.292,00
13	Jawa Tengah	750,46	995,00	4209	716,00
14	D.I. Yogyakarta	219,21	97,80	632	836,00
15	Jawa Timur	116,48	745,66	800	847,00
16	Bali	143,65		79,54	39,00
17	Nusa Tenggara		11.666,00	246,27	1.300,00
18	Nusa Tenggara		5.123,97	987,3	272,00
19	Kalimantan Barat	292,00	5.172,00	244,66	189,00
20	Kalimantan Selatan	164,35		8335,6	184,00
21	Kalimantan Tengah		20,00	50,53	41,00
22	Kalimantan Timur	185,36		342,15	144,00
23	Kalimantan Utara			45,01	222,00
24	Gorontalo	148,71	407,53	1064,69	184,00
25	Sulawesi Utara		204,20	2513	129,00
26	Sulawesi Barat	144,19		558,2	1.443,00
27	Sulawesi Tengah	NA	2.625,00	2691	14,00
28	Sulawesi Selatan	NA	915,20	267	1.156,00
29	Sulawesi Tenggara	NA	339,22	494,74	126,00
30	Maluku		450,27	504	159,00
31	Maluku Utara	NA		8	159,00
32	Papua Barat		75,00	418,8	448,00
33	Papua	NA	492,00	247	341,00
Jumlah			42.780,61	50.769,81	15.384,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Capaian Luas Terlayani
Infrastruktur Terbangun 2016 - 2024

2020	2021	2022	2023	2024	Total
98,38	4.152,09	1.962,72	3.144,47	2.211,25	12.916,24
219,36	1.980,22	130,90	220,76	170,75	3.592,19
148,85	131,67	710,04	900,03	216,12	2.916,94
94,08	463,52	387,24	1.133,99	1.854,17	5.827,31
37,93	308,07	388,07	134,23	3.302,15	4.434,22
148,37	296,69	27,77	268,18	249,92	9.402,28
135,88	292,09	34,95	125,20		21.796,98
34,73	203,79				1.553,99
56,49	1.767,77			2.508,12	5.663,21
97,20	176,96	89,51	373,82	593,53	2.822,28
64,68	554,14	105,23	181,62	233,78	1.765,69
466,54	5.269,29	766,33	2.700,09	651,04	18.829,28
280,45	6.332,78	1.265,54	1.804,32	882,49	17.236,04
52,71	716,18	5,39		481,07	3.040,36
330,54	1.893,06	185,65	749,29	2.878,72	8.546,40
57,55	458,12	1,77	5,50	85,60	791,19
37,07	546,74	138,67	220,64	141,99	14.297,38
33,79	1.709,88			22,60	8.149,54
173,53	1.563,29	63,58	1.848,23	1.473,05	11.019,34
48,40	564,03			78,81	9.375,19
31,21	462,78			604,96	1.210,48
51,01	522,64	576,23	555,12	219,59	2.596,10
29,53	138,00				434,54
31,44	71,16			153,17	2.060,70
55,78	663,40	109,32	372,06	105,19	4.151,95
22,01	1.014,51			26,52	3.208,43
52,13	490,20	28,69	192,34	82,68	6.147,35
177,44	821,43	2.562,84	3.191,54	2.042,84	11.134,29
57,46	214,82	878,40	280,74	2.285,84	4.677,21
23,20	100,59				1.237,06
312,76	301,62		403,73	609,24	1.794,35
14,00	NA		32,50	4,44	992,74
31,50	174,32	32,94	272,45	729,21	2.320,42
3.505,96	34.355,85	10.423,09	19.110,85	24.898,84	205.941,64

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan



Lampiran



Rekapitulasi Tenaga Kerja

Rekapitulasi Tenaga Kerja 2016 - 2024

No	Provinsi	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	NA	58	144	-
2	Sumatera Utara		412	811	51.827
3	Sumatera Barat	NA	435	1.673	-
4	Riau	NA	41	126	227
5	Kepulauan Riau	NA		201	-
6	Sumatera Selatan	NA	285	387	105
7	Jambi	NA	18	-	97
8	Bengkulu		179	270	301
9	Kepulauan Bangka Belitung	NA		225	-
10	Lampung	NA	79	316	-
11	Banten	NA		345	-
12	Jawa Barat		462	3.663	-
13	Jawa Tengah	NA	1.443	2.155	1.452
14	D.I. Yogyakarta	NA	128	1.154	1.190
15	Jawa Timur	NA	1.323	706	-
16	Bali	NA		2.497	-
17	Nusa Tenggara Barat		607	209	-
18	Nusa Tenggara		-	659	0
19	Kalimantan Barat	NA	617	-	1.129
20	Kalimantan Selatan	NA		375	-
21	Kalimantan Tengah		255	126	-
22	Kalimantan Timur	NA		227	-
23	Kalimantan Utara			127	76
24	Gorontalo	NA	129	544	450
25	Sulawesi Utara		4.842	911	-
26	Sulawesi Barat	NA		-	-
27	Sulawesi Tengah	NA	507	1.035	-
28	Sulawesi Selatan	NA	67	388	554
29	Sulawesi Tenggara	NA	695	2.008	531
30	Maluku		271	592	108
31	Maluku Utara	NA		513	422
32	Papua Barat		446	219	-
33	Papua	NA	165	547	-
Jumlah			13.464	23.153	58.469

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Tenaga Kerja
2016 - 2024

2020	2021	2022	2023	2024	Total
21	2.095	1.254	2.469	628	6.669
1.965	2.169	539	1.276	657	59.656
1.277	1.157	211	1.384	438	6.575
314	491	172	480	341	2.192
278	502	121	405	300	1.807
449	385	160	830	250	2.851
367	332	76	315		1.205
362	515				1.627
414	434			193	1.266
396	897	164	658	652	3.162
774	1.843	594	405	442	4.403
4.266	4.677	682	1.741	839	16.330
3.190	6.600	2.601	4.643	2.554	24.638
1.070	1.301	-		351	5.194
4.275	8.344	1.795	6.572	3.017	26.032
594	1.831	55	42	105	5.124
535	769	163	363	200	2.846
379	730			146	1.914
1.248	1.673	2.022	1.352	1.154	9.195
556	563			283	1.777
293	477			93	1.244
387	397	189	360	197	1.757
165	228				596
250	301			142	1.816
886	791	175	552	510	8.667
214	599			126	939
943	847	154	493	287	4.266
2.169	4.082	1.143	2.999	2.831	14.233
1.743	1.280	527	1.133	382	8.299
176	325				1.472
416	643		299	291	2.584
96	109		144	42	1.056
363	1.505	73	759	4	3.416
30.831	48.892	12.870	29.674	17.455	234.808

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan



Lampiran



Rekapitulasi Swadaya Masyarakat

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2017

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	+	-
2	Sumatera Utara	0	-	0
3	Sumatera Barat	-	+	-
4	Riau	0	-	0
5	Kepulauan Riau			
6	Sumatera Selatan	0	-	0
7	Jambi	-	+	-
8	Bengkulu	0	-	0
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	-	-	-
11	Banten			
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	0	-	0
16	Bali			
17	Nusa Tenggara Barat	0	-	0
18	Nusa Tenggara Timur	-	+	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Timur			
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		0,00	0,00	0,00

 Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2018

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	3.200.000,00	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu	-	600.000,00	1.700.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	-
12	Jawa Barat	8.170.000,00	54.540.000,00	1.006.000,00
13	Jawa Tengah	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	584.000,00	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-
16	Bali	-	9.133.000,00	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	4.151.000,00	2.000.000,00
23	Kalimantan Utara	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		8.754.000,00	71.624.000,00	4.706.000,00

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2019

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	700.000,00
2	Sumatera Utara	1.000.000,00	2.500.000,00	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	19.500.000,00	-
5	Kepulauan Riau	-	6.800.000,00	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu	-	24.100.000,00	8.322.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	-
12	Jawa Barat	5.450.000	23.835.000	300.000
13	Jawa Tengah	-	23.079.000	35.600.000
14	D.I. Yogyakarta	-	19.200.000,00	1.090.000,00
15	Jawa Timur	-	-	-
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	3.913.000,00	2.550.000,00
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	500.000,00	4.410.000,00	645.000,00
22	Kalimantan Timur	-	80.000,00	910.000,00
23	Kalimantan Utara	-	0,00	-
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	2.400.000,00	-
26	Sulawesi Barat	-	16.503.000,00	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	4.470.000,00	-
30	Maluku	-	730.000,00	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		6.950.000,00	151.520.000,00	50.117.000,00

**Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2019**

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
22.500.000,00	4.000.000,00	700.000,00	27.900.000,00
-	1.500.000,00	-	5.000.000,00
-	-	-	-
22.500.000,00	4.250.000,00	-	46.250.000,00
151.350.000,00	10.000.000,00	-	168.150.000,00
-	10.200.000,00	-	10.200.000,00
-	-	-	-
22.000.000,00	6.600.000,00	12.822.000,00	73.844.000,00
216.757.500,00	1.500.000,00	2.000.000,00	220.257.500,00
-	-	-	-
-	-	-	-
2.400.000	25.745.000	1.500.000	59.230.000,00
125.330.000	31.470.000	46.850.000	262.329.000,00
-	18.605.000,00	8.440.000,00	47.335.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
86.000.000,00	-	12.370.205,00	98.370.205,00
841.328.268,00	24.658.095,00	8.888.559,00	874.874.922,00
-	675.000,00	2.550.000,00	9.688.000,00
60.000.000,00	-	0,00	60.000.000,00
10.022.000,00	6.250.000,00	7.345.000,00	29.172.000,00
26.812.500,00	-	62.008.075,00	89.810.575,00
75.000.000,00	3.956.000,00	-	78.956.000,00
-	-	-	-
-	4.620.000,00	-	7.020.000,00
32.550.000,00	2.000.000,00	6.700.000,00	57.753.000,00
18.000.000,00	-	-	18.000.000,00
48.200.000,00	-	-	48.200.000,00
523.325.000,00	3.120.000,00	14.500.000,00	545.415.000,00
-	-	-	730.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
2.284.075.268,00	159.149.095,00	186.673.839,00	2.838.485.202,00

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2020

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi	-	5.309.000,00	-
8	Bengkulu	5.000.000,00	4.490.000,00	4.400.000,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	5.000.000,00
12	Jawa Barat	6.108.000,00	72.431.500,00	1.060.000,00
13	Jawa Tengah	396.000,00	52.170.000,00	18.200.000,00
14	D.I. Yogyakarta	-	1.050.000,00	1.500.000,00
15	Jawa Timur	396.000,00	52.170.000,00	18.200.000,00
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	500.000,00
18	Nusa Tenggara Timur	-	5.180.865,00	-
19	Kalimantan Barat	-	4.325.000,00	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	2.307.500,00	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-
23	Kalimantan Utara	40.000.000,00	-	800.000,00
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	2.963.000,00	-
29	Sulawesi Tenggara	-	570.000,00	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		51.900.000,00	202.966.865,00	49.660.000,00

**Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2020**

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
78.550.000,00	-	174.400.000,00	252.950.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
123.240.000,00	-	-	123.240.000,00
-	3.025.000,00	-	3.025.000,00
105.000.000,00	3.000.000,00	-	113.309.000,00
419.750.000,00	31.830.000,00	21.650.000,00	487.120.000,00
509.470.000,00	1.050.000,00	-	510.520.000,00
-	-	-	-
-	1.000.000,00	6.000.000,00	12.000.000,00
391.754.000,00	22.086.300,00	1.135.000,00	494.574.800,00
2.035.200.000,00	33.215.000,00	35.470.000,00	2.174.651.000,00
-	7.065.000,00	6.641.000,00	16.256.000,00
2.035.200.000,00	33.215.000,00	35.470.000,00	2.174.651.000,00
3.191.250.000,00	-	25.000.000,00	3.216.250.000,00
1.315.600.000,00	-	2.000.000,00	1.318.100.000,00
307.525.000,00	14.210.000,00	900.000,00	327.815.865,00
48.197.500,00	-	-	52.522.500,00
128.130.000,00	-	-	128.130.000,00
450.000.000,00	20.000.000,00	7.500.000,00	479.807.500,00
2.992.500.000,00	-	2.500.000,00	2.995.000.000,00
340.000.000,00	-	92.600.000,00	473.400.000,00
-	-	-	-
1.000.000,00	-	-	1.000.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
162.800.000,00	2.700.000,00	1.050.000,00	169.513.000,00
288.180.000,00	900.000,00	472.290.000,00	761.940.000,00
-	3.750.000,00	-	3.750.000,00
-	-	-	-
40.000.000,00	-	-	40.000.000,00
-	-	-	-
4.963.346.500,00	177.046.300,00	884.606.000,00	16.329.525.665,00

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2021

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	3.500.000,00	100.000,00	100.000,00
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	2.500.000,00
6	Sumatera Selatan	-	630.000,00	-
7	Jambi	-	11.760.000,00	-
8	Bengkulu	-	11.760.000,00	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	20.000.000,00	17.645.000,00	1.100.000,00
12	Jawa Barat	12.878.000,00	11.000.000,00	1.490.000,00
13	Jawa Tengah	-	21.237.000,00	45.130.000,00
14	D.I. Yogyakarta	-	25.750.000,00	-
15	Jawa Timur	11.111.500,00	46.002.000,00	24.030.220,00
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
19	Kalimantan Barat	-	300.000,00	-
20	Kalimantan Selatan	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	50.500.000,00	50,00	117.000,00
22	Kalimantan Timur	-	4.800.000,00	-
23	Kalimantan Utara	-	2.500.000,00	-
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	11.100.800,00	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	200.000,00
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	6.370.000,00	23.910.000,00	250.000,00
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		104.359.500,00	188.494.850,00	74.917.220,00

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2021

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
309.650.000,00	-	100.000,00	313.450.000,00
-	-	-	-
230.000.000,00	-	-	230.000.000,00
-	-	-	-
189.460.000,00	12.316.000,00	3.500.000,00	207.776.000,00
18.900.000,00	4.200.000,00	-	23.730.000,00
-	-	-	11.760.000,00
-	-	-	11.760.000,00
628.980.000,00	-	-	628.980.000,00
-	-	-	-
-	5.120.000,00	2.780.000,00	46.645.000,00
228.150.000,00	25.450.000,00	7.290.000,00	286.258.000,00
887.136.100,00	91.385.000,00	59.550.000,00	1.104.438.100,00
40.150.000,00	5.050.000,00	26.700.000,00	97.650.000,00
231.481.500,00	40.420.000,00	77.098.970,00	430.144.190,00
-	-	-	-
14.194.100.000,00	-	87.000.000,00	14.281.100.000,00
-	500.000,00	-	500.000,00
-	-	3.000.000,00	3.300.000,00
-	-	1.000.000,00	1.000.000,00
-	2.320.000,00	1.737.001,00	54.674.051,00
-	780.000,00	1,00	5.580.001,00
50.000.000,00	-	22.500.000,00	75.000.000,00
-	-	-	-
1.044.650.000,00	-	-	1.055.750.800,00
-	-	-	-
-	-	200.000,00	400.000,00
415.200.000,00	-	6.950.000,00	422.150.000,00
7.071.697.500,00	2.080.000,00	10.650.000,00	7.114.957.500,00
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
25.539.555.100,00	189.621.000,00	310.055.972,00	26.407.003.642,00

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2022

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	15.000.000,00
6	Sumatera Selatan	600.000,00	10.235.000,00	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	2.240.000,00	750.000,00
12	Jawa Barat	48.742.650,00	18.427.007,00	1.084.000,00
13	Jawa Tengah	20.000.000,00	10.169.000,00	-
14	D.I. Yogyakarta	-	13.382.000,00	1.200.000,00
15	Jawa Timur	5.000.000,00	82.064.890,00	11.639.000,00
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	-	570.000,00	-
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	-	2.100.000,00	-
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo			
25	Sulawesi Utara	-	310.000,00	-
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	200.000,00	21.378.000,00	-
30	Maluku			
31	Maluku Utara			
32	Papua Barat			
33	Papua	-	-	100.000,00
Jumlah		74.542.650,00	160.875.897,00	29.773.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

**Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2022**

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
105.000.000,00	-	-	105.000.000,00
-	-	-	-
86.400.000,00	-	-	86.400.000,00
55.000.000,00	8.100.000,00	129.600.000,00	192.700.000,00
-	-	15.000.000,00	30.000.000,00
337.000.000,00	1.350.000,00	24.700.000,00	373.885.000,00
25.000.000,00	-	-	25.000.000,00
-	-	-	-
319.100.000,00	30.730.000,00	750.000,00	353.570.000,00
25.000.000,00	8.146.000,00	6.075.400,00	107.475.057,00
220.054.500,00	18.065.000,00	-	268.288.500,00
50.000.000,00	-	17.150.000,00	81.732.000,00
1.121.587.500,00	1.197.365.310,00	2.044.309.000,00	4.461.965.700,00
-	-	-	-
1.778.750.000,00	-	-	1.778.750.000,00
50.000.000,00	-	-	50.570.000,00
350.000,00	-	50.850.000,00	53.300.000,00
1.570.150.000,00	4.950.000,00	17.591.510,00	1.593.001.510,00
-	-	-	-
86.700.000,00	-	-	86.700.000,00
-	2.826.000,00	1.025.000,00	25.429.000,00
-	-	100.000,00	200.000,00
5.830.092.000,00	1.271.532.310,00	2.307.150.910,00	9.673.966.767,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2023

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1.365.500,00	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	36.243.000,00	-
7	Jambi	-	-	-
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung			
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	-	-	-
12	Jawa Barat	47.021.500,00	39.046.400,00	900.000,00
13	Jawa Tengah	11.590.000,00	49.951.000,00	34.125.000,00
14	D.I. Yogyakarta			
15	Jawa Timur	360.000,00	30.225.697,00	3.870.000,00
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur			
19	Kalimantan Barat	-	-	285.000,00
20	Kalimantan Selatan			
21	Kalimantan Tengah			
22	Kalimantan Timur	-	1.000.000,00	750.000,00
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo			
25	Sulawesi Utara	-	4.410.000,00	4.165.000,00
26	Sulawesi Barat			
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	4.720.000,00	-
30	Maluku			
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		58.971.500,00	166.961.597,00	44.095.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

**Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2023**

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
595.500.000,00	-	-	595.500.000,00
293.250.000,00	172.500,00	-	294.788.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
78.000.000,00	-	-	78.000.000,00
349.640.000,00	-	5.670.000,00	391.553.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
5.400.000,00	7.740.000,00	900.000,00	101.007.900,00
1.566.657.000,00	133.080.000,00	151.155.000,00	1.946.558.000,00
-	-	-	-
206.270.000,00	144.842.000,00	14.552.499,00	400.120.196,00
-	-	-	-
1.277.290.000,00	-	-	1.277.290.000,00
-	-	-	-
-	5.625.000,00	285.000,00	6.195.000,00
-	-	-	-
-	-	43.401.250,00	45.151.250,00
-	-	-	-
1.258.230.000,00	2.850.000,00	45.815.000,00	1.315.470.000,00
-	-	-	-
350.000,00	-	-	350.000,00
-	-	-	-
-	-	200.000,00	4.920.000,00
-	-	-	-
20.000.000,00	-	-	20.000.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
5.650.587.000,00	294.309.500,00	261.978.749,00	6.476.903.346,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2024

No	Provinsi	Uang	Barang	Makanan
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Jambi			
8	Bengkulu			
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	Banten	15.000.000,00	1.101.072,00	-
12	Jawa Barat	-	4.600.000,00	-
13	Jawa Tengah	-	52.584.500,00	28.665.000,00
14	D.I. Yogyakarta	-	24.340.200,00	5.400.000,00
15	Jawa Timur	-	19.152.000,00	9.065.000,00
16	Bali	-	-	-
17	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
18	Nusa Tenggara Timur	-	29.500.000,00	-
19	Kalimantan Barat	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	-	200.000,00	-
21	Kalimantan Tengah	-	5.570.000,00	5.500.000,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-
23	Kalimantan Utara			
24	Gorontalo	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	750.000,00	1.564.000,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	4.160.000,00	-
30	Maluku			
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
Jumlah		15.000.000,00	141.957.772,00	50.194.000,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

**Rekapitulasi Swadaya Masyarakat
Kegiatan PISEW TA. 2024**

Lahan	Upah Kerja	Lain-lain	Total
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	23.197.000,00	-	23.197.000,00
-	8.077.194,00	-	24.178.266,00
-	4.326.000,00	6.000.000,00	14.926.000,00
2.419.886.000,00	40.170.000,00	41.500.000,00	2.582.805.500,00
184.800.000,00	10.210.000,00	3.450.000,00	228.200.200,00
23.800.000,00	17.455.000,00	18.577.000,00	88.049.000,00
-	-	3.000.000,00	3.000.000,00
172.100.000,00	-	-	172.100.000,00
-	6.120.000,00	-	35.620.000,00
-	-	-	-
61.000.000,00	-	-	61.200.000,00
-	115.800.000,00	-	126.870.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
310.000.000,00	-	-	312.314.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
523.800.000,00	-	-	523.800.000,00
-	-	1.100.000,00	5.260.000,00
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
3.695.386.000,00	225.355.194,00	73.627.000,00	4.201.519.966,00

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Swadaya Masyarakat Kegiatan PISEW TA. 2016 - 2024

No	Provinsi	2016 - 2024
		Total Swadaya Masyarakat
1	Aceh	1.294.800.000,00
2	Sumatera Utara	299.788.000,00
3	Sumatera Barat	669.297.681,00
4	Riau	303.750.000,00
5	Kepulauan Riau	607.166.000,00
6	Sumatera Selatan	825.593.000,00
7	Jambi	150.069.000,00
8	Bengkulu	615.324.000,00
9	Kepulauan Bangka	1.359.757.500,00
10	Lampung	23.197.000,00
11	Banten	436.393.266,00
12	Jawa Barat	1.137.933.757,00
13	Jawa Tengah	8.339.070.100,00
14	D.I. Yogyakarta	545.293.035,00
15	Jawa Timur	7.601.160.086,00
16	Bali	3.231.503.000,00
17	Nusa Tenggara Barat	19.064.604.205,00
18	Nusa Tenggara Timur	1.238.810.787,00
19	Kalimantan Barat	122.275.500,00
20	Kalimantan Selatan	263.830.000,00
21	Kalimantan Tengah	690.523.551,00
22	Kalimantan Timur	3.238.092.826,00
23	Kalimantan Utara	627.356.000,00
24	Gorontalo	0,00
25	Sulawesi Utara	4.284.556.310,00
26	Sulawesi Barat	57.753.000,00
27	Sulawesi Tengah	18.750.000,00
28	Sulawesi Selatan	1.250.363.000,00
29	Sulawesi Tenggara	8.457.921.500,00
30	Maluku	4.480.000,00
31	Maluku Utara	20.000.000,00
32	Papua Barat	40.000.000,00
33	Papua	200.000,00
Jumlah		66.819.612.104,00



Lampiran



Rekapitulasi Partisipasi Gender

Rekapitulasi Partisipasi Gender Kegiatan PISEW TA. 2017 - 2024

No	Provinsi	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	NA	NA	79	39
2	Sumatera Utara		NA	349	604
3	Sumatera Barat	NA	NA	258	135
4	Riau	NA	NA	56	101
5	Kepulauan Riau	NA		84	
6	Sumatera Selatan	NA	NA	152	120
7	Jambi	NA	NA	183	174
8	Bengkulu		NA	78	108
9	Kepulauan Bangka Belitung	NA		90	96
10	Lampung	NA	NA	163	163
11	Banten	NA		61	79
12	Jawa Barat		NA	476	433
13	Jawa Tengah	NA	NA	479	280
14	D.I. Yogyakarta	NA	NA	240	237
15	Jawa Timur	NA	NA	986	863
16	Bali	NA		91	44
17	Nusa Tenggara Barat		NA	163	157
18	Nusa Tenggara Timur		NA	186	542
19	Kalimantan Barat	NA	NA	123	127
20	Kalimantan Selatan	NA		79	55
21	Kalimantan Tengah		NA	80	55
22	Kalimantan Timur	NA		98	113
23	Kalimantan Utara			43	13
24	Gorontalo	NA	NA	128	178
25	Sulawesi Utara		NA	168	105
26	Sulawesi Barat	NA		125	237
27	Sulawesi Tengah	NA	NA	140	35
28	Sulawesi Selatan	NA	NA	235	202
29	Sulawesi Tenggara	NA	NA	277	100
30	Maluku		NA	39	52
31	Maluku Utara	NA		83	63
32	Papua Barat		NA	78	77
33	Papua	NA	NA	89	120
Jumlah		0	0	5.959	5.707

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Rekapitulasi Partisipasi Gender
Kegiatan PISEW TA. 2017 - 2023

2020	2021	2022	2023	2024	Total
50	125	131	499	168	1.091
387	250	105	264	187	1.959
43	107	15	250	182	990
42	96	90	210	254	849
26	71	24	94	78	299
197	26	98	407	108	1.108
97	54	23	141		672
34	110				330
40	46			62	334
282	96	40	132	211	1.087
		146	437	186	909
327	314	149	347	196	2.046
221	537	394	971	885	2.882
105	124	6		85	797
389	884	390	2.641	1.309	6.153
43	57	11	13	30	289
16	147	50	140	51	724
42	52			14	836
69	119	52	408	369	1.267
36	57			44	271
16	47			38	236
37	76	98	147	96	665
8	41				105
45	66			30	447
111	99	29	135	107	754
	131			57	550
32	47	14	52	63	383
258	585	293	627	722	2.922
88	203	129	385	346	1.528
10	27				128
43	71		65	111	436
2	44		40	16	257
3	13	9	75	81	390
3.099	4.722	2.296	8.480	6.086	33.694

Tidak mendapatkan alokasi anggaran pada tahun berjalan

Capaian Output & Outcome Kegiatan PISEW

PENGARAH

J. Wahyu Kusumosusanto

PENANGGUNG JAWAB

Nuris Wahyudi
Mujtahid Hidayat
Oscar R.H. Siagian
Herman Tobo
Kusumawardhani

TIM PENYUSUN

Winda Laksana
Valentina
Novitasari Rahayuningtyas
Karina Puspa Amalia
Tori Hermawan
Rosidawati
Eko Priantono
Alifiah Devi Rahmawati
Dhimaz Dwijayanto
Galang Arista Pratama
Marytania Purba Kusuma
Januri

Haris Pujo Giri
Maringan Silalahi
Istiqomah Nuraini
Azwar Aswad Harahap
Ingga Prima Yudha
Lithaya Nida Amalia
Deri Maulana Adhari
Perwita Mas Imbang
Izdihar Farah Hanun
Satriani
Hiskia Sima
Wa Ode Safina Tunnaja

KONTRIBUTOR

Mokhammad Fakhur Rifqie
Mochammad Reyhan Firlandy
Novia Ayu Lestari
Undagi Kausar Akbar
Rita Rachmawati
Tim BPPW Aceh
Tim BPPW Sumatera Utara
Tim BPPW Sumatera Barat
Tim BPPW Riau
Tim BPPW Sumatera Selatan
Tim BPPW Lampung
Tim BPPW Kepulauan Bangka Belitung
Tim BPPW Kepulauan Riau
Tim BPPW Jawa Barat
Tim BPPW Jawa Tengah
Tim BPPW DI Yogyakarta
Tim BPPW Jawa Timur
Tim BPPW Banten

Tim BPPW Bali
Tim BPPW Nusa Tenggara Barat
Tim BPPW Nusa Tenggara Timur
Tim BPPW Kalimantan Barat
Tim BPPW Kalimantan Tengah
Tim BPPW Kalimantan Selatan
Tim BPPW Kalimantan Timur
Tim BPPW Sulawesi Utara
Tim BPPW Sulawesi Tengah
Tim BPPW Sulawesi Selatan
Tim BPPW Sulawesi Tenggara
Tim BPPW Gorontalo
Tim BPPW Sulawesi Barat
Tim BPPW Maluku Utara
Tim BPPW Papua Barat
Tim BPPW Papua



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN**